

**GAMBARAN INTERNET ALTRUISTIK BEHAVIOR PADA DONATUR  
PLATFORM KITABISA.COM DI KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Strata  
Satu (S1) Psikologi (S.Psi)



Erika Fahjati Nurhayati Nikmah  
2007016127

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erika Fahjati Nurhayati Nikmah

NIM : 2007016127

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Gambaran Internet Altruistik Behavior pada Donatur Platform Kitabisa.com di Kota Semarang.”**

Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya asli yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Karya ini sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 30 Oktober 2024



Erika Fahjati Nurhayati Nikmah

2007016127

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : GAMBARAN INTERNET ALTRUISTIK BEHAVIOR PADA DONATUR  
PLATFORM KITABISA.COM DI KOTA SEMARANG

Nama : Erika Fahjati Nurhayati Nikmah

NIM : 2007016127

Jurusan : Psikologi

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dosen penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Psikologi.

Semarang, 20 November 2024

### DEWAN PENGUJI

Penguji I

Prof. Dr. Khrom, M.Ag.  
NIP. 196503291994031002



Penguji II

Khairani Zikrinawati, S.Psi., M.A  
NIP. 199201012019032036

Penguji III

Dewi Khurun Aini, S.Pd.I., M.A  
NIP. 198605232018012002

Penguji IV

WENING WIHARTATI, S.Psi., M.Si.  
NIP. 197711022006042004

Pembimbing I

Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si.  
NIP. 198002202023212016

Pembimbing II

Khairani Zikrinawati, S.Psi., M.A  
NIP. 199201012019032036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
JURUSAN PSIKOLOGI**

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Yth.  
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum. wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : GAMBARAN INTERNET ALTRUISTIK BEHAVIOR PADA DONATUR  
PLATFORM KITABISA.COM DI KOTA SEMARANG

Nama : Erika Fahjati Nurhayati Nikmah

NIM : 2007016127

Jurusan : Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

*Wassalamu 'alaikum. wr. wb.*

Mengetahui  
Pembimbing I,

Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si  
NIP. 1980022020160102901

Semarang, 16 Oktober 2023  
Yang bersangkutan

Erika Fahjati Nurhayati Nikmah  
NIM. 2007016127



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
JURUSAN PSIKOLOGI**

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Yth.  
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum. wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : GAMBARAN INTERNET ALTRUISTIK BEHAVIOR PADA DONATUR  
PLATFORM KITABISA.COM DI KOTA SEMARANG

Nama : Erika Fahjati Nurhayati Nikmah

NIM : 2007016127

Jurusan : Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Mengetahui  
Pembimbing II,

Khairani Zikrinawati, S. Psi., MA

NIP. 199201012019032036

Semarang, 16 Oktober 2023

Yang bersangkutan

Erika Fahjati Nurhayati Nikmah

NIM. 2007016127

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbil' alamin*. Puji Syukur senantiasa penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Gambaran Internet Altruistik Behavior pada Donatur Platform Kitabisa.com di Kota Semarang.**”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Psikologi (S.Psi) Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya kesulitan yang penulis hadapi. Namun, kendala tersebut dapat penulis selesaikan dengan mendapatkan bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, berkah, rezeki, dan kemudahan yang telah diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali., M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Bapak Prof. Dr. Baidi Bukhori, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Ibu Dewi Khurun Aini, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Jurusan Psikologi
5. Ibu Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah berkenan mendampingi, membimbing, dan mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Khairani Zikrinawati, S.Psi., M.A, selaku Pembimbing II sekaligus selaku dosen wali yang telah berkenan untuk mendampingi, membimbing, dan mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri

Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu, membimbing dan memberikan contoh teladan kepada penulis selama menempuh masa studi.

8. Segenap keluarga besar civitas akademika Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas sebagai penunjang.
9. Kepada seluruh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang angkatan 2020 yang telah berkenan membantu dan menjadi responden pada penelitian penulis.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 30 Oktober 2024

Penulis

Erika Fahjati Nurhayati Nikmah

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Kepada proses yang tidak akan pernah mengkhianati hasil. Segala rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan banyak nikmat, karunia, daya dan upaya, serta energi positif sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sebagai ungkapan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Priyadi S.Pd., Gr dan Ibu Sri Sumarni, terimakasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan dan tidak pernah putus. Terima kasih telah berjuang untuk membesarkan dan mendidik hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihat penulis berhasil nantinya, tolong hiduplah lebih lama.
2. Diri penulis pribadi Erika Fahjati Nurhayati Nikmah, terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terima kasih diri yang selama ini telah berjuang tanpa kenal lelah dan menyerah. Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya.
3. Keempat subjek yang secara sukarela membantu dalam penelitian ini, tanpa adanya bantuan dari keempat subjek, penelitian ini bukan apa-apa.
4. Adik- adik penulis Muhammad Ardha Bayu Winata dan Beryl Hamizan Rabbani, terima kasih telah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis.
5. Teman-teman tercinta Careryna, Alya, Mazda, Silva, Septi, Athalia, Hilda, Putri, Clarysha, Syafrillia, Janatul yang telah banyak membantu dan menjadi tempat penulis berbagi cerita sedih maupun senang serta yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
6. Bripda Daris Isma'il terima kasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi yang tiada henti. Terima kasih atas kesabaranmu, pengertianmu, dan semua hal kecil yang kamu lakukan untuk mendukung dan menemani

perjalanan ini.

7. Saudara penulis Lia, Laila, Bagus, terima kasih sudah selalu menjadi tempat ternyaman penulis berbagi cerita dari kecil sampai sekarang. Terima kasih selalu membantu dan tidak pernah mengeluh ketika direpotkan.
8. Seluruh teman penulis terutama mahasiswa Psikologi kelas C angkatan 2020, yang senantiasa memberikan bantuan dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi dukungan supaya skripsi ini selesai.

Terima kasih atas dukungan dan kebaikan Bapak/ibu, Saudara/i dalam penelitian maupun selama perkuliahan. Penulis berharap semua dukungan dan kebaikan yang diberikan akan dibalas oleh Allah SWT.

Semarang, 30 Oktober 2024

Penulis

Erika Fahjati Nurhayati Nikmah

## **MOTTO**

Allah tidak pernah mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa  
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(Q.S Al Insyirah 5-6)

“It will Pass, everything you’ve gone through it will pass”

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	x
DAFTAR ISI.....	x
Abstract.....	xv
Abstrak.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Fokus Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Keaslian Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
<b>A. Internet Altruistik Behavior.....</b>	<b>11</b>
1. Pengertian.....	11
2. Aspek-aspek Perilaku Altruistik Internet.....	13
2. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Altruistik Internet .....	15
3. Tahap-Tahap Altruisme.....	16
4. Internet Altruistik Behavior dalam Perspektif Islam.....	17
<b>B. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>19</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>22</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
<b>A. Rancangan Penelitian.....</b>	<b>22</b>
<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>C. Subjek Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>D. Sumber Data.....</b>	<b>24</b>
<b>E. Cara Pengumpulan Data.....</b>	<b>24</b>
<b>F. Prosedur Analisis Data dan Interpretasi Data.....</b>	<b>26</b>

<b>G. Keabsahan Data .....</b>	<b>27</b>
<b>H. Etika Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>29</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
<b>A. Deskripsi Subjek.....</b>	<b>29</b>
<b>1. Proses Penemuan Subjek.....</b>	<b>29</b>
<b>2. Deskripsi Subjek.....</b>	<b>30</b>
<b>C. Hasil Temuan dan Analisis Data .....</b>	<b>32</b>
<b>F. Hasil Observasi.....</b>	<b>76</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>79</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>79</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>79</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>79</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2 1 Tahap-tahap Altruisme.....</b>	<b>16</b>
<b>Tabel 3 1 Panduan Wawancara .....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 4 1 Jadwal Pertemuan Subjek .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4 2 Karakteristik Subjek.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 4 3 Hasil Observasi.....</b>	<b>76</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2 1 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>21</b>
<b>Gambar 4 1 Word Cloud Frequency .....</b>	<b>33</b>
<b>Gambar 4 2 Hierarchy Chart .....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 4 3 Hierarchy Chart Empati .....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 4 4 Hierarchy Chart Belief In A Just World .....</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 4 5 Hierarchy Chart Akuntabilitas .....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 4 6 Hierarchy Chart Locus of Control .....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 4 7 Hierarchy Chart Egosentrisme Rendah.....</b>	<b>45</b>
<b>Gambar 4 8 Project Map .....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 4 9 Project Map Empati .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 4 10 Project Map Belief In A Just World .....</b>	<b>57</b>
<b>Gambar 4 11 Project Map Akuntabilitas .....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 4 12 Project Map Locus Of Control.....</b>	<b>65</b>
<b>Gambar 4 13 Project Map Egosentrisme Rendah.....</b>	<b>71</b>

## **Abstract**

Internet altruistic behavior refers to the use of digital technology to facilitate voluntary acts of helping others without expecting anything in return. The majority of previous studies on altruism have focused more on offline behavior or direct social environments, including direct interactions or donations at places of worship or charitable organizations. Currently, there is little research on how altruistic behavior emerges online, especially on donation websites such as Kitabisa.com, especially when it comes to studies that focus on urban environments such as Semarang. This study, which uses a qualitative method with a descriptive phenomenological approach, aims to determine the description of internet altruistic behavior among donors on the Kitabisa.com platform in the city of Semarang. The subjects in this study were 5 people who had made donations on the Kitabisa.com platform. The subjects were aged between 18-40 years. The data collection techniques used were interviews and observations. The findings of this study illustrate that the four subjects showed that a number of aspects, such as empathy, belief in a just world, internal locus of control, trust in platform accountability, and level of egocentrism, influenced the internet altruistic behavior of donors on the Kitabisa.com platform in the city of Semarang. While moral motivation and empathy serve as primary motivators for donating, trust in the platform and a great experience are important components that strengthen donor loyalty.

**Keywords:** *online altruism, internet altruistic behavior, Kitabisa.com, online donation*

## **Abstrak**

Internet altruistik behavior mengacu pada penggunaan teknologi digital untuk memfasilitasi tindakan sukarela membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Mayoritas penelitian terdahulu tentang altruisme lebih terfokus pada perilaku offline atau lingkungan sosial langsung, termasuk interaksi langsung atau donasi di tempat ibadah atau organisasi amal. Saat ini, hanya sedikit penelitian tentang bagaimana perilaku altruistik muncul secara online, khususnya di situs web donasi seperti Kitabisa.com, terutama jika menyangkut studi yang berfokus pada lingkungan perkotaan seperti Semarang. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran internet altruistik behavior pada donatur platform kitabisa.com di kota Semarang. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang merupakan seseorang yang pernah melakukan donasi di platform Kitabisa.com. Subjek berusia antara 18-40 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil temuan penelitian ini menggambarkan bahwa keempat subjek menunjukkan bahwa sejumlah aspek, seperti empati, belief in a just world, locus of control internal, kepercayaan terhadap akuntabilitas platform, dan tingkat egosentrisme, memengaruhi perilaku altruistik internet para donatur pada platform Kitabisa.com di Kota Semarang. Sementara motivasi moral dan empati berfungsi sebagai motivator utama untuk berdonasi, kepercayaan terhadap platform dan pengalaman hebat merupakan komponen penting yang memperkuat loyalitas donatur.

**Kata Kunci:** *altruisme online, internet altruistic behavior, Kitabisa.com, donasi online*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia akan selalu membutuhkan bantuan orang lain sepanjang hidupnya. Hal ini karena manusia adalah makhluk sosial. Manusia hendaknya saling tolong menolong dan mengadakan interaksi dengan orang lain untuk bertukar pikiran serta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia membutuhkan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan dasarnya sejak manusia diciptakan. Istilah menolong erat kaitannya dengan istilah helping behavior, perilaku prososial, dan perilaku altruisme. Di sisi lain, altruisme adalah aktivitas sosial di mana pemberi dimotivasi oleh perasaan empati dan kesukarelaan, bukan paksaan. Altruisme menurut (Kerr et al., 2004:135) adalah tindakan manusia yang berkeinginan untuk melayani dan bersikap baik kepada orang lain, serta suka melindungi dan mengutamakan kepentingan orang lain.

Ciri-ciri berikut ini digunakan untuk mengukur altruisme seseorang (Durkheim, 1997): tidak mementingkan diri sendiri dalam membantu orang lain, tidak egois, rela berkorban, kepekaan dan kesiapan bertindak ketika seseorang membutuhkan, kemurahan hati, empati dan kasih sayang. Istilah altruisme mempunyai tiga arti yaitu: a. *Loving other as oneself*, mencintai orang lain seperti mencintai diri sendiri; b. *Behavior that promotes the survival chances of other at a cost to ones own*, perbuatan yang menjunjung harapan orang lain untuk bertahan hidup dengan mengorbankan dirinya sendiri berguna bagi diri sendiri. Tindakan-tindakan ini mendukung peluang orang lain untuk bertahan hidup. c. *Self-sacrifice for the benefit of others*, lebih mementingkan kepentingan orang lain dibandingkan kepentingan sendiri (Sachdev, 2006). Sebagai hasil dari kemajuan teknologi modern, altruisme kini dapat ditemukan secara online dalam dunia yang dikenal sebagai "internet altruistik".

Peng & Fan mendefinisikan altruisme internet sebagai perilaku online sukarela yang melibatkan penegakan norma-norma sosial dan memenuhi kebutuhan orang lain tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Ketika seseorang menggunakan

internet untuk membantu orang lain yang membutuhkan setelah mengalami masalah, itu adalah contoh perilaku altruistik. Karena membantu orang lain secara online adalah langkah cerdas dan tidak memerlukan banyak usaha, altruisme internet lebih mungkin terjadi dibandingkan perilaku altruistik dalam kehidupan nyata, menurut Klisanin (2011). Lebih lanjut, (Liu et al., 2014) menegaskan bahwa perilaku altruistik di internet berkembang dan berakselerasi lebih cepat dibandingkan di dunia nyata.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan majunya zaman, donasi yang dulunya hanya lewat kotak amal sekarang berdonasi bisa dilakukan melalui sebuah web atau aplikasi yang biasa dikenal dengan donasi online. Setiap tahunnya kemajuan teknologi mendorong perilaku manusia ke arah modernitas. Meskipun terdapat beberapa dampak positif, seperti mempermudah seseorang untuk meminta bantuan, tampaknya terdapat juga dampak negatif berupa hilangnya nilai-nilai dan norma sosial masyarakat akibat perubahan tersebut. Menurut (Myers, 2012:187), ada tiga komponen altruisme: mendahulukan kebutuhan orang lain, memperhatikan orang lain, dan mendahulukan kepentingan orang lain di atas kepentingan sendiri tanpa menggunakan kekerasan. (Dayakisni, T., 2003) menyatakan bahwa suasana hati, empati, keadaan situasional, faktor sosiobiologis, dan keyakinan terhadap keadilan global merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku altruistik secara umum.

Menggunakan jaringan internet, untuk memberikan donasi online saat ini sedang populer karena lebih nyaman dan efektif. Salah satu platform untuk menyalurkan donasi online adalah Kitabisa.com. Kitabisa.com adalah platform Indonesia dengan volume transaksi tertinggi dan aktivitas penggalangan dana yang konstan. Donasi online dan penggalangan dana dilakukan melalui platform ini. Kitabisa menjadi pelopor penggalangan dana di Indonesia, terutama jenis donasi. Di Kitabisa.com, siapa pun dapat meluncurkan kampanye penggalangan dana untuk berbagai tujuan, termasuk bantuan bencana alam, pendidikan, bantuan medis, dan pembangunan tempat ibadah, termasuk individu, komunitas, yayasan, dan organisasi.

Sebagai platform donasi, Kitabisa.com dapat diakses melalui aplikasi maupun web internet. Sebuah bisnis di bidang kewirausahaan sosial bernama Kitabisa.com mengumpulkan uang secara digital dengan memanfaatkan teknologi mutakhir. Meskipun Kitabisa.com hanyalah sebuah situs web yang berfungsi sebagai forum donasi online dan kegiatan penggalangan dana, sering kali orang salah mengartikannya sebagai entitas sosial yang menggalang dana. Dalam hal ini, Kitabisa.com menjadi perantara antara Penggalang Dana (Donasi) dengan Donatur.

Muhammad Alfatih Timur (Timmy) mendirikan Kitabisa pada tahun 2013 setelah mengamati bahwa meskipun banyak orang yang ingin berbuat baik, banyak pula yang berakhir dengan kegagalan. Tim Kitabisa.com mulai bekerja penuh waktu untuk mengembangkan platform mikro pada tahun 2015 ketika mendirikan PT Kita Bisa Indonesia. Kitabisa.com pertama kali dirilis pada Juli 2013 dan menjadi yayasan resmi pada tahun 2014. Salah satu pendiri platform online penggalangan donasi sosial terbesar di Indonesia adalah Kitabisa. Antara tahun 2013 dan 2021, Kitabisa mendukung lebih dari enam juta #OrangBaik untuk memberi, mendukung lebih dari 250 inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan *corporate social responsibility* (CSR)/merek, serta memungkinkan lebih dari 100.000 inisiatif sosial untuk melakukan crowdfunding di platform Kitabisa. #OrangBaik merupakan sebutan untuk seseorang yang melakukan donasi pada platform Kitabisa.com. Selain itu, Kitabisa membantu lebih dari 3.000 yayasan, LSM (lembaga sosial Masyarakat) dalam melakukan kampanye penggalangan dana yang bertanggung jawab.

Menurut data yang didapat dari laporan audit keuangan eksternal Kitabisa.com pada tahun 2020, Kitabisa digunakan untuk mengelola 4.000 proyek aksi sosial dan setidaknya 1,5 juta transaksi donasi setiap bulannya. Dengan bantuan Kitabisa, lebih dari 3 juta orang yang baik hati mampu mengumpulkan lebih dari Rp 835 miliar untuk puluhan ribu penggalangan dana pada tahun 2020. Mayoritas dari penggalangan dana ini adalah untuk inisiatif sosial, dukungan medis dan kesehatan, bantuan bencana alam, dan kebutuhan kemanusiaan.

Pada wawancara singkat yang dilakukan tanggal 4 Februari 2024 pada tiga subjek yang rutin melakukan donasi pada platform kitabisa.com. Subjek pertama

yang diwawancarai adalah seorang fresh graduate dari sebuah perguruan tinggi negeri di Semarang. Saat ini subjek masih berstatus freelance, berusia 22 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Subjek mengakui bahwa ia telah menggunakan donasi melalui internet selama sekitar satu tahun, dan diperkirakan memberikan sepuluh donasi dalam kurun waktu tersebut. Subjek pertama berdonasi karena ingin membantu masyarakat yang kurang mampu. Subjek juga pernah berdonasi secara online melalui lembaga Kitabisa.com. Subjek awalnya mengetahui platform donasi online Kitabisa.com melalui pemasaran media sosial yaitu instagram. Setelah tertarik, subjek memberikan donasi hingga saat ini. Subjek menyatakan bahwa donasi melalui internet lebih mudah diakses, cepat, dan mudah. Misalnya, menjenguk seseorang yang sakit mungkin tidak bisa dilakukan karena lokasinya jauh dari kota. Solusinya bisa dengan donasi online. Subjek mengakui bahwa dia tidak secara aktif mencari organisasi kontribusi online dan dia tidak meneliti organisasi tersebut secara menyeluruh dengan melihat situs web dan materi lainnya. Saat pertama kali mengetahui tentang donasi online, Subjek merasakan perasaan sanksi dan ketidakpastian mengenai keakuratan penyaluran donasi. Namun Subjek kemudian meyakinkan dirinya bahwa sumbangannya akan dihargai, dan itu semata-mata atas dasar keimanan dan kepasrahan kepada Tuhan.

Subjek kedua yang diwawancarai adalah seorang pekerja di kantor swasta di Semarang. Subjek sudah enam bulan mengenal Kitabisa.com, Subjek mengaku sering memberikan donasi. Selain itu Subjek kedua sering mengirimkan URL Kitabisa.com ke orang sekitarnya termasuk teman sekantornya. Sumbangan diberikan untuk berbagai macam campaign salah satunya untuk membantu seorang anak yatim yang kekurangan. Subjek tertarik untuk berdonasi secara online karena aksesibilitasnya dan kemudahan transfer dana melalui internet banking. Subjek ingin memberikan dukungan kepada temannya yang sedang berjuang merawat kondisi anaknya, sehingga ia berdonasi sebagai bentuk solidaritas. Subjek mengakui bahwa ia berdonasi dengan sangat hati-hati. Subjek biasanya akan memberikan donasi jika jelas untuk tujuan apa donasi tersebut dan telah mendapat nasihat dari teman, saudara, atau rekan kerja yang dapat diandalkan. Namun subjek lebih memilih donasi offline jika tidak jelas. Jika kita mencari secara online, kita

akan menemukan terlalu banyak masyarakat Indonesia yang membutuhkan bantuan, ujarnya.

Seorang mahasiswa kedokteran dari sebuah universitas swasta merupakan subjek ketiga yang diwawancarai. Subjeknya adalah seorang perempuan, saat ini berusia 23 tahun. Subjek adalah seorang penghuni kos yang berdomisili di Kota Semarang, dekat dengan kampus. Media sosial adalah awal mula subjek mengenal Kitabisa.com. Setelah mengikuti para influencer tersebut, influencer tersebut telah menyatakan niatnya untuk berdonasi ke Kitabisa.com. Pada akhirnya, dia tergerak dan terpicat oleh postingan tersebut, sehingga mendorongnya untuk memberikan sumbangan. Selain itu, Subjek juga sering melihat iklan dari platform tersebut ketika membuka Instagram. Kitabisa.com sudah dikenal subjek selama 10 bulan terakhir.

Menurut Supian Sauri pada tahun 2022 melalui situs crowdfunding Kitabisa.com, kemurahan hati masyarakat Indonesia ditunjukkan melalui donasi yang sebagian besar ditujukan kepada pengusaha kecil. Tindakan tanpa pamrih yang dilakukan masyarakat merupakan wujud rasa empati terhadap sesama karena masyarakat yakin bahwa dirinya sama dengan orang lain baik dari segi ras, suku, dan tempat asal khususnya masyarakat Indonesia. Selain itu, konsep inovatif dan sosialisasi serta periklanan Kitabisa.com juga berdampak pada perilaku filantropis masyarakat dengan membangkitkan rasa ingin tahu dan mendorong seseorang untuk berdonasi. Untuk menarik para donatur, Kitabisa.com sesekali menggabungkan konten yang berkaitan dengan kemiskinan, kesehatan, dan tujuan kemanusiaan.

Penelitian ini perlu dilakukan karena adanya keunikan yaitu platform Kitabisa merupakan salah satu platform donasi yang memiliki pengguna lebih banyak dibanding platform donasi lain. Hal ini dapat dilihat melalui situs resmi di website <https://kitabisa.com/about-us> yang menjelaskan ada lebih kurang 7 juta #OrangBaik yang berdonasi. Kitabisa digunakan oleh semakin banyak orang untuk kepentingan galang dana. Sebab donasi lebih bermanfaat dan keterbukaan dalam proses donasi terjamin. Dengan menyediakan fitur "*update*", Kitabisa berhasil membangun kepercayaan masyarakat. Selain itu, Kitabisa menyediakan

pengelolaan donasi yang ahli sehingga menjadi lumrah bagi masyarakat jika perusahaan mengambil 5% dari setiap kampanye sosial. Hal ini didasarkan oleh para karyawan yang bekerja di belakang layar untuk mengelola donasi dan mendukung para filantropis yang berpartisipasi di Kitabisa.com.

Penelitian ini dilakukan di Kota Semarang dimana penduduk Kota Semarang memiliki latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi yang beragam. Mengetahui perilaku altruistik dari populasi yang beragam ini dapat membantu memberikan petunjuk tentang bagaimanakah gambaran internet altruistik behavior itu sendiri. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran internet altruistic behavior pada donatur aplikasi kitabisa.com.

## **B. Fokus Penelitian**

Bedasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti menetapkan fokus dalam penelitian ini yaitu apa saja aspek/indikator yang memotivasi donatur untuk berkontribusi melalui platform Kitabisa.com?

## **C. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan fokus penelitian diatas, maka ditetapkan bahwa tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja aspek/indikator yang memotivasi donatur untuk berkontribusi melalui platform Kitabisa.com?

## **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatan dalam segala bidang yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang ilmu psikologi khususnya psikologi sosial dan memberikan manfaat serta pemahaman kepada mahasiswa program studi psikologi tentang kajian mendalam terkait internet altruistik behavior. Hasil Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam penelitian bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki hubungan kesamaan dengan penelitian terkait yang peneliti kaji dan analisis.

## **2. Manfaat praktis**

### **a. Bagi Subjek**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai internet altruistik behavior yang ada pada diri subjek

### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Jika peneliti selanjutnya mempunyai ketertarikan untuk meneliti dan mengkaji mengenai gambaran internet altruistik behavior, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan referensi terhadap penelitiannya yang akan dilakukan.

## **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian terdahulu yang terkait dengan internet altruistik behavior menjadi patokan peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan. Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan peneliti tidak menemukan judul penelitian yang sama dengan judul penelitian yang diangkat saat ini. Di sini peneliti menggunakan referensi penelitian terdahulu yang terkait guna memperluas dan menambah pengetahuan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang akan diteliti. Topik dalam penelitian ini yaitu mengenai gambaran internet altruistik behavior pada donatur platform kitabisa.com. Dalam penelitian ini dengan judul “Gambaran Internet Altruistik Behavior Pada Donatur Platform Kitabisa.com”, peneliti mengangkat referensi referensi penelitian terdahulu yang relevan terhadap penelitian saat ini, yaitu :

Penelitian Supian Sauri pada tahun 2022 dengan judul “Altruisme Masyarakat Indonesia melalui Platform Crowdfunding di Kitabisa.com” penelitian ini fokus pada ranah karya kreatif dan modal usaha, dengan menggunakan metode kualitatif yang mencakup pendekatan deskriptif dan analisis isi. Kesimpulan dan temuan diskusi memperjelas bahwa, melalui situs crowdfunding Kitabisa.com karya seni, dan program modal usaha, kemurahan hati masyarakat Indonesia ditunjukkan melalui donasi yang sebagian besar ditujukan kepada pengusaha kecil. Tindakan tanpa pamrih yang dilakukan masyarakat merupakan wujud rasa empati terhadap sesama karena masyarakat yakin bahwa dirinya sama dengan orang lain baik dari segi ras, suku, dan tempat asal khususnya masyarakat Indonesia. Selain

itu, konsep inovatif dan sosialisasi serta periklanan Kitabisa.com juga berdampak pada perilaku filantropis masyarakat dengan membangkitkan rasa ingin tahu dan mendorong seseorang untuk berdonasi. Untuk menarik para donatur, Kitabisa.com sesekali menggabungkan konten yang berkaitan dengan kemiskinan, kesehatan, dan tujuan kemanusiaan.

(Zheng & Wang, 2016) melakukan penelitian untuk menyelidiki potensi hubungan antara efikasi diri sebagai variabel mediasi dan perilaku altruistik online dan *subjektif well being* (SWB). Di Ganzhou, Tiongkok, 467 siswa sekolah menengah berpartisipasi dalam penelitian ini. Rentang usia peserta penelitian ini adalah 12 hingga 16 tahun, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 216 orang dan perempuan sebanyak 251 orang. Penilaian seseorang terhadap hidupnya berdasarkan kepuasan hidup, emosi positif, dan emosi negatif dikenal dengan istilah kesejahteraan subjektif (SWB). Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa memberikan bantuan dapat memfasilitasi pengalihan perasaan negatif ke tindakan membantu, yang pada akhirnya mengarah pada pengalaman emosi positif (Moynihan et al., 2015). (Zheng & Wang, 2016) menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam perilaku membantu online, atau perilaku altruistik internet, menunjukkan harga diri yang lebih tinggi dibandingkan seseorang yang tidak berperilaku altruistik di internet (IAB). Siswa yang melakukan IAB akan memiliki tingkat efikasi diri yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak melakukan IAB. Telah dibuktikan bahwa efikasi diri, sebuah variabel mediasi, secara tidak langsung mempengaruhi hubungan antara IAB dan SWB. Pelaku IAB akan memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi sehingga membuat siswa merasa kompeten. Hal ini selanjutnya akan berdampak pada peningkatan SWB siswa.

Penelitian (Jiang et al., 2017) tujuan dari penelitian yang melibatkan 238 siswa di Provinsi Hunan Tiongkok ini adalah untuk mengetahui hubungan yang dimediasi oleh variabel rasa syukur dan harga diri antara keyakinan pada dunia yang adil (BJW) dan perilaku altruistik internet (IAB). BJW adalah keyakinan bahwa setiap orang akan diperlakukan secara adil di dunia ini dan perbuatannya akan menentukan nasibnya. Gagasan ini berkaitan dengan perilaku tanpa pamrih; dikatakan bahwa hal-hal baik akan datang kepada individu yang bertindak secara

altruistik. Pengguna internet juga percaya bahwa membantu seseorang secara online akan memberikan hasil yang positif karena pola pikir ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa BJW secara langsung mempengaruhi perilaku altruistik online. Selain itu, BJW (*Belief in Just World*) mempromosikan perilaku altruistik di internet dengan memediasi karakteristik yang berkaitan dengan rasa syukur dan harga diri. Individu yang memiliki nilai-nilai BJW akan lebih menghargai dan percaya diri dibandingkan yang tidak. Ketika seseorang bersyukur dan merasa nyaman dengan dirinya sendiri, kemungkinan besar akan membantu orang lain secara online. Selain itu, anonimitas yang muncul melalui internet mendorong orang untuk memberikan bantuan secara online karena hal ini menghilangkan kebutuhan akan akuntabilitas dan memiliki konsekuensi finansial dan psikologis yang lebih kecil dibandingkan memberikan bantuan secara fisik.

Penelitian Hu (2020) penelitian ini menggunakan 216 relawan yang berpartisipasi dalam forum pengobatan HIV/AIDS di website "Zhi Ai Jia Yuan" (Hu, 2020). Ketika para korban bertanya secara online di website "Zhi Ai Jia Yuan", para relawan ini merespon dengan memberikan informasi. Dalam forum online ini, relawan membantu penderita HIV/AIDS dengan menjawab pertanyaan pasien, memberikan informasi yang dibutuhkan pasien, memberikan dukungan moral, dan memberikan bantuan materi yang penting. masuk akal. Relawan yang kurang aktif memiliki setidaknya satu postingan di forum ini, sedangkan relawan yang paling aktif telah merespons 10.000 postingan online. Selain menulis blog, para relawan juga telah membuat situs web kesehatan yang memberikan informasi rinci tentang pengobatan AIDS terkini serta saran yang berguna untuk mengelola kesehatan pasien HIV/AIDS. Karena anonimitas yang ada di internet, penelitian ini menunjukkan bagaimana altruisme digital yang dilakukan oleh relawan melalui forum online telah memungkinkan pengidap HIV/AIDS menjadi lebih terbuka dan bisa mendapatkan bantuan informasi dengan cepat tanpa merasa takut.

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian penelitian tersebut dengan penelitian ini. Tema semua penelitian diatas sama dengan penelitian ini, yaitu internet altruistik behavior. Pada penelitian pertama, variabel penelitiannya mencakup perilaku altruisme dengan subjek

Masyarakat Indonesia pengguna aplikasi kitabisa. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, penelitian ini menitikberatkan pada Altruisme Masyarakat Indonesia melalui Platform Crowdfunding di Kitabisa.com. Penelitian kedua, variabel penelitiannya mencakup efikasi diri, perilaku altruistik online dan *subjektif well being* (SWB), namun metode yang digunakan metode kuantitatif, subjek dari penelitian ini adalah 467 siswa sekolah menengah di Ganzhou, Tiongkok. Penelitian ini menitikberatkan bahwa efikasi diri, sebuah variabel mediasi, secara tidak langsung mempengaruhi hubungan antara IAB dan SWB.

Penelitian ketiga mencakup variabel rasa syukur dan harga diri antara keyakinan pada dunia yang adil (BJW) dan perilaku altruistik internet (IAB). Subjeknya adalah 238 siswa di Provinsi Hunan Tiongkok. Penelitian menitikberatkan pada Individu yang memiliki nilai-nilai BJW akan lebih menghargai dan percaya diri dibandingkan yang tidak. Penelitian keempat variabel penelitiannya mencakup internet altruistik behavior, subjeknya adalah 216 relawan yang berpartisipasi dalam forum pengobatan HIV/AIDS di website "Zhi Ai Jia Yuan". Penelitian menitikberatkan pada bagaimana altruisme digital yang dilakukan oleh relawan melalui forum online.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Internet Altruistik Behavior

##### 1. Pengertian

Auguste Comte adalah orang pertama yang menciptakan istilah altruisme dan membedakan antara membantu orang lain karena egois dan membantu orang lain karena altruisme. Altruisme menurut (Batson et al., 2003:279) adalah keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain. Menurut (De Waal, 2008:279), altruisme adalah tindakan memberikan bantuan atau kenyamanan kepada orang yang membutuhkan, baik dirinya sedang sakit maupun sedang stres. Keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain sebelum diri sendiri dikenal sebagai altruisme (Myers, 2012:187). Altruisme didefinisikan oleh (Nadler, 2020:76) sebagai sikap dan tindakan membantu orang lain tanpa pamrih tanpa mengharapkan imbalan apa pun.

Menurut (Eisenberg, 2015), altruisme setara dengan perilaku prososial yaitu, perilaku yang disengaja untuk membantu orang lain. Meskipun altruisme biasanya dikaitkan dengan perilaku moral, hal ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak bermoral (seperti kebutuhan untuk mengikuti norma-norma masyarakat atau keinginan untuk memanfaatkan orang lain demi keuntungan diri sendiri). Eisenberg menyoroti sifat kontribusi emosional dan kognitif yang beragam, rumit, dan saling berhubungan terhadap altruisme. Aspek tidak dapat dipertimbangkan secara terpisah. Perilaku altruistik diperkirakan sebagian besar dipengaruhi oleh variabel intrapsikis, khususnya emosi dan kognisi, yang terlibat dalam merespons tindakan prososial.

Perilaku altruistik adalah tindakan sukarela individu untuk membantu orang lain tanpa pamrih atau sekadar melakukan perbuatan baik (Sears, 2009:457). Seorang individu dengan sikap altruistik menempatkan kebahagiaan orang lain di atas kebahagiaannya sendiri, dan subjek sangat termotivasi dan terdorong untuk terus membantu orang lain. Altruisme adalah sikap menolong yang timbul

dari keinginan untuk melayani orang lain. Peningkatan altruisme adalah peningkatan keikhlasan dalam selalu membantu orang lain tanpa mengharapkan bayaran dari orang asing yang membahayakan nyawanya sendiri.

Altruisme adalah kecenderungan untuk mendahulukan kesejahteraan orang lain di atas diri sendiri. Dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk selalu dapat menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apa pun merupakan sumber dari altruisme. Perbuatan yang mengutamakan kesejahteraan orang lain di atas kepentingan diri sendiri lebih merupakan ciri altruisme. Keinginan untuk terus memberikan bantuan kepada semua orang tanpa mengharapkan imbalan apa pun disebut altruisme. Semakin tinggi rasa syukur yang dimiliki maka semakin tinggi altruisme, rasa syukur mendorong orang untuk melihat harta benda secara lebih luas, atau, dengan kata lain, menyadari bahwa masih banyak orang yang keadaannya lebih buruk daripada subjek (Al-Banjari, 2014).

Altruisme menurut (Baron, 2004) adalah kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain dibandingkan diri sendiri. Orang-orang altruistik terus-menerus berusaha untuk mempertimbangkan hak-hak dan kesejahteraan orang lain, individu juga berusaha membantu orang lain agar seseorang tidak menghadapi kesulitan. Seiring berjalannya waktu, altruisme meluas hingga mencakup dunia maya (online) selain dunia nyata. Altruisme digital ini berkembang seiring dengan meluasnya penggunaan internet saat ini dan tingginya permintaan akan bantuan.

Internet altruistik behavior (IAB), yang didefinisikan sebagai perilaku yang dilakukan secara sukarela untuk membantu orang lain secara online tanpa ada paksaan dari pihak luar dan tanpa mengharapkan imbalan apa pun, adalah istilah yang digunakan dalam beberapa penelitian untuk merujuk pada konsep altruisme digital (Jiang et al., 2017). Definisi ini menunjukkan bahwa kedermawanan yang dilakukan secara online dan offline di dunia nyata memiliki makna yang sama. Perilaku prososial, atau aktivitas yang bertujuan membantu individu atau kelompok lain, termasuk altruisme (Myers & Twenge, 2019)

Meskipun demikian, mengingat ada situasi di mana orang yang memberikan bantuan dan orang yang menerima bantuan belum pernah bertemu sebelumnya, terdapat sejumlah variasi dalam istilah bantuan online (Zhou dkk., 2019). Hal yang menarik tentang altruisme digital adalah, faktanya, bantuan online lebih sering muncul dibandingkan bantuan offline karena sifat internet yang anonim (Zhou et al., 2019). Menurut (Amichai-Hamburger, 2008), internet merupakan alat yang berpotensi menjadi tempat yang bermanfaat karena sejumlah faktor.

Melimpahnya pengetahuan yang tersedia, kebebasan mencari informasi, kemudahan akses, serta berkurangnya hambatan dan keterbatasan adalah beberapa contoh peluang tersebut pada tataran personal. Pada tingkat pribadi, individu dapat menghubungi siapa pun dan dengan cepat memperoleh informasi yang perlukan. Jika dilihat dari perspektif interaksi sosial dan kelompok, internet dapat memfasilitasi berbagi informasi dan membantu orang mempelajari hal-hal baru dengan mempermudah seseorang untuk saling membantu (Amichai-Hamburger, 2008). Selain itu, masyarakat menjadi lebih nyaman dalam situasi sosial karena sifat anonim dari internet, yang meningkatkan kemungkinan bahwa seseorang akan menawarkan bantuan lebih cepat (Zhou et al., 2019)

Singkatnya, perilaku altruistik internet dapat didefinisikan sebagai kepedulian individu terhadap orang lain yang diungkapkan melalui tindakan atau sikap yang melibatkan pemberian bantuan tanpa mengharapkan imbalan atau manfaat lain melalui internet.

## **2. Aspek-aspek Perilaku Altruistik Internet**

Baron dan Byrne (2005:92) mengemukakan aspek altruisme yaitu sebagai berikut:

### **a. Empati**

Orang yang memberikan bantuan lebih berempati dibandingkan individu yang tidak memberikan bantuan. Individu yang paling tidak mementingkan diri sendiri mencirikan dirinya sebagai orang yang akuntabel, ramah, damai, toleran, mampu mengendalikan diri, dan bersemangat untuk mencapai tujuan subjek. Menurut Hurlomock (1978), empati adalah kemampuan untuk

memahami sudut pandang orang lain, menghargai pengalamannya, dan mempertimbangkan keadaan dari sudut pandangnya.

b. Percaya pada dunia yang adil (*Belief in a just world*)

Individu yang membantu berpikir bahwa keadilan berlaku di dunia. Individu berpikir akan ada imbalan bagi perilaku baik dan hukuman bagi perilaku buruk. Gagasan ini sampai pada kesimpulan bahwa individu yang memberikan bantuan ingin mendapatkan keuntungan dalam beberapa hal. Orang harus berpikir bahwa subjek hidup di dunia di mana setiap orang menerima apa yang pantas subjek dapatkan dan berhak mendapatkan apa yang subjek miliki, menurut (Dalbert, & Donat, 2015:487)

c. Akuntabilitas kepada masyarakat

Orang yang suka membantu menunjukkan keyakinan bahwa adalah tugas setiap orang untuk berusaha semaksimal mungkin membantu bagi yang membutuhkan.

d. *Locus of control internal*

Seseorang mengira dia dapat mengambil keputusan untuk melakukan sesuatu dengan cara memaksimalkan kebaikan dan meminimalkan keburukan. Ada *locus of control internal* pada seseorang yang membantu. Sebaliknya, individu yang memilih untuk tidak memberikan bantuan memiliki *locus of control eksternal* dan merasa bahwa tindakannya tidak pantas, dengan kejadian yang terjadi karena keadaan yang tidak terkendali seperti nasib, keuntungan, atau pihak lain yang berpengaruh. Locus of control seseorang adalah keyakinannya terhadap kapasitasnya saat ini dan di masa depan (Lisnawati et al., 2019:394)

e. Egosentrisme rendah

Orang yang menolong tidak *bermaksud* menjadi egois atau agresif.

Aspek perilaku *altruistik* internet menurut Zheng (2015) antara lain:

a. Dukungan internet (*Internet Support*)

Suatu kepedulian untuk menawarkan bantuan atau respon yang baik kepada orang lain yang membutuhkan melalui internet.

**b. Panduan di internet (*Internet Guidance*)**

Memberikan panduan atau bantuan untuk membantu orang lain dalam menggunakan internet untuk mengatasi kesulitannya.

**c. Berbagi secara online (*Internet Sharing*)**

Manfaatkan internet untuk berbagi ilmu atau pemikiran yang dapat bermanfaat bagi orang lain. Menurut Raskov (2007), berbagi online terjadi ketika orang-orang terlibat dan berbagi pengetahuan satu sama lain melalui forum, ruang virtual, dan platform serupa lainnya dalam suatu komunitas.

**d. Pengingat di internet (*Internet Reminding*)**

Mendorong pengguna daring lainnya untuk mewaspadaikan penipuan, bujukan, dan informasi palsu lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti menggunakan aspek-aspek perilaku altruistik internet yang dikemukakan oleh Zheng (2015), yaitu aspek dukungan di internet, panduan di internet, berbagi di internet, dan pengingat di internet.

**3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Altruistik Internet**

**a. Empati**

Menurut penelitian oleh Zheng dan Zhao (2015) dan Li et al. (2015), empati mungkin berperan dalam munculnya altruisme online di kalangan pelajar Tiongkok. Menurut Hurlomock (1978), empati adalah kemampuan untuk memahami sudut pandang orang lain, menghargai pengalamannya, dan mempertimbangkan keadaan dari sudut pandangnya.

**b. Efikasi Diri**

Menurut penelitian Zheng dan Zhao (2015), efikasi diri mungkin memiliki peran dalam memprediksi apakah siswa Tiongkok akan terlibat dalam perilaku altruistik online atau tidak. Efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan tindakan atau tugas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu (Baron & Byrne, 2005).

c. Hubungan Interpersonal

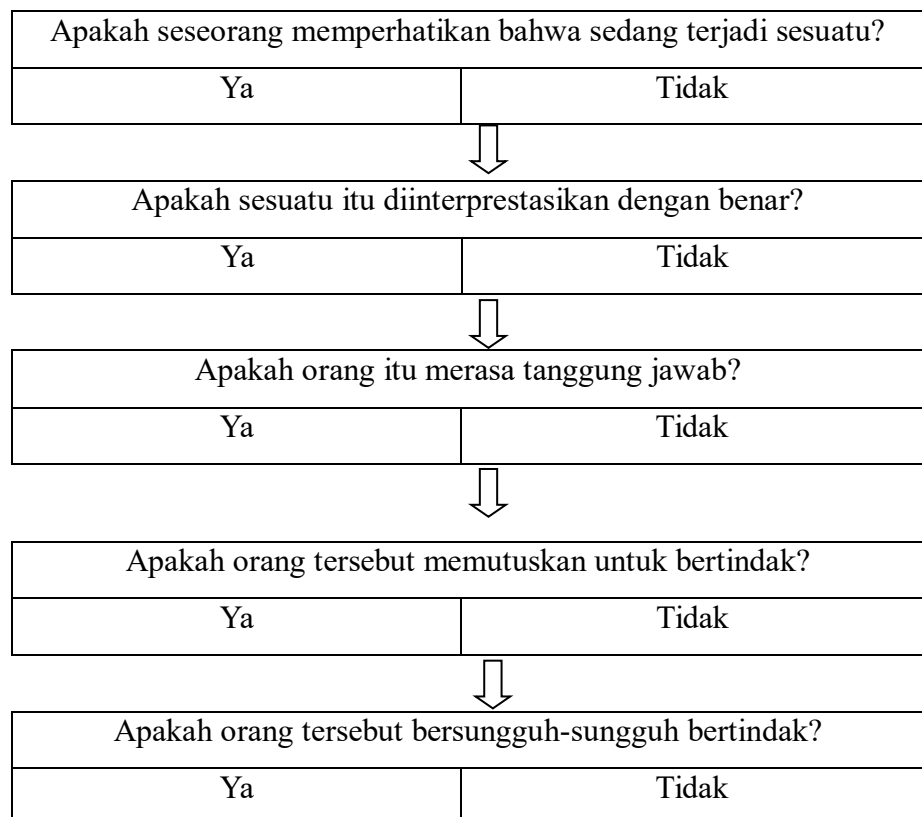
Hubungan interpersonal dan meningkatnya perilaku altruistik online di kalangan pelajar Tiongkok ditemukan terkait dalam penelitian yang dilakukan oleh Liu dkk. (2014) dan Li dkk. (2015). Menurut Sujanto (1991), hubungan interpersonal adalah hubungan di mana dua individu atau lebih bergantung satu sama lain dan terlibat dalam interaksi yang teratur.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang dapat mempengaruhi perilaku altruistik internet antara lain yaitu empati, efikasi diri, dan hubungan interpersonal.

4. Tahap-Tahap Altruisme

Latene dan Darley (1987:345) menyatakan skema tentang lima langkah perilaku menolong sebagai berikut :

**Tabel 2 1 Tahap-tahap Altruisme**



**Sumber: Psikologi sosial Sarwono (2002:345)**

Penjelasan dari tabel 2.1. bahwa dimana seseorang memperhatikan orang sedang terjadi sesuatu, jika iya maka seseorang tersebut menginterpretasikan dengan benar. Kemudian seseorang tersebut berlanjut tahap merasa dirinya bertanggung jawab, Sehingga seseorang tersebut akan bertindak. Tahap akhir seseorang tersebut meyakinkan dirinya untuk bertindak maka akhirnya memberikan pertolongan. Dan juga sebaliknya apabila seseorang tidak berlanjut melalui tahap-tahap diatas dapat dikatakan bahwa tidak terjadi tindakan menolong.

## **5. Internet Altruistik Behavior dalam Perspektif Islam**

Tindakan internet yang dilakukan untuk alasan kemanusiaan, amal, atau tujuan sosial yang sejalan dengan nilai-nilai Islam disebut sebagai perilaku altruistik internet dalam Islam. Islam sangat mementingkan membantu orang lain, membebaskan orang lain dari tanggung jawab, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Nilai-nilai ini dapat ditunjukkan di era internet melalui berbagai aktivitas online, seperti memberikan donasi secara online, ikut serta dalam kampanye sosial, atau berbagi informasi bermanfaat.

Perilaku altruistik merupakan karakter yang harus dimiliki oleh seorang muslim, yaitu mampu mengenyampingkan ego untuk membantu orang lain. Hal tersebut diterangkan dalam Al Quran surat QS. al-Hasyr ayat 9 "Dan mereka (Anshor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan". Ayat ini menggambarkan sikap loyalitas kaum Anshor dalam menolong kaum Muhajirin dengan sukarela dan tanpa pamrih. Altruisme adalah sikap atau naluri untuk memperhatikan dan mengutamakan kepentingan orang lain. Perilaku altruisme dapat mencakup: Mengorbankan hidup untuk menyelamatkan orang lain, Memberikan uang untuk amal, Menahan pintu terbuka bagi orang asing.

Altruisme dalam lingkungan Islam memanifestasikan dirinya dalam gagasan keadilan, kebaikan, dan kasih sayang terhadap orang lain. Ajaran Islam yang menekankan pentingnya memberi kepada orang lain, berbagi rejeki, dan berbuat baik tanpa meminta imbalan apa pun, dapat dipahami sebagai ajaran

yang mengandung altruisme. Allah menyoroti nilai kebaikan, keadilan, dan kasih sayang dalam Al-Quran sebagai nilai-nilai yang harus diikuti dalam interaksi interpersonal. Lebih lanjut (Hamka, 1983:52) menggaris bawahi, kedermawanan merupakan sikap moral dasar yang harus dimiliki setiap manusia selain diwajibkan oleh agama.

Altruisme dilihat dari sudut pandang kemanusiaan sebagai wujud empati, kasih sayang, dan rasa persatuan dengan orang lain. Seseorang yang mendahulukan kepentingan orang lain tidak hanya meningkatkan hubungan sosial tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih kohesif dan menyenangkan. Hamka kerap menyoroti nilai kebaikan dalam tulisannya sebagai sarana mencapai keharmonisan dan kepuasan dalam hubungan interpersonal. Dia mungkin juga menekankan bahwa bersikap altruistik melibatkan lebih dari sekedar menyumbangkan uang; itu juga berarti menunjukkan cinta, rasa terima kasih, dan dukungan moral kepada orang lain.

Memberikan sedekah secara online hanyalah sebagai pengganti bagi seseorang yang ingin membantu orang lain tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat dan menyalurkan sedekah dalam bentuk uang atau barang. Ulama menjelaskan bahwa zakat dan sedekah tetap berlaku meskipun tidak ada akad formal. Sebagai pembayar zakat atau sedekah, yang terpenting adalah kita telah memastikan bahwa lembaga yang kita percayakan untuk mengelola dana kebaikan kita adalah lembaga yang amanah dan kompeten. Hal ini agar tidak terjadi interaksi langsung dengan penerima manfaat selama proses penyaluran dana secara daring.

Ayat-ayat Al-Qur'an berikut ini menyoroti pentingnya berkontribusi kepada orang lain:

1. "Orang-orang yang menafkahkan harta subjek di malam dan siang hari secara sembunyi maupun terang-terangan, maka subjek mendapat upah di sisi Tuhan subjek dan tidak ada kekhawatiran terhadap subjek dan tidak (pula) subjek bersedih hati." (Al-Baqarah: 274)

2. "Dan berikanlah kepada kaum kerabatmu haknya, dan kepada orang miskin, dan kepada orang yang dalam perjalanan (musafir), dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros." (Al-Isra: 26)
3. "Dan subjek memberikan makanan yang disukainya kepada fakir miskin dan anak yatim dan orang-orang yang ditawan, (seraya berkata): "Sesungguhnya kami memberikan makanan ini hanya karena kami ingin (memperoleh) keridaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak (pula) kami mengharapkan terima kasih." (Ad-Dzariyat: 19-20)

## **B. Kerangka Berpikir**

Di dunia digital saat ini, penggunaan internet menjadi hal yang penting. Siapapun bisa memanfaatkan internet untuk menciptakan kota virtual di dunia cyber, tidak hanya untuk komunikasi. Melalui aktivitas online, semua orang terhubung satu sama lain. Sehingga aktivitas dari berbagai sektor kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, agama, dan komponen sosial budaya yang menggunakan kompleksitas koneksi internet tidak harus dilakukan dengan sentuhan fisik.

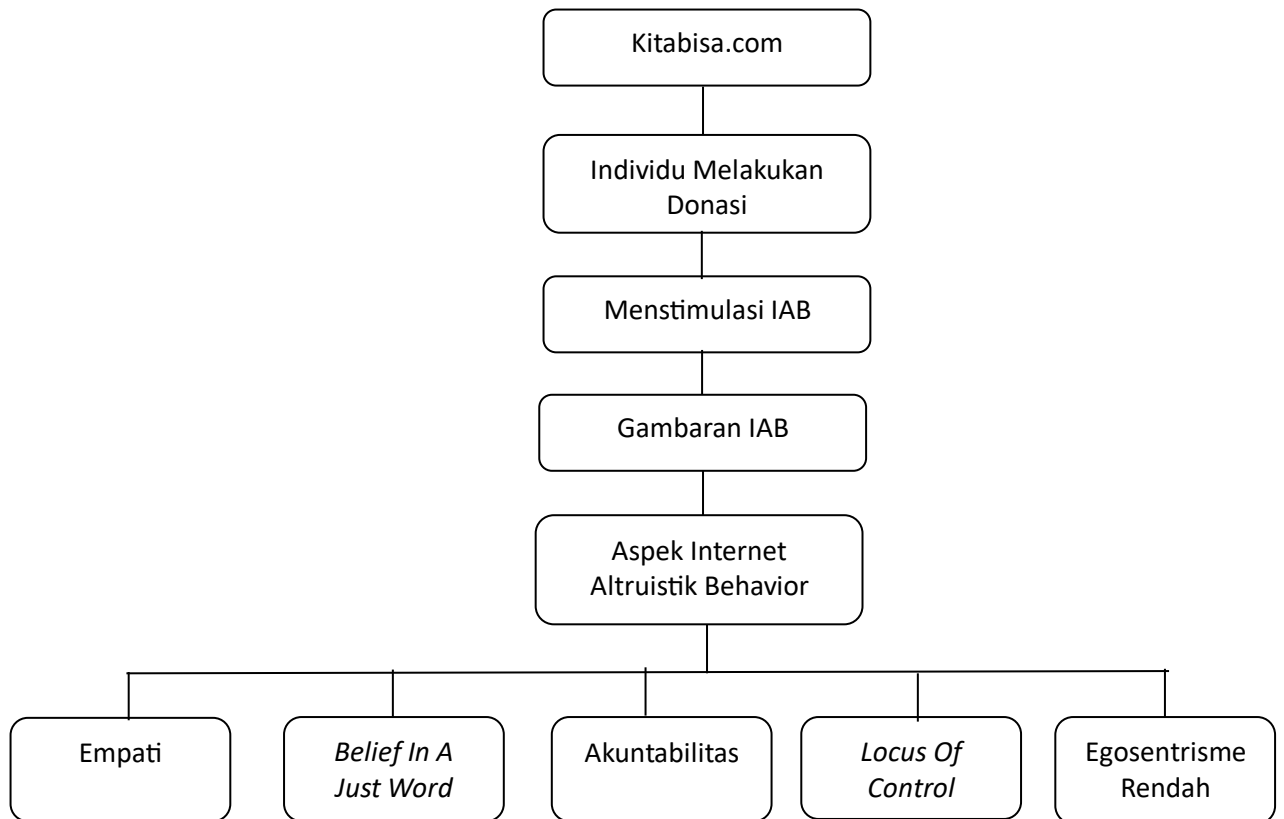
Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zain, dan Zuhad, 2021). Altruisme digital ini berkembang seiring dengan meluasnya penggunaan internet saat ini dan tingginya permintaan akan bantuan. Misalnya, masyarakat setempat saling membantu dalam berbagi informasi melalui komunitas online seperti grup WhatsApp dan aplikasi internet selama lonjakan kasus Covid-19 dan kebutuhan untuk mendapatkan tabung oksigen dan donor plasma konvalesen. Penyebaran informasi secara online mempercepat proses dimana subjek yang membutuhkan bantuan dapat memperoleh tangki oksigen atau donor plasma konvalesen. Hal ini menunjukkan bahwa kemurahan hati dapat terjadi secara online maupun offline.

Salah satu pemanfaatan teknologi di bidang sosial adalah kegiatan penggalangan dana. Penggalangan dana kini dapat dilakukan melalui Kitabisa, sebuah platform media digital. Aktivis mungkin memfokuskan kampanyenya pada isu lingkungan atau isu sosial yang orang yakini penting. Kampanye sosial dapat mencakup berbagai topik, seperti kesehatan dan pengobatan, pendidikan, yayasan

atau panti asuhan, komunitas pecinta binatang, bencana alam, pembangunan tempat ibadah, dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar kesadaran yang dihasilkan oleh inisiatif ini akan mendorong masyarakat untuk memberikan bantuan dan mendukung, sehingga menjamin keberhasilan kampanye. Dengan adanya donasi online juga dapat menstimulasi Internet Altruistik Behavior. Dimana ada beberapa orang yang melakukan share link kampanye penggalangan donasi di platform kitabisa ke orang terdekatnya. Hal itu bisa memunculkan sikap altruistik.

Ada berbagai aspek yang dapat membuat seseorang melakukan sikap altruistik di internet. di antaranya adalah empati, belief in a just world, akuntabilitas, locus of control, dan egosentrisme yang rendah. Dengan semua aspek tersebut, Perilaku Altruistik Internet di era digital menciptakan ruang baru di mana sikap menolong dapat dilakukan dengan cepat dan lebih luas, menciptakan perubahan nyata tanpa batasan geografis. Fenomena ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang ampuh untuk mendorong aksi sosial dan memperluas dampak perilaku altruistik di masyarakat.

## KERANGKA BERPIKIR



**Gambar 2 1 Kerangka Berpikir**

**Gambaran Internet Altruistik Behavior Pada Donatur Platform Kitabisa.com**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Untuk memperoleh makna dari suatu peristiwa, metode penelitian kualitatif melibatkan interpretasi kalimat, analisis data, dan hasil wawancara (Sugiyono, 2008). Pendekatan penelitian kualitatif dalam psikologi bertujuan untuk menafsirkan pengalaman individu dengan menganalisis aktivitas mental yang mendasari dan perilaku yang memanifestasikan dirinya (Herdiansyah, 2015:61). Pengalaman subjek menjadi landasan utama interpretasi dalam penelitian kualitatif. Metode penelitian ini dipilih karena sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk mengembangkan pemahaman komprehensif tentang perilaku altruistik online para donatur Kitabisa.com. Melalui penelitian ini, para ilmuwan akan dapat mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dan mendalam, mengidentifikasi permasalahan, dan mencermati keadaan atau fenomena yang berkaitan dengan suatu kejadian.

Desain penelitian fenomenologis adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan metode penelitian. Salah satu jenis desain penelitian kualitatif adalah pendekatan fenomenologis. Desain studi fenomenologis umumnya berupaya memahami keadaan yang ditemui orang sehari-hari (Smith, 2014:52). Pada abad ke-20, seorang ilmuwan Eropa bernama Edmund Husserl menemukan dan mengembangkan penelitian fenomenologi (Herdiansyah, 2015:61). Data terkait ketahanan dikategorikan, diberi kode, dan dikelompokkan menggunakan desain fenomenologis untuk menguji hasil wawancara dan mengidentifikasi tema penelitian. Interpretasi makna seperti yang dialami secara langsung dan seperti yang dirasakan oleh individu.

Pemahaman yang lebih dalam dan data yang sangat terbuka dapat dihasilkan dari penerapan desain fenomenologis. Peneliti menggunakan teknik deskriptif fenomenologi dalam penelitian ini. Dengan penggunaan model pendekatan ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang sistematis, terstruktur, faktual, dan

akurat mengenai pengalaman subjek dengan para donatur internet altruistik di platform Kitabisa.com. Analisis dilakukan berdasarkan teori dan fakta yang disajikan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, lokasi yang digunakan sesuai dengan kesepakatan peneliti dengan subjek sesuai kesediaan subjek. Lokasi penelitian ini secara umum dilakukan di Kota Semarang pada donatur yang rutin melakukan donasi pada platform Kitabisa.com

## **C. Subjek Penelitian**

Untuk menjamin bahwa data akhir dikumpulkan secara tepat, subjek penelitian adalah individu-individu tertentu yang telah dipilih oleh peneliti dan yang akan memberikan berbagai rincian nyata dan faktual tentang suatu fenomena atau keadaan terkini dan kedudukan objek yang diteliti. Subjek pada penelitian ini adalah para donatur di platform kitabisa.com. Peneliti menentukan kriteria berdasarkan dengan tema penelitian yang telah ditentukan. Adapun kriteria subjek pada penelitian ini yaitu :

1. Pernah melakukan donasi di platform Kitabisa.com
2. Berusia 18-40 tahun
3. Bersedia menjadi subjek dengan memberikan persetujuan pada informed consent

Pada penelitian ini, kriteria pada subjek yaitu pernah melakukan donasi pada platform donasi kitabisa. Hal ini memastikan bahwa subjek memiliki pengalaman langsung dengan proses donasi online dan interaksi dengan platform Kitabisa. Kriteria selanjutnya, Subjek harus berusia 18-40 tahun. Usia ini disebut dengan masa dewasa awal, Menurut Santrock (1999) berpendapat bahwa tahap awal masa dewasa ditandai dengan periode perubahan, yang mencakup transisi peran fisik, kognitif, dan sosial.

Puncak perkembangan orang dewasa terjadi pada tahap awal kehidupan. Transisi dari pola pikir egosentris ke pola pikir simpatik terjadi pada masa dewasa awal. Saat ini, mencari tahu hubungan sangatlah penting. Dua penanda berakhirnya masa remaja dan dimulainya masa dewasa awal adalah kemandirian finansial dan

otonomi pengambilan keputusan. Kriteria terakhir adalah subjek bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan memberikan informed consent, berbagi pengalamannya dengan altruisme online melalui donasi yang dilakukan di platform Kitabisa, dan memahami maksud dan tujuan penelitian.

#### **D. Sumber Data**

Berdasarkan metode penelitian yang dilakukan. Observasi langsung, wawancara, antara peneliti dengan sejumlah subjek penelitian dijadikan sebagai sumber data primer. Sumber data tambahan mencakup situs resmi platform Kitabisa.com dan referensi dari artikel jurnal.

##### **Sumber Data Primer (Utama)**

Sumber data primer adalah sumber yang dikumpulkan langsung dari Masyarakat mengenai informasi yang dicari (Sugiyono, 2008:207). Subjek yang dipilih merupakan seseorang yang paham mengenai situasi yang akan diteliti. Selain itu, subjek perlu berbagi rincian tentang pengalaman pribadinya bukan informasi berdasarkan pendapat orang lain (Spradley & Phillips, 1972:518). Sumber data primer dikumpulkan melalui catatan tertulis, rekaman, dan pencatatan sumber data yang diperoleh selama proses wawancara, sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi tentang perilaku altruistik di internet.

#### **E. Cara Pengumpulan Data**

Diperlukan suatu teknik yang disebut metode pengumpulan data untuk menyaring informasi dari subjek guna menjelaskan, mengkarakterisasi, dan mendeskripsikan secara mendalam perilaku altruistik online para donatur platform Kitabisa.com. Data empiris dan tinjauan pustaka digunakan dalam metode pengumpulan data penelitian ini. Pendekatan review buku, karya tulis, karya ilmiah, dan materi lain yang sesuai dengan tema penelitian perilaku altruistik internet di kalangan donatur platform kitabisa.com digunakan peneliti dalam studi literatur. Selain itu, data yang diperoleh akan menjadi landasan atau acuan untuk memilih instrumen utama dalam praktik penelitian. Berikut ini adalah beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data empiris:

## 1. Teknik Observasi

Peneliti menggunakan pendekatan observasi untuk mengevaluasi data secara aktif dengan menghabiskan banyak waktu mengamati sumber data primer atau partisipan penelitian (Creswell, 2011). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non participant observer*, artinya pada saat wawancara subjek tidak menyadari bahwa dirinya sedang diawasi oleh peneliti (Margono, 2005). Kegiatan observasi dilakukan dengan Subjek ketika wawancara berlangsung. Teknik *anecdotal record* digunakan dalam observasi penelitian ini, dimana peneliti mencatat di kertas kosong perilaku khas subjek yang ditunjukkan selama wawancara dan relevan dengan permasalahan penelitian (Herdiansyah, 2015:61). Metode ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi untuk memperkuat temuan wawancara.

## 2. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara merupakan salah satu jenis interaksi yang dihasilkan dari berbagi pedoman, kewajiban, keyakinan, insentif, dan data. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti melakukan wawancara dengan responden dengan dua cara berbeda (Stewart & Cash, 2009). Sebelum menanyai subjek, sebagai langkah pertama dalam memvalidasi alat ukur, peneliti menguji panduan wawancara untuk memastikan bahasa yang digunakan selama wawancara dapat dipahami.

**Tabel 3 1 Panduan Wawancara**

No.	Pendekatan	Variabel	Aspek	Informasi Yang Ingin Diungkap
1.	Wawancara Terstruktur	Identitas	Latar Belakang	<ul style="list-style-type: none"><li>- Nama/Inisial</li><li>- Asal</li><li>- Jenis Kelamin Usia</li><li>- Status</li><li>- Keadaan keluarga</li><li>- Pendidikan</li><li>- Ekonomi</li></ul>

2.	Wawancara Semi Terstruktur	Internet Altruistik Behavior	Empati	- Merasakan perasaan orang lain secara emosional
			Belief in a Just World	- Keyakinan mengenai adanya timbal balik atas suatu perilaku
			Akuntabilitas	- Keyakinan membantu adalah tugas setiap orang
			Locus of Control Internal	- Memiliki kemampuan mengatur perilaku internal untuk melakukan donasi
			Egosentrisme rendah	- Mampu memahami keadaan orang lain

#### F. Prosedur Analisis Data dan Interpretasi Data

Agar data lebih mendalam dan komprehensif ketika dievaluasi dan diinterpretasikan, penelitian ini menggunakan pendekatan metodes untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan pencatatan. Agar isi data mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain, teknik analisis data meliputi pengkategorian, penguraian dalam satuan-satuan, sintesis, penyusunan pola, penentuan mana yang penting dan mana yang akan diteliti, menghubungkan isi data dengan teori yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari analisis, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2008)

Syarat terakhir adalah subjek bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan memberikan informed consent, berbagi pengalamannya dengan altruisme online melalui donasi yang dilakukan di platform Kitabisa, dan memahami maksud dan tujuan penelitian. Setelah pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, analisis

data dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, termasuk analisis koding dan analisis nvivo.

## **G. Keabsahan Data**

Desain penelitian fenomenologis sangat menekankan pada kualitas penelitian, oleh karena itu penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan secara tepat dan terstruktur menggambarkan topik yang diteliti serta menjelaskannya secara akurat (Polkinghorne, 1989). Menurut (Lexy, 2006), ada empat standar yang dijadikan pedoman untuk menilai keabsahan data penelitian, yaitu sebagai berikut:

### **1. Credibility (keterpercayaan)**

Untuk membangun kredibilitas, seseorang harus mendokumentasikan hasil wawancara dengan cermat, menyusun hasilnya secara komprehensif dan sistematis, *member check*, yaitu meminta subjek melihat temuan yang ditandatangani dan dicatat serta menilai uraian pengawas, melakukan triangulasi data, yaitu perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti dokumentasi dan observasi, dan kecukupan referensi, yang berfungsi sebagai alat penilaian untuk mengumpulkan temuan penelitian (Irianto, I., & Subandi, 2015)

### **2. Uji Transferability (Keteralihan)**

Metode ini digunakan untuk menilai validitas eksternal, atau sejauh mana kesamaan informasi penulis dan pembaca. Peneliti mendokumentasikan data secara mendalam, metodis, dan komprehensif tanpa mengurangi hasil data guna memenuhi syarat keabsahan data.

### **3. Dependability (kebergantungan)**

Menurut (Moleong, 2007), ketergantungan dalam penelitian kualitatif dikonseptualisasikan sama dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, kriteria ketergantungan dipahami sebagai variabel-variabel yang mempunyai keterkaitan satu sama lain yang harus ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2008). Baik pengawas maupun peneliti harus melakukan audit pada saat pelaksanaannya. Untuk mengurangi kesalahan penulisan dalam penelitian, peneliti akan melakukan audit bekerjasama dengan dosen pembimbing.

#### 4. Uji Confirmability (kepastian data)

Proses verifikasi tolak ukur, atau metode yang dipilih peneliti untuk memvalidasi temuan subjek, dikenal sebagai *confirmability*. Konfirmabilitas sebagai konsep transparansi dalam penelitian kualitatif merupakan indikasi kesediaan peneliti untuk menjelaskan kepada masyarakat bagaimana prosedur dan pedoman yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipahami dengan jelas (Afiyanti, 2008). Oleh karena itu, agar hasil data dapat dicatat seakurat dan sekomprehensif mungkin, peneliti akan meningkatkan ketekunan dan kebenaran penulisannya.

### H. Etika Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini merupakan suatu hal yang menyangkut kehidupan pribadi seorang Subjek. Sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan adanya etika penelitian. Menurut (Milton, 1999: 259), terdapat empat poin penting yang menjadi perhatian untuk dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Menyediakan lembar informasi (information sheet) yang berisi informasi mengenai penelitian kepada Subjek.
2. Menyediakan lembar persetujuan (informed consent) yang harus dibaca Subjek sebelum wawancara.
3. Komitmen peneliti untuk menjaga rahasia dengan menyamarkan identitas Subjek.
4. Refleksi peneliti tentang dampak atau konsekuensi yang merugikan penelitian baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Subjek**

##### **1. Proses Penemuan Subjek**

Sebelum memaparkan lebih lanjut mengenai hasil penelitian ini, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai proses penemuan subjek hingga penelitian berlangsung. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh peneliti melalui studi pendahuluan dengan pihak terkait. Selanjutnya peneliti mengambil lima donatur Kitabisa.com. Kelima donatur tersebut juga sudah memenuhi kriteria yang sesuai dengan penelitian ini. Subjek berasal dari Kota Semarang.

Peneliti menghubungi kelima calon subjek setelah memperoleh informasi kontak subjek dan memberi pengarahan tentang tujuan dan studi yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti melakukan investigasi awal pada setiap partisipan dan meminta kesediaan partisipan untuk wawancara lanjutan. Berdasarkan masalah yang diteliti dalam studi ini, peneliti mengembangkan kriteria wawancara dan observasi yang akan digunakan selama proses penelitian setelah keempat individu memberikan persetujuan. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juli 2024. Untuk memastikan identitas subjek, studi ini menggunakan metode wawancara semi-terstruktur. Sumber data utama adalah kedua metode tersebut. Selain itu, peneliti menggunakan teknik catatan anekdot untuk melakukan observasi.

**Tabel 4 1 Jadwal Pertemuan Subjek**

No.	Nama	Tanggal	Waktu	Tempat	Keperluan
1.	A	29 Juli 2024	20.09	Tempat Tinggal Subjek	Wawancara
2.	C	27 Juli 2024	18.41	Whatsaap	Wawancara

3.	I	31 Juli 2024	10.52	Tempat Tinggal Subjek	Wawancara
4.	S	24 Juli 2024	12.22	Tempat Tinggal Subjek	Wawancara
5.	M	16 November 2024	19.20	Tempat Tinggal Subjek	Wawancara

## 2. Deskripsi Subjek

### a) Subjek I (A)

Berdasarkan data informasi subjek yang telah diisi, subjek berinisial A berusia 25 Tahun dan berjenis kelamin perempuan. Subjek tumbuh dan besar di Kabupaten Batang dan saat ini tinggal di Kota Semarang untuk bekerja. Subjek beragama Islam serta berasal dari suku Jawa. Pendidikan terakhir subjek berada pada tingkat S1 dan subjek belum menikah. Subjek saat ini mempunyai usaha yang bergerak dibidang makanan dengan penghasilan Rp. 5.000.000 – Rp. 7.000.0000 setiap bulannya. Subjek A telah melakukan donasi di platform Kitabisa selama hampir 6 bulan.

### b) Subjek II (C)

Berdasarkan data informasi subjek yang telah diisi, subjek berinisial C berusia 23 Tahun dan berjenis kelamin perempuan. Subjek saat ini tinggal di Kota Semarang dan sedang bekerja di Perusahaan laboratorium lingkungan. Subjek beragama Islam serta berasal dari suku Jawa. Pendidikan terakhir subjek berada pada tingkat S1 dan subjek belum menikah. Total pendapatan subjek setiap bulannya Rp. 4.000.000 . Subjek C telah melakukan donasi di platform Kitabisa selama hampir satu tahun.

### c) Subjek III (I)

Berdasarkan data informasi subjek yang telah diisi, subjek berinisial C berusia 22 Tahun dan berjenis kelamin perempuan. Subjek berasal dari

Kabupaten Rembang dan saat ini tinggal di Kota Semarang untuk menempuh Pendidikan S1. Saat ini subjek untuk keuangan masih belum mandiri dan mengandalkan dari orang tua, Setiap bulannya subjek I mendapatkan uang sekitar Rp. 2.000.000. Subjek I telah melakukan donasi di platform Kitabisa selama hampir 2 bulan.

d) Subjek IV (S)

Berdasarkan data informasi subjek yang telah diisi, subjek berinisial S berusia 24 Tahun dan berjenis kelamin perempuan. Subjek berasal dari Kabupaten Pati dan saat ini tinggal di Kota Semarang untuk menempuh Pendidikan Profesi Apoteker. Saat ini subjek selain menempuh Pendidikan juga sedang bekerja di apotek di daerah Tembalang dengan penghasilan Rp 2.500.000- Rp 3.000.000. Subjek S telah melakukan donasi di platform Kitabisa selama hampir 4 bulan.

e) Subjek V (M)

Berdasarkan data informasi subjek yang telah diisi, subjek berinisial M berusia 21 Tahun dan berjenis kelamin perempuan. Subjek berasal dari Kabupaten Kudus dan saat ini tinggal di Kota Semarang untuk menempuh Pendidikan S1 Bahasa Inggris. Saat ini subjek untuk keuangan masih belum mandiri dan mengandalkan dari orang tua, Setiap bulannya subjek M mendapatkan uang sekitar Rp. 2.500.000. Subjek M telah melakukan donasi di platform Kitabisa selama hampir 7 bulan.

**Tabel 4 2 Karakteristik Subjek**

Karakteristik	Subjek I (A)	Subjek II (C)	Subjek III (I)	Subjek IV (S)	Subjek V (M)
Usia	25	23	22	24	21
Jenis Kelamin	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan	Perempuan
Pendidikan	S1	S1	S1	S1	S1

Agama	Islam	Islam	Islam	Islam	Islam
Asal	Kota Semarang	Kota Semarang	Kota Semarang	Kota Semarang	Kota Semarang
Pendapatan per bulan	Rp. 5.000.000 – Rp. 7.000.0000	Rp. 4.000.000	Rp. 2.000.000	Rp 2.500.000- Rp 3.000.000	Rp 2.500.000
Pekerjaan	Wirasaha	Karyawan Swasta	Mahasiswa	Karyawan Swasta	Mahasiswa
Lama donasi	6 bulan	1 tahun	2 bulan	4 bulan	7 bulan

Wawancara dengan keempat subjek penelitian dilakukan di masing-masing tempat yang telah disepakati. Lokasi wawancara dengan subjek pertama dilakukan di tempat tinggal subjek yaitu di Kota Semarang. Wawancara dengan subjek kedua dilakukan melalui whatsapp karena subjek sedang dinas di luar kota selama seminggu. Wawancara dengan subjek ketiga dilakukan ditempat tinggal subjek di Kota Semarang. Wawancara dengan subjek keempat dilakukan di Kota Semarang.

### C. Hasil Temuan dan Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis dari data wawancara menggunakan fitur tersebut, ada salah satu fitur software NVivo untuk menampilkan teks secara visual adalah Word Frequency Query. Fitur ini membantu peneliti menampilkan frekuensi kata-kata yang menarik dan informatif. Berdasarkan hasil pencarian dengan fitur tersebut, diperoleh kumpulan kata yang paling sering muncul dalam data yang ditampilkan pada Gambar 4.1 Kata “kitabisa” mendominasi percakapan, diikuti oleh kata “orang”, “banyak”, “harus”, dan “jualan” "berdonasi/donasi", "platform", "membantu", "membutuhkan". Peneliti sajikan dalam bentuk word cloud sebagai berikut:



Gambar 4 1 Word Cloud Frequency

Gambar. 4.1 pada *Word Cloud Frequency*. Gambaran Internet Altruistik Behavior pada Donatur Platform Kitabisa.Com di Kota Semarang

Pada Gambar 1, kita dapat melihat hasil interpretasi dari word cloud yang menampilkan frekuensi kata-kata dari 50 kata yang paling sering muncul. Dengan menetapkan kriteria bahwa setiap kata memiliki minimal 5-10 huruf, kata-kata yang paling dominan termasuk "kitabisa", "berdonasi/donasi", "platform", "membantu", "membutuhkan", "kampanye/campaign", "tergerak", "masyarakat", "percaya/kepercayaan", "kebaikan", "bantuan", "pengalaman",

"transparan", "manfaat/bermanfaat", "dana", "kebaikan", "menyalurkan", "musibah", "aplikasi", dan "termotivasi", serta beberapa lainnya. Kata-kata ini mencerminkan elemen-elemen kunci yang terlibat dalam perilaku altruistik di platform Kitabisa.com, khususnya di kalangan donatur di Kota Semarang. Kata-kata seperti "berdonasi" dan "platform" menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan filantropi melalui media digital telah menjadi praktik yang umum. Platform seperti Kitabisa.com berfungsi sebagai jembatan yang memungkinkan masyarakat untuk menyalurkan bantuan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Hal ini juga didukung oleh kata "kampanye/campaign" yang merujuk pada upaya untuk menarik perhatian publik terhadap tujuan amal tertentu, yang kemudian mendorong lebih banyak orang untuk berkontribusi secara finansial.

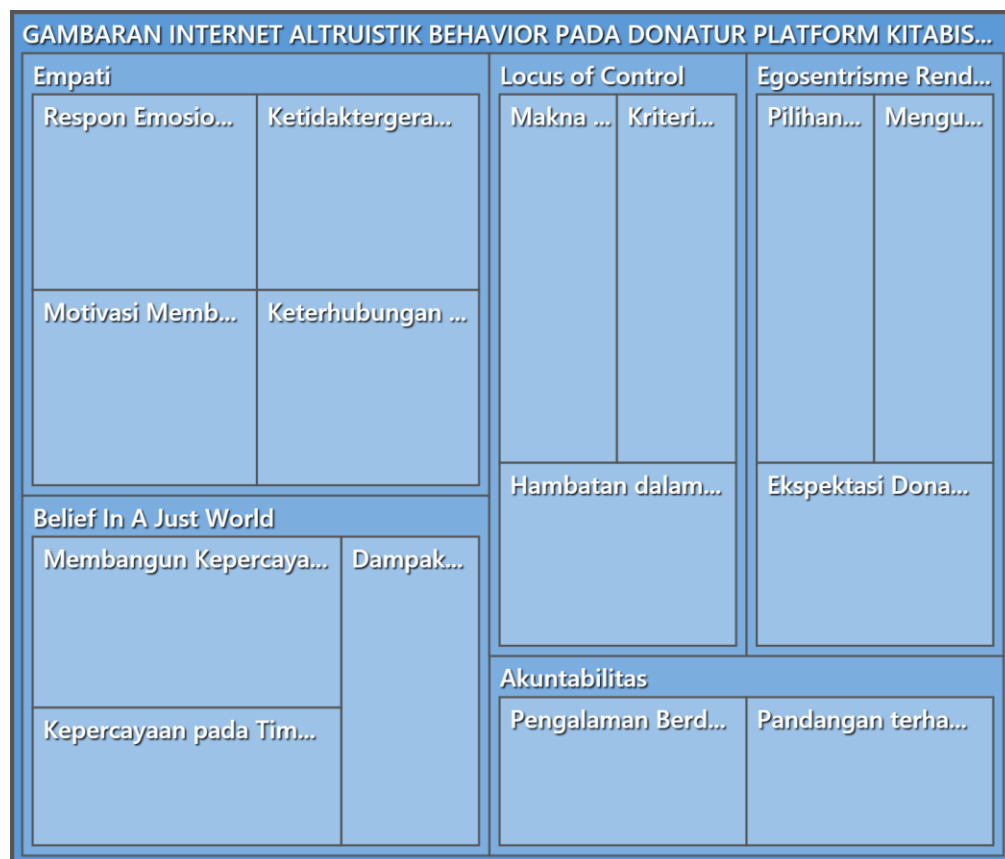
Dominannya kata "percaya/kepercayaan" dan "transparan" menggarisbawahi pentingnya aspek kepercayaan antara donatur dan platform penggalangan dana. Kepercayaan yang terbentuk dari transparansi dalam pelaporan penggunaan dana menjadi faktor penting yang memotivasi donatur untuk berpartisipasi. Ketika donatur merasa yakin bahwa dana yang mereka sumbangkan disalurkan secara benar dan tepat sasaran, mereka cenderung termotivasi untuk terus memberikan donasi. Kepercayaan ini juga dipupuk melalui pengalaman positif yang diperoleh oleh donatur dari interaksi mereka dengan platform Kitabisa.com.

Selain itu, kata "membantu" dan "kebaikan" menekankan bahwa motif utama donatur dalam berkontribusi adalah untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat yang membutuhkan. Ini menunjukkan adanya niat altruistik yang kuat, di mana donatur terdorong untuk menyalurkan kebaikan sebagai bentuk solidaritas terhadap individu atau kelompok yang mengalami kesulitan. Kata "manfaat/bermanfaat" memperkuat narasi bahwa donatur berharap kontribusi mereka dapat memberikan manfaat nyata bagi para penerima.

Secara keseluruhan, word cloud ini merepresentasikan perilaku internet altruistik yang ditunjukkan oleh donatur di Kota Semarang. Donatur tidak hanya termotivasi oleh dorongan personal untuk membantu, tetapi juga oleh rasa kepercayaan dan kepuasan terhadap sistem transparansi yang diterapkan oleh

platform. Melalui Kitabisa.com, mereka dapat menyalurkan bantuan secara efektif dan merasakan dampak positif dari kontribusi mereka terhadap masyarakat yang membutuhkan.

**A. Hierarchy Chart: Gambaran Internet Altruistik Behavior**



**Gambar 4 2 Hierarchy Chart**

Gambar 4.2. Hierarchy Chart. Gambaran Internet Altruistik Behavior pada Donatur Platform Kitabisa.Com di Kota Semarang

Pada Gambar 2, Hierarchy Chart menggambarkan topik-topik yang paling sering dibahas oleh informan terkait perilaku altruistik di platform Kitabisa.com. Salah satu topik dominan adalah Empati Keterhubungan Emosional dengan Kampanye, di mana informan merasa terhubung secara emosional dengan kampanye yang disajikan di platform. Cerita-cerita menyentuh yang

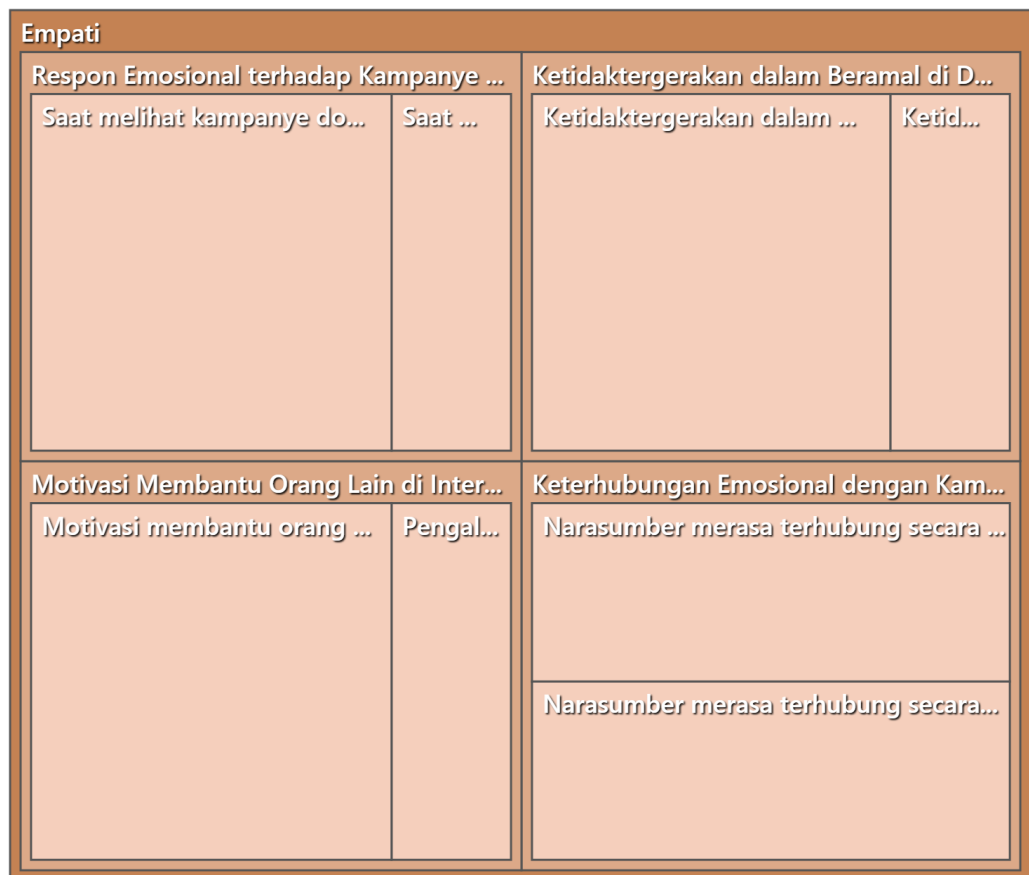
menggambarkan kesulitan yang dihadapi oleh orang-orang dalam kampanye mampu menggugah perasaan informan dan mendorong mereka untuk ikut berkontribusi. Hal ini juga diperkuat oleh kecenderungan informan membayangkan diri mereka dalam posisi yang sama dengan orang-orang yang dibantu, yang menimbulkan rasa empati mendalam.

Respon Emosional terhadap Kampanye Donasi juga muncul sebagai topik yang sering dibicarakan. Informan menyatakan bahwa mereka merasakan keprihatinan dan iba ketika melihat kampanye di Kitabisa, di mana mereka menempatkan diri dalam posisi orang yang terkena musibah. Respon emosional ini menjadi pemicu utama munculnya keinginan untuk membantu. Aspek emosional ini menunjukkan betapa pentingnya narasi dan visualisasi dalam kampanye amal online, yang berhasil menyentuh perasaan donatur dan mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif.

Di sisi lain, Motivasi Membantu Orang Lain di Internet menjadi topik yang cukup menonjol. Informan mengungkapkan bahwa kemudahan akses platform Kitabisa, serta pengalaman pribadi seperti melihat orang di sekitar yang membutuhkan atau mengalami kejadian tidak menyenangkan, menjadi alasan utama mereka tergerak untuk membantu. Pengalaman pribadi seperti pernah menjadi korban perampokan, misalnya, dapat meningkatkan rasa empati dan keinginan untuk menolong orang lain yang sedang menghadapi situasi sulit. Ini menunjukkan bagaimana pengalaman hidup dapat memengaruhi motivasi seseorang dalam beramal secara digital.

Topik yang jarang muncul dalam diskusi adalah mengenai Akuntabilitas, di mana pandangan informan terhadap transparansi donasi online di Kitabisa muncul dalam frekuensi yang lebih rendah. Meskipun informan menilai donasi di platform ini praktis dan transparan, kepuasan emosional yang dirasakan dari beramal langsung sering kali dianggap berbeda dan lebih bermakna. Namun, secara umum, donasi melalui Kitabisa tetap dipandang sebagai cara yang memudahkan orang untuk berbuat baik tanpa harus hadir secara fisik di lokasi, terutama karena aspek transparansi yang dihadirkan oleh platform dalam laporan penggunaan dana.

**a. Empati dalam Perilaku Altruistik**



**Gambar 4 3 Hierarchy Chart Empati**

**1. Respon Emosional terhadap Kampanye Donasi**

Pada Gambar di atas, Hierarchy Chart topik Empati menunjukkan bahwa Respon Emosional terhadap Kampanye Donasi di Kitabisa.com adalah topik yang paling sering dibahas oleh informan. Dalam hal ini, informan cenderung merasakan empati yang mendalam saat melihat kampanye donasi, terutama ketika mereka menempatkan diri dalam posisi orang yang terkena musibah. Perasaan iba dan simpati terhadap penderitaan orang lain menjadi pemicu utama bagi informan untuk tergerak membantu. Kampanye-kampanye yang menampilkan cerita tentang kesulitan dan kebutuhan mendesak dari para penerima donasi mampu mengaktifkan respon emosional ini, sehingga meningkatkan partisipasi donasi.

## **2. Keterhubungan Emosional dengan Kampanye**

Sebaliknya, topik Keterhubungan Emosional dengan Kampanye di Platform Kitabisa.com jarang dibahas oleh informan, meskipun aspek ini masih memainkan peran penting dalam perilaku donasi. Informan yang merasa terhubung secara emosional dengan kampanye sering kali dipengaruhi oleh cerita-cerita yang menggugah hati. Mereka membayangkan diri mereka dalam posisi sulit yang dialami oleh para penerima bantuan, sehingga tercipta keterikatan emosional yang lebih mendalam. Namun, karena aspek ini tidak terlalu sering dibahas, bisa jadi keterhubungan emosional ini hanya dirasakan secara implisit oleh beberapa donatur.

Meskipun respon emosional terhadap kampanye donasi lebih sering muncul dalam diskusi, keterhubungan emosional yang jarang dibahas tetap memiliki dampak pada proses pengambilan keputusan dalam berdonasi. Hubungan emosional ini memperkuat dorongan empati dan membantu memperjelas alasan di balik keputusan donatur untuk terus berkontribusi di platform Kitabisa. Kedua aspek ini saling melengkapi dalam menciptakan ikatan yang kuat antara donatur dan kampanye, meskipun intensitas pembahasannya berbeda.

**b. Keyakinan pada Keadilan Dunia (*Belief in a Just World*)**



**Gambar 4 4 Hierarchy Chart Belief In A Just World**

**1. Membangun Kepercayaan dan Rutinitas Berdonasi**

Pada Gambar topik Belief In A Just World, Hierarchy Chart menampilkan bagaimana kepercayaan terhadap keadilan dunia dan balasan atas perbuatan baik memengaruhi perilaku donasi di platform Kitabisa.com. Salah satu topik yang paling sering dibahas adalah Membangun Kepercayaan dan Rutinitas Berdonasi di Kitabisa.com. Informan sering menekankan bahwa kepercayaan terhadap platform ini dibangun melalui transparansi dalam laporan penggunaan dana. Mereka merasa yakin bahwa dana yang mereka sumbangkan dikelola dengan baik, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk rutin berdonasi. Selain itu, rasa syukur atas apa yang mereka miliki juga menjadi motivasi penting yang memperkuat kebiasaan berdonasi secara teratur.

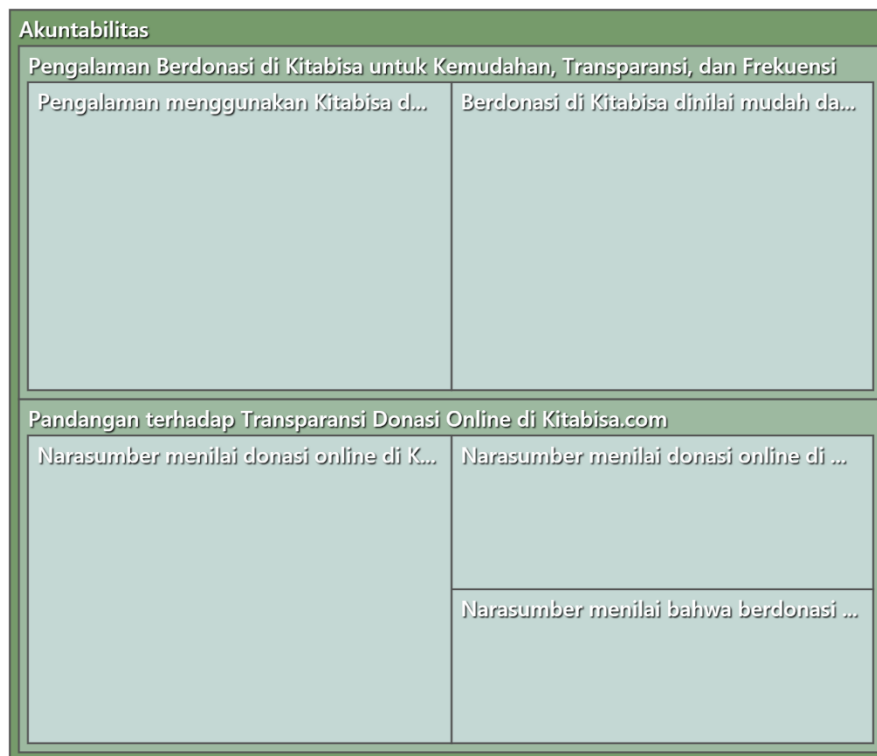
**2. Dampak Emosional setelah Berdonasi**

Sementara itu, topik yang lebih jarang dibahas adalah Dampak Emosional Setelah Berdonasi melalui Platform Kitabisa.com. Meski tidak sering

dibicarakan, beberapa informan mengungkapkan bahwa setelah mereka berdonasi, ada perasaan tenang dan kepuasan batin yang mereka rasakan. Mereka merasa senang telah berkontribusi membantu orang-orang yang membutuhkan dan memberikan dampak positif dalam skala yang lebih luas. Hal ini menunjukkan bahwa berdonasi tidak hanya menjadi kewajiban moral, tetapi juga memberikan kepuasan emosional tersendiri bagi donatur.

Secara keseluruhan, topik Belief In A Just World memperlihatkan bahwa informan percaya bahwa kebaikan yang mereka lakukan, termasuk berdonasi, akan menuai balasan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Meskipun pembahasan mengenai dampak emosional setelah berdonasi jarang muncul, informan secara konsisten menyatakan bahwa kepercayaan terhadap platform dan keyakinan mereka terhadap timbal balik dari kebaikan yang mereka lakukan menjadi faktor penting dalam motivasi berdonasi secara berkelanjutan.

### c. Akuntabilitas dalam Donasi Online



**Gambar 4 5 Hierarchy Chart Akuntabilitas**

#### 1. Pengalaman Berdonasi: Kemudahan, Transparansi, dan Frekuensi

Pada Gambar topik Akuntabilitas, Hierarchy Chart menunjukkan bahwa topik yang paling sering dibahas oleh informan adalah Pengalaman Berdonasi di Kitabisa: Kemudahan, Transparansi, dan Frekuensi. Informan menyatakan bahwa berdonasi melalui Kitabisa sangat mudah, dengan proses yang sederhana dan transparan. Banyak dari mereka rutin berdonasi setiap Jumat karena platform ini memungkinkan mereka untuk berdonasi secara cepat tanpa hambatan. Pengalaman menggunakan platform ini dianggap menyenangkan, karena donatur dapat berdonasi kapan saja dan di mana saja, yang menambah kenyamanan dalam melakukan amal digital.

#### 2. Pandangan terhadap Transparansi Donasi Online

Sebaliknya, topik yang jarang dibahas adalah Pandangan terhadap Transparansi Donasi Online di Kitabisa.com. Meskipun transparansi sering kali dianggap penting oleh informan, mereka jarang membahas secara mendalam mengenai aspek ini. Informan melihat donasi online sebagai cara praktis

memanfaatkan teknologi untuk berbuat baik tanpa perlu terlibat langsung di lapangan. Namun, meski berdonasi secara digital dianggap lebih efisien dan transparan, beberapa informan merasakan bahwa beramal secara langsung memberikan kepuasan emosional yang berbeda dan lebih bermakna secara pribadi.

Walaupun topik transparansi donasi online tidak menjadi perhatian utama, informan tetap menghargai aspek akuntabilitas yang ditawarkan oleh Kitabisa. Mereka merasa bahwa transparansi dalam laporan penggunaan dana telah meningkatkan kepercayaan terhadap platform dan membuat mereka lebih nyaman untuk berdonasi secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun kepuasan emosional dari donasi langsung berbeda, transparansi dan kemudahan akses tetap menjadi faktor kunci dalam keberlanjutan donasi online.

**d. Kontrol Internal dan Makna Donasi (*Locus of Control*)**

Locus of Control				
Makna Tindakan Donasi di Platform Kitabisa.com bagi ...			Hambatan dalam Melak...	
Donasi di Kitabisa dimaknai sebagai r...	Donasi di ...		Narasum...	Kendala ...
Kriteria Donasi dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Ki...			Kendala ...	Hambat...
Narasumber tidak memi...	Narasumb...	Narasum...		

**Gambar 4 6 Hierarchy Chart Locus of Control**

**1. Makna Tindakan Donasi bagi Donatur**

Pada Gambar topik Locus of Control, Hierarchy Chart menunjukkan bahwa salah satu topik yang paling sering dibahas adalah Makna Tindakan Donasi di Platform Kitabisa.com bagi Pengguna. Informan memandang donasi melalui Kitabisa sebagai bentuk amal jariyah, yang mereka harapkan akan memberikan manfaat di akhirat. Pemahaman ini menunjukkan bahwa banyak donatur melihat tindakan donasi sebagai investasi spiritual yang tidak hanya bermanfaat bagi penerima, tetapi juga bagi diri mereka sendiri di kehidupan mendatang. Selain itu, donasi juga dianggap sebagai wujud rasa syukur atas rezeki yang telah mereka terima, di mana berbagi dengan orang lain memberikan rasa lega dan kebahagiaan tersendiri.

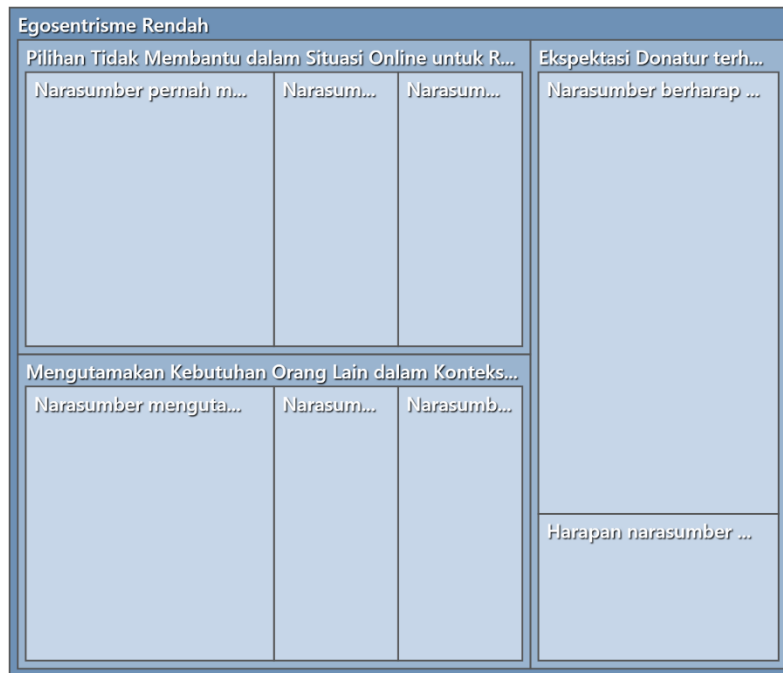
**2. Hambatan dalam Melakukan Donasi Online**

Di sisi lain, topik yang jarang dibahas adalah Hambatan dalam Melakukan Donasi Online di Kitabisa.com. Meskipun informan mengakui bahwa platform Kitabisa mudah digunakan, beberapa hambatan masih ada, terutama bagi kelompok tertentu seperti orang tua yang merasa kesulitan dengan tampilan dan

proses donasi online. Selain itu, kendala teknis seperti gangguan jaringan internet atau keterbatasan akses ke e-money dan m-banking juga menjadi tantangan bagi sebagian donatur. Namun, bagi mayoritas informan, hambatan ini tidak terlalu signifikan, dan mereka menyatakan bahwa platform Kitabisa cukup intuitif dan efisien.

Secara keseluruhan, informan lebih fokus pada makna positif dari tindakan donasi dan bagaimana donasi di Kitabisa memungkinkan mereka untuk mengekspresikan rasa syukur dan berbuat baik secara mudah. Hambatan teknis yang jarang dibahas menunjukkan bahwa platform Kitabisa telah berhasil meminimalkan kesulitan dalam berdonasi, meskipun masih ada ruang untuk meningkatkan aksesibilitas, terutama bagi kelompok yang kurang familier dengan teknologi digital.

### e. Rendahnya Egosentrisme dalam Donasi Online



**Gambar 4 7 Hierarchy Chart Egosentrisme Rendah**

#### 1. Pilihan Tidak Membantu: Refleksi dan Alasan

Pada Gambar topik Egosentrisme Rendah, Hierarchy Chart menunjukkan bahwa topik yang paling sering dibahas adalah Pilihan Tidak Membantu dalam Situasi Online: Refleksi dan Alasan. Informan mengungkapkan bahwa mereka terkadang memilih untuk tidak membantu di platform donasi lain karena merasa kurang yakin dengan kejelasan pengelolaan dana. Faktor ini menunjukkan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam donasi online. Selain itu, ada juga informan yang merasa hatinya belum tersentuh atau belum terpenuhi secara emosional, sehingga mereka memilih untuk tidak terlibat dalam kegiatan amal. Keterbatasan finansial juga menjadi alasan yang sering disebutkan, di mana beberapa informan merasa belum memiliki rezeki yang cukup untuk berbagi.

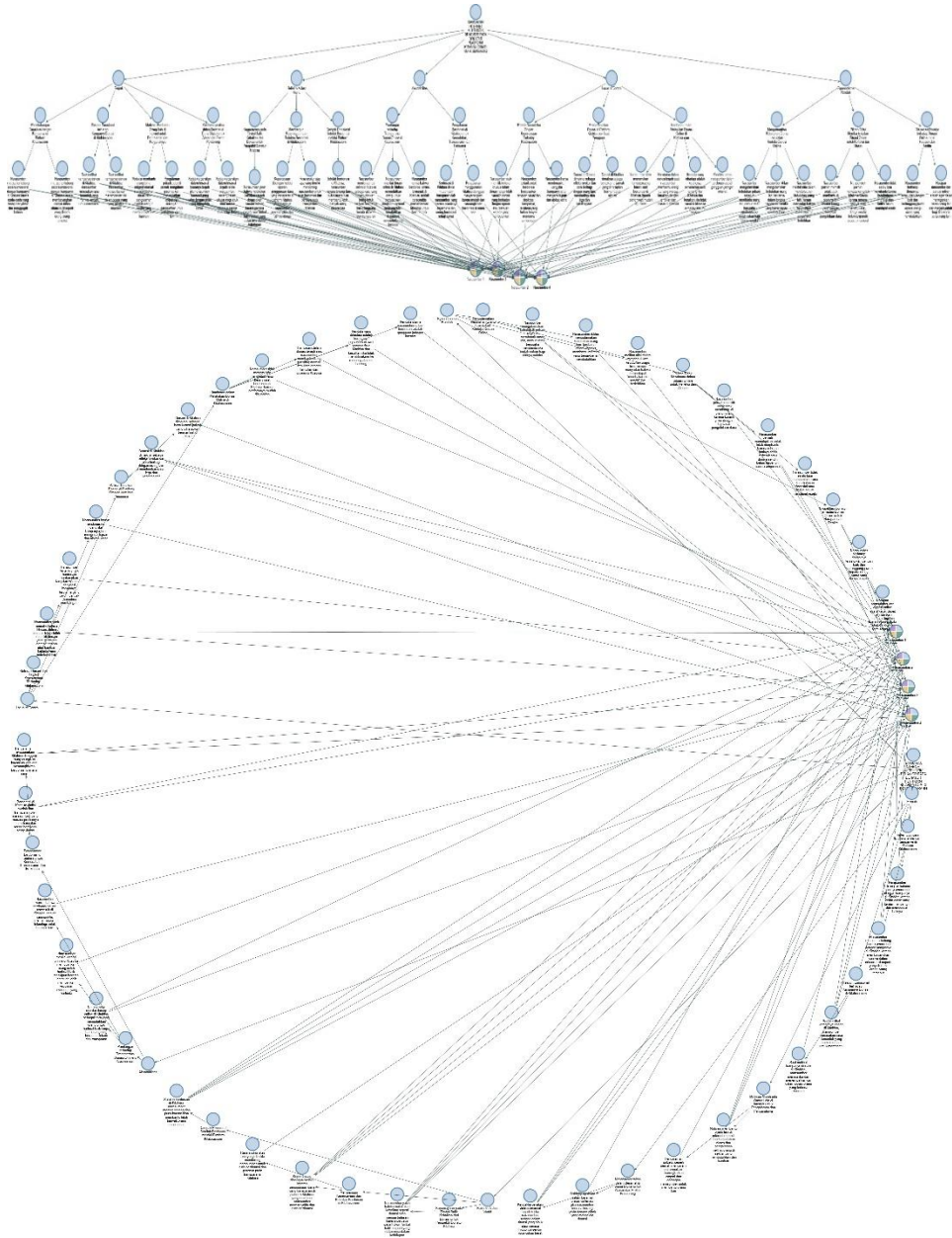
#### 2. Ekspektasi Donatur terhadap Donasi Online

Di sisi lain, topik yang jarang dibahas adalah Ekspektasi Donatur terhadap Donasi Online: Harapan dan Realita. Informan berharap bahwa donasi yang mereka berikan dapat meringankan beban orang lain dan menjadi pahala bagi diri mereka sendiri. Harapan ini berkaitan dengan aspek spiritualitas dan kepuasan

batin yang diinginkan oleh donatur saat berkontribusi melalui platform seperti Kitabisa. Namun, informan jarang membahas secara eksplisit ekspektasi mereka terhadap bagaimana donasi tersebut dikelola. Meskipun demikian, sebagian besar berharap donasi mereka disalurkan dengan baik dan mencapai mereka yang benar-benar membutuhkan.

Secara keseluruhan, topik Egosentrisme Rendah menggambarkan bagaimana informan berusaha membantu orang lain meskipun terkadang terbentur oleh keterbatasan pribadi. Sementara pilihan untuk tidak membantu sering kali didorong oleh faktor internal seperti kondisi emosional atau finansial, harapan terhadap transparansi dan akuntabilitas tetap menjadi elemen penting dalam keputusan mereka untuk berdonasi secara online. Ekspektasi yang jarang dibahas menunjukkan bahwa meskipun donatur memiliki harapan yang jelas, kepercayaan terhadap platform donasi sudah cukup tinggi sehingga mereka tidak terlalu sering mempertanyakan pengelolaan dana.

**B. Gambar Project Map Gambaran Internet Altruistik Behavior pada Donatur Platform Kitabisa.Com di Kota Semarang**



**Gambar 4 8 Project Map**

Gambar. Project Map. Gambaran Internet Altruistik Behavior pada Donatur Platform Kitabisa.Com di Kota Semarang

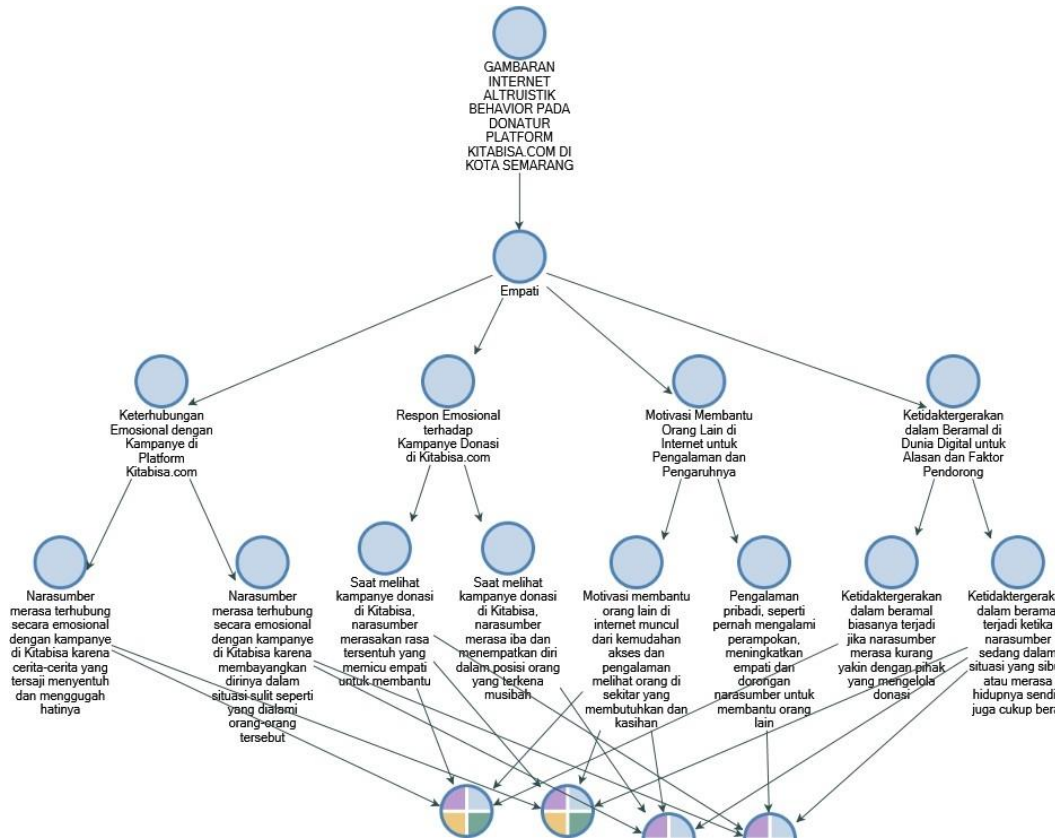
Gambar Project Map memperlihatkan bahwa topik-topik terkait Internet Altruistic Behavior pada donatur platform Kitabisa.com di Kota Semarang tersebar luas, dengan fokus utama pada aspek-aspek emosional, motivasional, dan kepercayaan yang memengaruhi perilaku berdonasi. Salah satu topik yang menonjol adalah Empati dan Keterhubungan Emosional dengan Kampanye di Platform Kitabisa.com. Banyak informan merasa terhubung secara emosional dengan kampanye yang mereka lihat di platform ini, terutama karena cerita-cerita yang menyentuh hati mereka dan memicu rasa simpati. Ketika melihat kisah orang-orang yang terkena musibah atau dalam kesulitan, mereka merasa iba dan menempatkan diri dalam posisi orang-orang tersebut, yang akhirnya memotivasi mereka untuk berdonasi.

Selain itu, Respon Emosional terhadap Kampanye Donasi juga menjadi bagian penting dari pemetaan perilaku altruistik di platform Kitabisa.com. Banyak donatur mengalami reaksi emosional yang kuat, seperti rasa tersentuh atau rasa iba, ketika melihat kampanye yang menyoroti kesulitan orang lain. Reaksi ini memicu dorongan untuk segera membantu. Motivasi untuk membantu ini sering kali dipengaruhi oleh pengalaman pribadi donatur, termasuk interaksi dengan orang-orang di sekitar mereka atau pengalaman hidup mereka sendiri yang berkaitan dengan kesulitan atau krisis. Fenomena ini memperlihatkan bahwa perilaku donasi tidak hanya didasarkan pada ketersediaan finansial, tetapi juga pada hubungan emosional yang mendalam dengan kampanye.

Topik lain yang muncul adalah Belief In A Just World, di mana donatur percaya bahwa perbuatan baik, seperti berdonasi, akan mendatangkan timbal balik positif di masa depan. Informan sering kali merasa bahwa dengan membantu orang lain melalui donasi, mereka juga akan mendapatkan balasan kebaikan dalam berbagai bentuk, baik itu berupa kebahagiaan, kesehatan, atau rezeki yang lebih baik. Kepercayaan ini diperkuat oleh transparansi yang ditunjukkan oleh Kitabisa dalam laporan penggunaan dana. Transparansi ini, pada gilirannya, meningkatkan kepercayaan donatur terhadap platform dan membuat mereka lebih konsisten dalam berdonasi.

Namun, Akuntabilitas dan Egosentrisme Rendah juga menjadi bagian dari perilaku donasi di platform ini. Donatur mengutamakan kepercayaan pada pengelolaan dana yang mereka sumbangkan, dan transparansi dari Kitabisa membantu mengurangi keraguan. Meskipun ada donatur yang memilih untuk tidak berdonasi karena kendala pribadi, seperti kesulitan finansial atau kurangnya waktu, informan umumnya memiliki ekspektasi bahwa donasi mereka dapat tersalurkan dengan baik dan dapat memberikan dampak nyata bagi penerima bantuan. Gambar Project Map memperlihatkan bagaimana faktor-faktor emosional, motivasional, dan kepercayaan saling berinteraksi dalam membentuk perilaku donasi online yang altruistik di platform Kitabisa.com.

## a. Bagian 1. : Empati



**Gambar 4 9 Project Map Empati**

Gambar Project Map topik empati memperlihatkan bahwa empati menjadi salah satu elemen kunci yang mendorong perilaku donasi di platform Kitabisa.com. Empati ini muncul melalui keterhubungan emosional yang dirasakan donatur terhadap kampanye-kampanye yang dipresentasikan di platform tersebut. Informan sering kali merasakan ikatan emosional yang kuat ketika membaca atau melihat cerita-cerita tentang orang-orang yang sedang mengalami kesulitan. Cerita yang menyentuh hati, terutama yang menggambarkan penderitaan atau kebutuhan mendesak, memicu donatur untuk merespons secara emosional. Hal ini memperlihatkan bahwa kampanye dengan

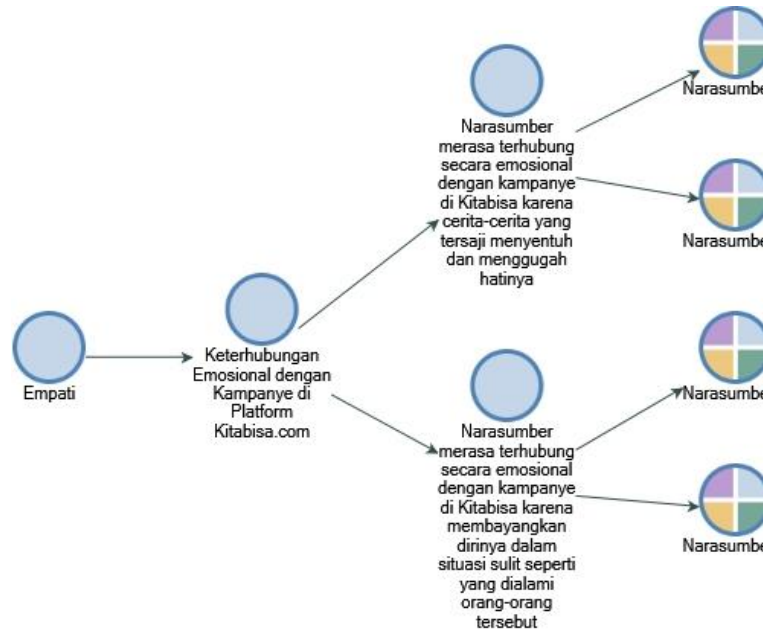
narasi yang kuat mampu menggugah perasaan empati dan menggerakkan orang untuk berkontribusi.

Respon emosional terhadap kampanye donasi di Kitabisa.com juga menjadi salah satu faktor penting yang sering diungkapkan dalam peta proyek ini. Banyak informan yang merasakan rasa iba dan simpati yang mendalam ketika melihat kampanye donasi, terutama yang melibatkan bencana alam, penyakit kritis, atau kesulitan hidup yang dialami oleh orang lain. Respon ini memicu keinginan kuat untuk membantu, bahkan ketika donatur belum mengenal secara langsung penerima manfaat dari kampanye tersebut. Reaksi emosional yang kuat ini memperkuat motivasi untuk segera mengambil tindakan dalam bentuk donasi, menunjukkan bahwa empati menjadi dorongan utama dalam keputusan mereka.

Lebih lanjut, motivasi membantu orang lain di internet sering kali dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan interaksi sosial yang dimiliki oleh donatur. Beberapa informan mengaitkan keinginan mereka untuk berdonasi dengan pengalaman mereka sendiri saat menghadapi kesulitan hidup, atau melihat orang-orang terdekat mereka mengalami situasi serupa. Pengalaman ini menciptakan rasa tanggung jawab sosial yang lebih besar, di mana donatur merasa terdorong untuk membantu karena mereka bisa membayangkan diri mereka sendiri dalam situasi yang sama. Faktor-faktor ini memperkuat hubungan emosional dan meningkatkan niat donatur untuk terus berkontribusi melalui platform digital.

Namun, gambar Project Map juga mengungkapkan adanya ketidaktergerakan dalam beramal di dunia digital yang disebabkan oleh beberapa alasan. Informan mengaku bahwa dalam beberapa situasi, mereka tidak tergerak untuk berdonasi karena alasan pribadi, seperti kesibukan atau kondisi finansial yang belum stabil. Faktor emosional juga berperan, di mana ada kalanya donatur merasa belum terketuk hatinya atau tidak cukup tersentuh oleh kampanye yang ada. Alasan ini menunjukkan bahwa meskipun empati menjadi pendorong utama, faktor lain seperti kondisi pribadi dan tingkat keterlibatan emosional mempengaruhi seberapa sering seseorang memilih untuk berpartisipasi dalam donasi online.

## 1. Keterhubungan Emosional dengan Kampanye di Platform Kitabisa.com

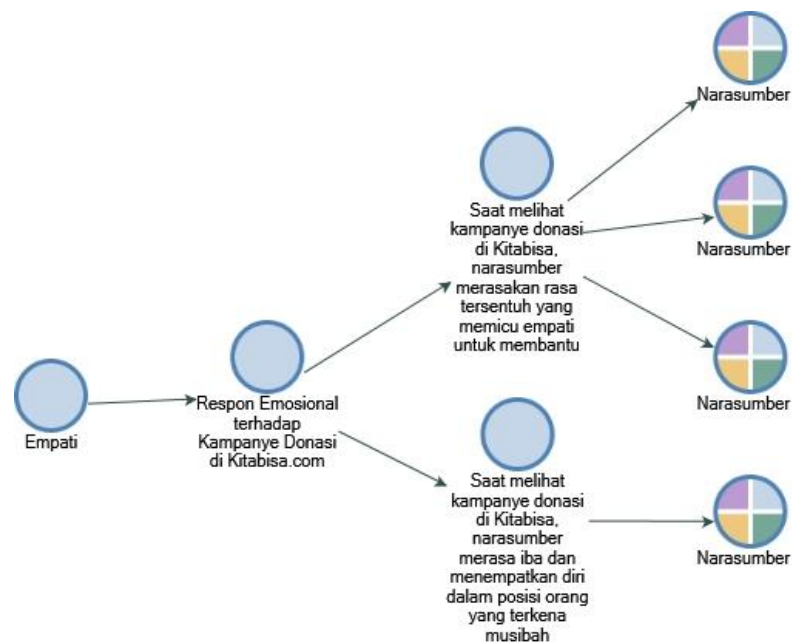


Gambar Project Map tersebut memperlihatkan bahwa keterhubungan emosional dengan kampanye di Kitabisa.com memainkan peran penting dalam membentuk perilaku donasi. Banyak informan merasa tersentuh secara emosional ketika melihat cerita-cerita yang menyentuh hati mereka, terutama yang menampilkan kisah orang-orang yang sedang menghadapi musibah atau kesulitan hidup. Narasi yang kuat ini membantu menciptakan ikatan emosional yang dalam antara donatur dan penerima bantuan, sehingga donatur merasa seolah-olah mereka bisa membayangkan diri mereka sendiri dalam posisi orang-orang tersebut.

Perasaan keterhubungan emosional ini juga diperkuat oleh kemampuan informan untuk membayangkan situasi sulit yang dialami orang lain. Empati yang timbul dari keterhubungan tersebut mendorong mereka untuk tidak hanya mengidentifikasi penderitaan, tetapi juga merasa termotivasi untuk mengambil tindakan melalui donasi. Dengan demikian, keterhubungan emosional menjadi faktor kunci dalam memicu empati dan partisipasi donatur di platform Kitabisa.

Secara khusus, informan 1 dan 3 menekankan bagaimana narasi yang menarik dari kampanye tersebut menggerakkan mereka dan menginspirasi mereka untuk berpartisipasi dalam penggalangan dana. Karena mereka dapat membayangkan diri mereka dalam keadaan yang menantang yang serupa dengan yang dihadapi oleh penerima amal, para informan juga merasakan hubungan emosional dengan iklan tersebut. Empati para informan diperkuat sebagai hasil dari kemampuan mereka untuk memahami tantangan yang dihadapi oleh individu yang menerima bantuan. Kemampuan untuk memvisualisasikan keadaan yang menantang ini mendorong keterlibatan emosional mereka dan memaksa mereka untuk memberikan donasi, menurut informan 2 dan 4.

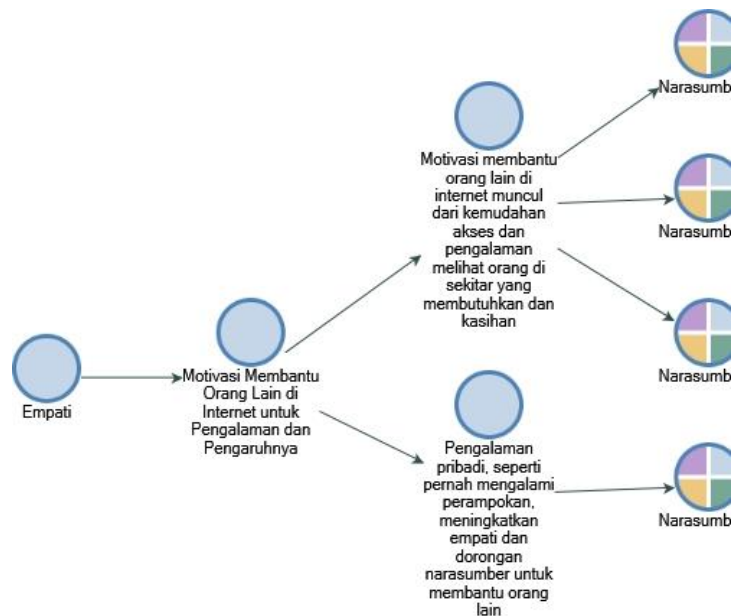
## 2. Respon Emosional terhadap Kampanye Donasi di Kitabisa.com



Gambar Project Map juga mengungkapkan bahwa respon emosional yang kuat terhadap kampanye donasi di Kitabisa.com sering kali menjadi dorongan utama bagi donatur untuk berdonasi. Informan merasa iba ketika melihat kampanye yang menggambarkan penderitaan orang lain, terutama yang terkait dengan bencana, penyakit kritis, atau krisis kemanusiaan. Perasaan iba ini memperkuat keinginan mereka untuk membantu, karena mereka dapat menempatkan diri dalam posisi orang-orang yang membutuhkan bantuan.

Perasaan tersentuh yang muncul dari kampanye tersebut menimbulkan empati yang kuat, yang pada gilirannya memicu tindakan altruistik. Donatur merasa terdorong untuk memberikan bantuan dalam bentuk donasi, karena mereka merasakan kewajiban moral untuk berkontribusi pada upaya meringankan penderitaan orang lain. Oleh karena itu, kampanye yang mampu memicu respon emosional ini menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan partisipasi donatur di platform Kitabisa.

### 3. Motivasi Membantu Orang Lain di Internet: Pengalaman dan Pengaruhnya

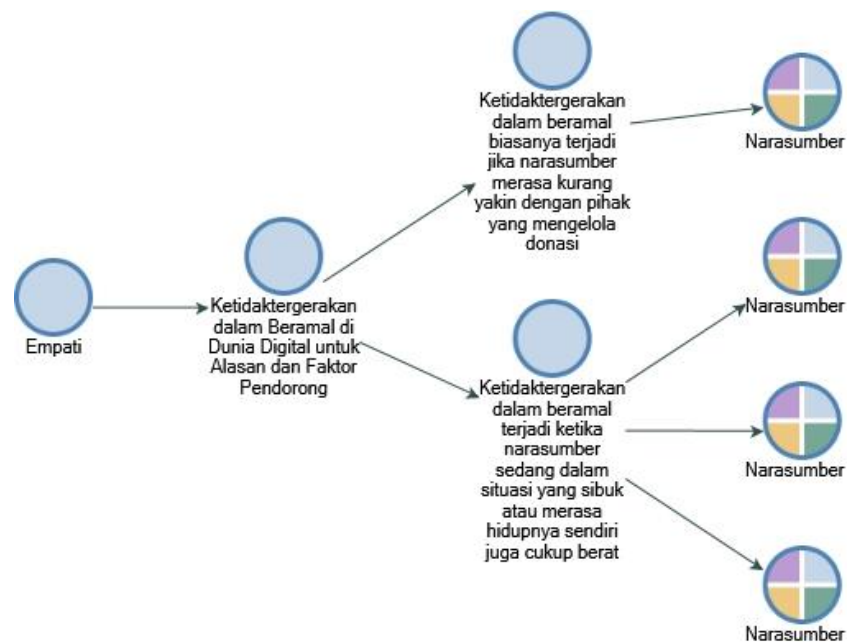


Gambar Project Map menunjukkan bahwa motivasi donatur untuk membantu orang lain di internet sering kali dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan pengaruh sosial di sekitar mereka. Kemudahan akses yang ditawarkan oleh platform seperti Kitabisa.com membuat donasi menjadi lebih praktis dan mudah dijangkau, yang memotivasi orang untuk lebih aktif dalam membantu. Selain itu, melihat orang di sekitar mereka yang sedang dalam kesulitan juga memicu rasa kasihan dan dorongan untuk berbuat baik.

Pengalaman pribadi, seperti pernah mengalami kesulitan atau krisis dalam hidup, juga meningkatkan empati dan mendorong donatur untuk membantu orang lain. Informan yang pernah mengalami situasi sulit, seperti perampokan atau

musibah, lebih cenderung merasa tergerak untuk berkontribusi, karena mereka memahami secara langsung bagaimana rasanya berada dalam posisi tersebut. Oleh karena itu, pengalaman dan pengaruh sosial berperan penting dalam membentuk motivasi donatur di dunia digital.

#### 4. Ketidaktergerakan dalam Beramal di Dunia Digital: Alasan dan Faktor Pendorong

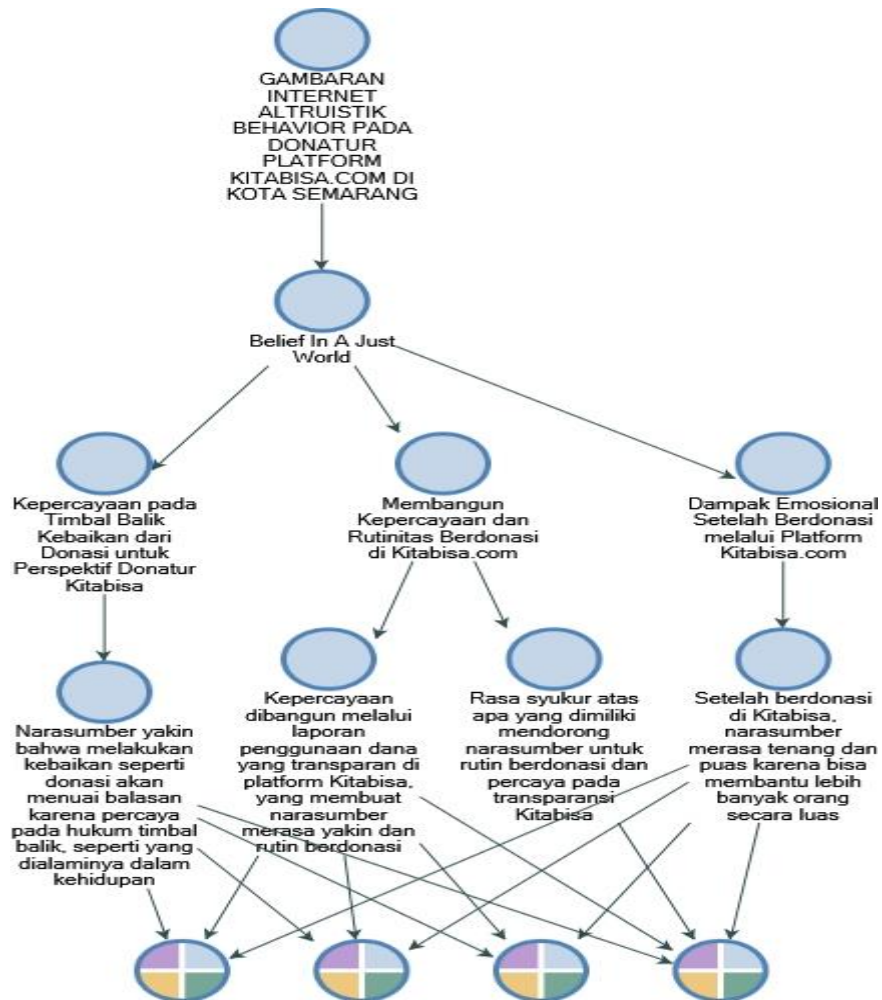


Gambar Project Map juga mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan ketidaktergerakan dalam beramal di dunia digital, meskipun platform seperti Kitabisa.com telah menyediakan akses yang mudah. Informan mengaku bahwa situasi pribadi, seperti kesibukan atau tekanan hidup yang mereka alami, menjadi penghalang untuk beramal secara konsisten. Ketika mereka merasa bahwa hidup mereka sendiri cukup berat, keinginan untuk membantu orang lain sering kali terabaikan.

Selain itu, ketidakpastian mengenai pihak yang mengelola donasi juga menjadi alasan lain mengapa beberapa informan tidak tergerak untuk beramal. Kurangnya kepercayaan terhadap transparansi atau kredibilitas platform penggalangan dana dapat mengurangi keinginan donatur untuk berkontribusi. Oleh karena itu, selain empati, kepercayaan dan kondisi pribadi menjadi faktor penentu dalam keputusan seseorang untuk beramal secara digital.



**b. Bagian 2 : Belief In A Just World**



**Gambar 4 10 Project Map Belief In A Just World**

Gambar Project Map topik *Belief In A Just World* memperlihatkan bahwa kepercayaan pada timbal balik kebaikan dari donasi merupakan salah satu motivasi utama bagi donatur di Kitabisa.com. Banyak informan yang meyakini bahwa kebaikan yang mereka lakukan melalui donasi akan membuahkan balasan positif di masa depan. Perspektif ini didasarkan pada keyakinan bahwa dunia memiliki keseimbangan moral, di mana setiap tindakan baik akan dibalas dengan

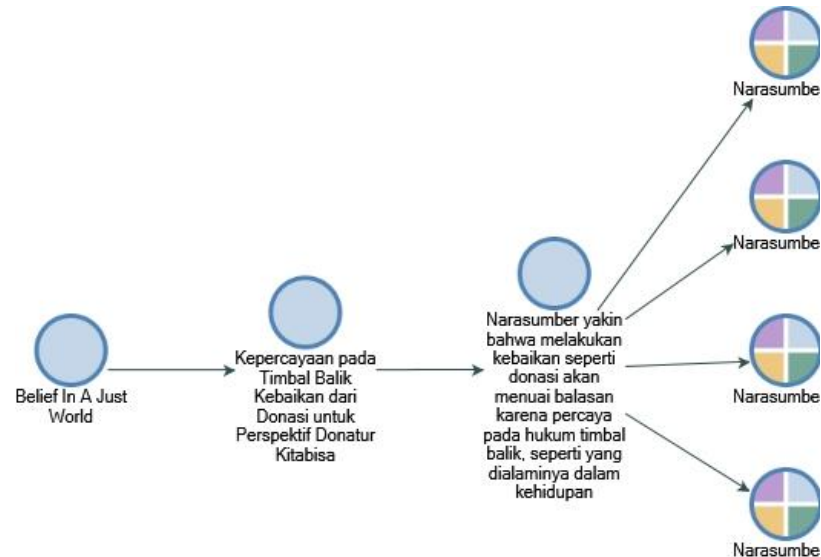
hal yang baik pula. Kepercayaan ini memberikan dorongan psikologis yang kuat bagi mereka untuk terus berbuat baik melalui platform donasi online.

Selain kepercayaan pada hukum timbal balik, gambar tersebut juga menunjukkan pentingnya proses membangun kepercayaan dan rutinitas berdonasi di Kitabisa.com. Informan merasa nyaman dan yakin untuk terus berdonasi karena transparansi dalam penggunaan dana yang ditampilkan oleh platform. Laporan yang jelas dan detail mengenai alokasi dana membantu meningkatkan keyakinan mereka terhadap platform ini. Kepercayaan yang terbentuk dari transparansi ini pada akhirnya membuat donatur menjadikan donasi sebagai bagian dari rutinitas mereka, baik secara berkala maupun berdasarkan situasi tertentu.

Dampak emosional setelah berdonasi juga menjadi salah satu aspek yang diungkapkan dalam Gambar Project Map. Banyak informan melaporkan perasaan tenang dan puas setelah mereka berdonasi, terutama karena mereka merasa telah berkontribusi untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Perasaan ini memberikan kepuasan emosional yang mendalam, karena donatur merasa bahwa mereka telah berperan dalam membuat perubahan positif dalam kehidupan orang lain, bahkan dalam skala kecil. Dampak emosional ini memperkuat motivasi mereka untuk terus berkontribusi.

Secara keseluruhan, Gambar Project Map topik *Belief In A Just World* menggambarkan bahwa keyakinan pada timbal balik kebaikan, transparansi platform, serta dampak emosional positif setelah berdonasi menjadi faktor-faktor kunci yang mendorong partisipasi donatur di Kitabisa.com. Semua elemen ini membentuk dasar motivasi donatur untuk tetap aktif dalam kegiatan donasi, sehingga mereka merasa bahwa kontribusi yang mereka berikan memiliki nilai yang berarti, baik secara moral maupun emosional.

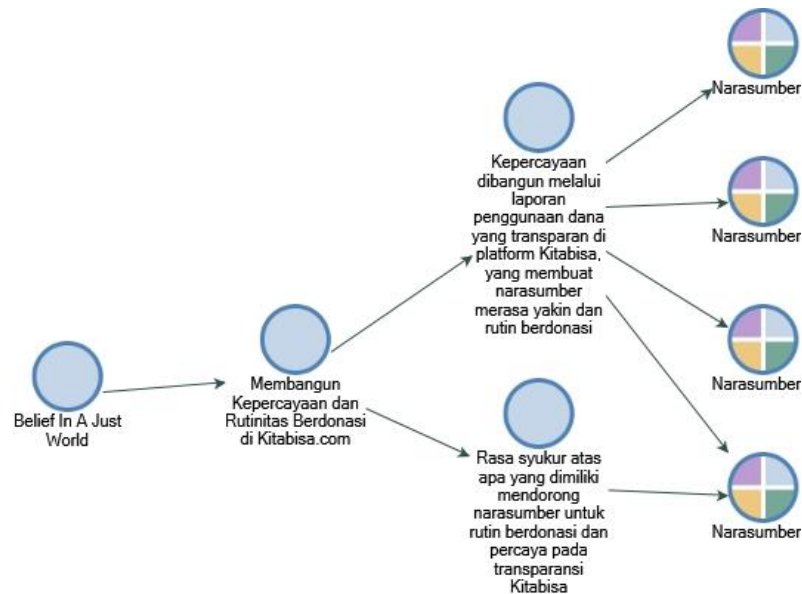
## 1. Kepercayaan pada Timbal Balik Kebaikan dari Donasi: Perspektif Donatur Kitabisa



Gambar Project Map tersebut memperlihatkan bahwa kepercayaan pada timbal balik kebaikan adalah motivasi kuat bagi donatur di Kitabisa. Informan menyatakan keyakinannya bahwa melakukan donasi adalah cara untuk menanam kebaikan yang kelak akan berbuah dalam bentuk balasan positif, baik di kehidupan ini maupun di kehidupan yang akan datang. Keyakinan ini sering didasarkan pada pengalaman pribadi, di mana mereka merasa bahwa kebaikan yang mereka lakukan sebelumnya telah membuahkan hasil, baik dalam bentuk rezeki tambahan, kebahagiaan, atau bentuk-bentuk lain dari keberuntungan.

Perspektif ini membuat donatur merasa bahwa donasi bukan hanya tentang membantu orang lain, tetapi juga bagian dari proses mendapatkan keberkahan bagi diri sendiri. Mereka percaya bahwa hukum timbal balik alam semesta akan mengembalikan kebaikan yang mereka berikan. Hal ini tidak hanya mendorong mereka untuk berdonasi satu kali, tetapi juga untuk terus berbuat baik secara berkelanjutan, karena mereka melihat donasi sebagai investasi jangka panjang dalam hal moral dan spiritual.

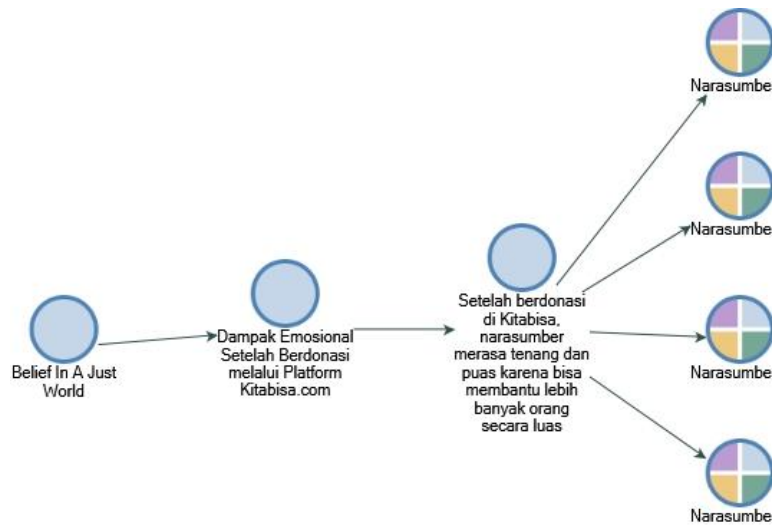
## 2. Membangun Kepercayaan dan Rutinitas Berdonasi di Kitabisa.com



Gambar Project Map tersebut memperlihatkan bahwa kepercayaan pada transparansi platform adalah kunci dalam membentuk rutinitas berdonasi di Kitabisa. Informan merasa bahwa laporan penggunaan dana yang disediakan oleh platform sangat membantu dalam membangun rasa yakin bahwa dana yang mereka berikan dikelola dengan baik dan sesuai dengan tujuannya. Transparansi ini menjadi faktor penting yang membuat mereka tidak ragu untuk kembali berdonasi pada kampanye-kampanye berikutnya.

Selain itu, rasa syukur atas apa yang dimiliki juga menjadi motivasi bagi informan untuk berdonasi secara rutin. Mereka merasa bahwa dengan berbagi rezeki, mereka tidak hanya membantu orang lain tetapi juga mengekspresikan rasa terima kasih atas keberuntungan yang mereka miliki. Proses ini menjadikan donasi sebagai aktivitas yang tidak hanya dilakukan sesekali, tetapi sebagai kebiasaan yang terus dipupuk dari waktu ke waktu.

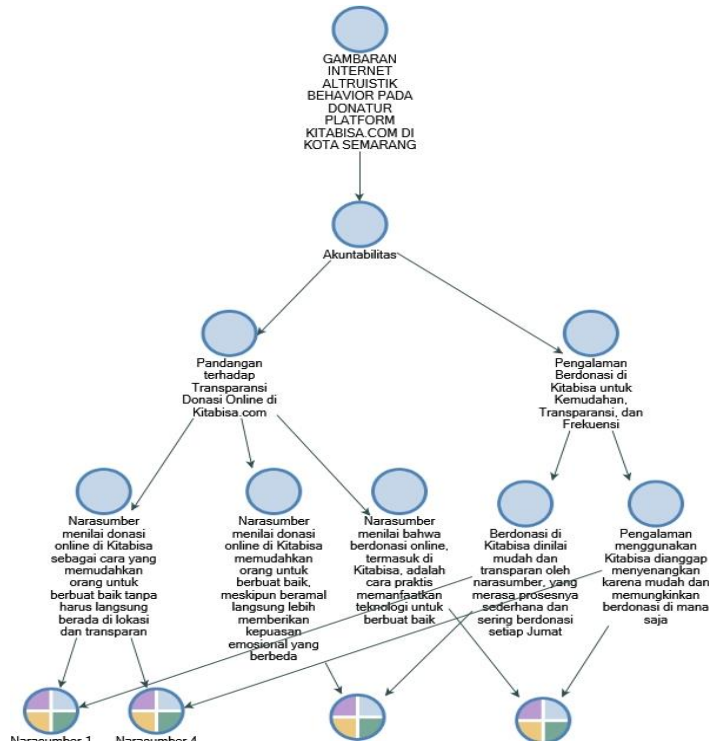
### 3. Dampak Emosional Setelah Berdonasi melalui Platform Kitabisa.com



Gambar Project Map tersebut memperlihatkan bahwa dampak emosional setelah berdonasi memiliki peran penting dalam memperkuat niat donatur untuk terus berkontribusi. Banyak informan mengungkapkan bahwa setelah mereka berdonasi, mereka merasa tenang, puas, dan bahagia karena telah membantu orang lain. Perasaan ini menimbulkan kesadaran bahwa tindakan mereka membawa perubahan positif, baik bagi penerima donasi maupun bagi diri mereka sendiri.

Selain perasaan puas, ada juga dimensi spiritual yang dirasakan oleh para donatur. Mereka percaya bahwa tindakan membantu orang lain melalui platform seperti Kitabisa memberi mereka kesempatan untuk terlibat dalam amal jariyah yang manfaatnya akan terus berlanjut. Dampak emosional ini menciptakan siklus positif, di mana perasaan bahagia setelah berdonasi mendorong mereka untuk kembali berdonasi di kemudian hari.

### c. Bagian 3 : Akuntabilitas



Gambar 4 11 Project Map Akuntabilitas

Gambar Project Map topik Akuntabilitas memperlihatkan bahwa aspek transparansi menjadi kunci penting dalam pandangan donatur terhadap platform donasi online seperti Kitabisa.com. Banyak informan mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan yakin untuk berdonasi ketika mereka memiliki akses terhadap informasi yang jelas mengenai pengelolaan dana. Transparansi ini tidak hanya mencakup laporan penggunaan dana, tetapi juga bagaimana dana tersebut disalurkan kepada penerima yang membutuhkan. Dengan demikian, donatur merasa bahwa donasi mereka tidak hanya sekadar tindakan altruistik, tetapi juga merupakan investasi yang bertanggung jawab.

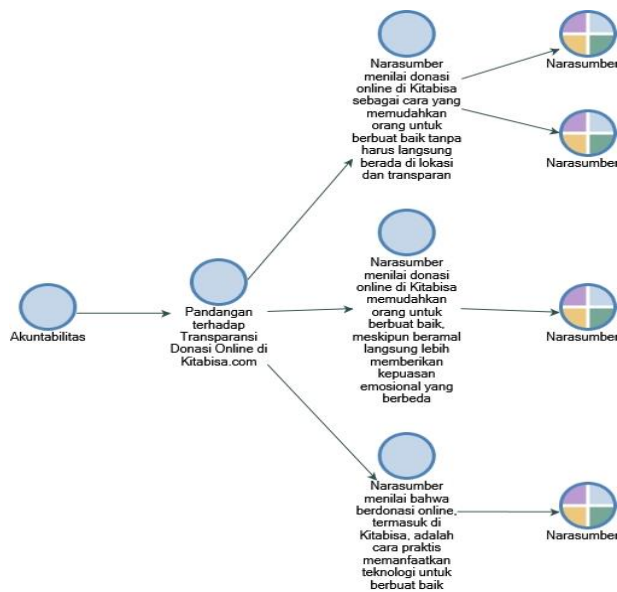
Lebih jauh, pandangan terhadap transparansi donasi online di Kitabisa.com menunjukkan bahwa kepercayaan dapat terbangun melalui komunikasi yang terbuka antara pihak pengelola platform dan donatur. Ketika donatur dapat

melihat dengan jelas bagaimana dana mereka digunakan, mereka cenderung merasa lebih terlibat dan berkomitmen untuk mendukung kampanye-kampanye di masa mendatang. Ini menciptakan suatu hubungan saling percaya, di mana donatur merasa dihargai dan memiliki peran dalam proses berbagi kebaikan.

Pengalaman berdonasi di Kitabisa.com, sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar Project Map, juga menunjukkan bahwa kemudahan dalam menggunakan platform ini menjadi faktor penentu dalam frekuensi donasi. Informan menilai proses berdonasi di Kitabisa sangat sederhana, dengan langkah-langkah yang jelas dan antarmuka yang ramah pengguna. Hal ini memungkinkan siapa saja, termasuk mereka yang baru pertama kali berdonasi, untuk melakukannya tanpa kebingungan atau kesulitan. Kemudahan akses ini mendorong donatur untuk berkontribusi secara lebih rutin.

Frekuensi donasi yang meningkat juga berhubungan erat dengan rasa puas dan lega yang dirasakan setelah melakukan donasi. Informan melaporkan bahwa perasaan positif ini bukan hanya hasil dari membantu orang lain, tetapi juga dari pengalaman positif yang mereka dapatkan saat menggunakan Kitabisa. Dengan demikian, akuntabilitas yang ditawarkan oleh platform ini, baik dalam hal transparansi maupun kemudahan, menciptakan lingkungan yang mendukung bagi donatur untuk terus berkontribusi dalam kegiatan amal secara berkelanjutan.

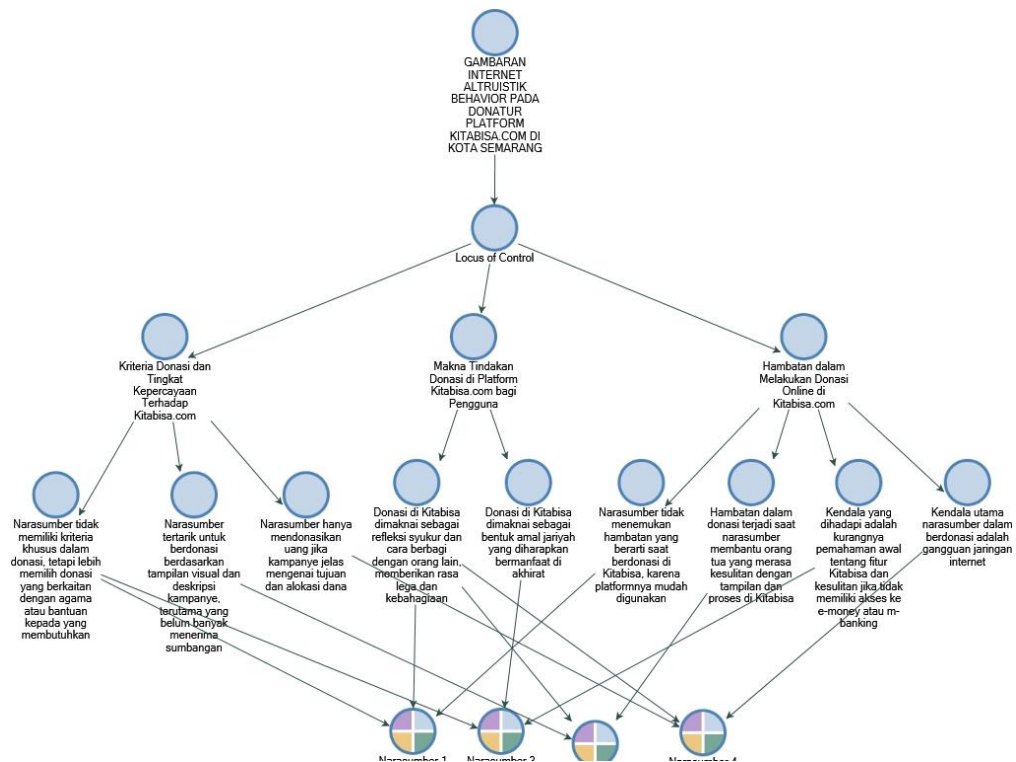
**Pandangan terhadap Transparansi Donasi Online di Kitabisa.com**



Gambar Project Map tersebut memperlihatkan bahwa pandangan terhadap transparansi donasi online di Kitabisa.com sangat positif di mata para informan. Mereka menganggap bahwa berdonasi secara online adalah cara praktis yang memanfaatkan teknologi untuk berbuat baik. Melalui platform ini, donatur tidak hanya mendapatkan kemudahan dalam proses donasi, tetapi juga merasa lebih terlibat dalam kegiatan amal. Dengan transparansi yang ditawarkan oleh Kitabisa, informan merasa yakin bahwa dana yang mereka sumbangkan akan disalurkan dengan baik kepada orang-orang yang membutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan dana sangat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan donatur terhadap platform.

Namun, meskipun donasi online di Kitabisa memberikan kemudahan, beberapa informan menyatakan bahwa beramal secara langsung tetap memberikan kepuasan emosional yang berbeda. Mereka merasakan bahwa interaksi langsung dengan penerima manfaat memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan berarti. Meskipun demikian, donasi online tetap menjadi alternatif yang sangat berharga, terutama bagi mereka yang tidak dapat hadir secara fisik di lokasi. Dalam hal ini, informan menilai bahwa Kitabisa berhasil menyediakan platform yang memungkinkan orang untuk tetap berkontribusi meskipun tidak bisa berada di tempat kejadian.

#### **d. Bagian 4 : Locus of Control**



**Gambar 4 12 Project Map Locus Of Control**

Gambar Project Map topik Locus of Control memperlihatkan bahwa kriteria donasi dan tingkat kepercayaan terhadap Kitabisa.com saling berhubungan secara signifikan. Para informan menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana yang disumbangkan. Mereka beranggapan bahwa kejelasan informasi mengenai bagaimana dana akan digunakan, serta laporan yang rutin mengenai hasil donasi, sangat mempengaruhi keputusan mereka untuk berkontribusi. Kriteria-kriteria ini menjadi dasar dalam membangun kepercayaan, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih aktif dalam berdonasi melalui platform ini. Semakin tinggi tingkat kepercayaan yang dimiliki terhadap Kitabisa, semakin besar kemungkinan mereka untuk melakukan donasi secara berulang.

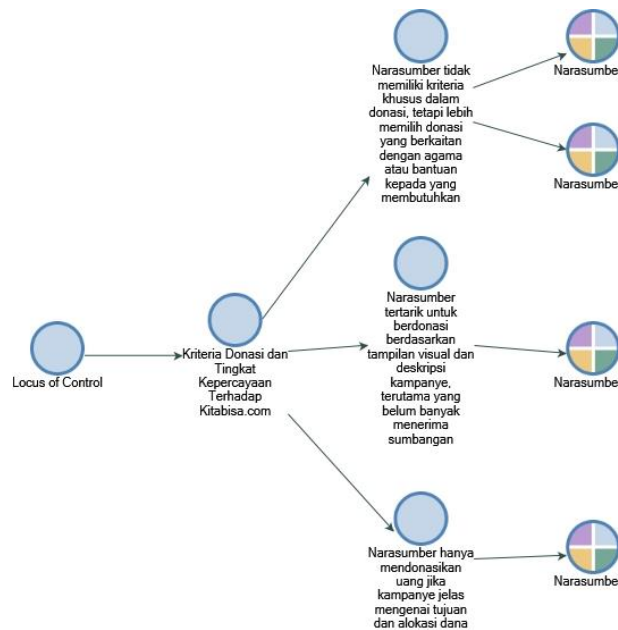
Selanjutnya, makna tindakan donasi di platform Kitabisa.com bagi pengguna juga mencerminkan pengaruh dari locus of control. Informan

menggambarkan donasi sebagai bentuk amal jariyah yang memberikan manfaat tidak hanya bagi penerima, tetapi juga bagi diri mereka sendiri. Mereka merasa bahwa tindakan berdonasi adalah refleksi dari rasa syukur atas apa yang dimiliki, serta cara untuk berbagi kebahagiaan dengan orang lain. Selain itu, informan percaya bahwa dengan berdonasi, mereka dapat berkontribusi pada perubahan positif dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa donasi tidak hanya dipandang sebagai kewajiban moral, tetapi juga sebagai bentuk kepuasan pribadi dan pengakuan akan kekuatan individu untuk berbuat baik.

Namun, dalam konteks locus of control, terdapat juga hambatan dalam melakukan donasi online di Kitabisa.com. Informan mencatat beberapa tantangan yang mereka hadapi, seperti kurangnya pemahaman mengenai fitur-fitur yang ada di platform dan kesulitan teknis yang mungkin muncul, seperti gangguan jaringan internet. Hambatan-hambatan ini dapat mengurangi minat mereka untuk berdonasi, meskipun mereka memiliki niat yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun ada niat untuk membantu, faktor eksternal yang menghalangi bisa memengaruhi keputusan untuk beramal.

Di sisi lain, walaupun ada hambatan yang dihadapi, informan juga menyatakan bahwa mereka tidak menemukan kendala yang berarti dalam melakukan donasi di Kitabisa.com. Mereka menganggap platform ini cukup user-friendly dan intuitif, sehingga meskipun ada beberapa tantangan, mereka masih merasa nyaman untuk melanjutkan tindakan donasi. Keberhasilan Kitabisa dalam merancang platform yang mudah diakses menjadi salah satu faktor penentu yang membantu pengguna untuk tetap berpartisipasi dalam kegiatan amal secara online. Dengan demikian, meskipun terdapat hambatan, dengan adanya dukungan dan kemudahan akses, informan tetap dapat mengekspresikan empati mereka melalui donasi.

## **1. Kriteria Donasi dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Kitabisa.com**

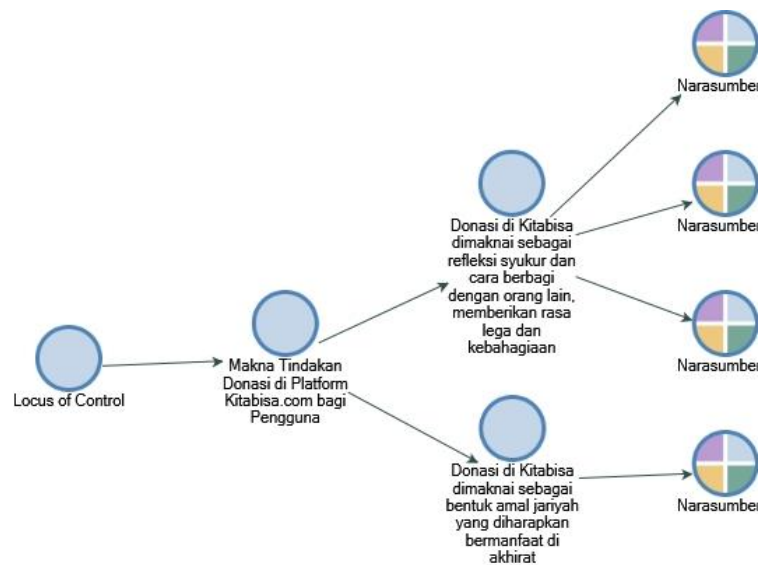


Gambar Project Map tersebut memperlihatkan bahwa kriteria donasi dan tingkat kepercayaan terhadap Kitabisa.com berperan penting dalam menentukan keputusan individu untuk berkontribusi. Para informan menunjukkan bahwa mereka lebih cenderung melakukan donasi jika kampanye yang ditawarkan memiliki kejelasan mengenai tujuan dan alokasi dana. Hal ini mencerminkan pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana, yang menjadi salah satu faktor utama dalam membangun kepercayaan. Selain itu, tampilan visual dan deskripsi kampanye yang menarik juga mempengaruhi keputusan mereka untuk menyumbang, terutama pada kampanye yang belum banyak mendapatkan perhatian. Dengan demikian, informan tidak hanya mempertimbangkan kebutuhan mendesak dari penerima, tetapi juga aspek estetika dan informasi yang disampaikan dalam kampanye.

Di sisi lain, meskipun informan tidak menetapkan kriteria khusus dalam berdonasi, mereka cenderung lebih memilih kampanye yang berhubungan dengan nilai-nilai agama atau bantuan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan individu terhadap tujuan sosial dan moral dari kampanye dapat meningkatkan kemungkinan mereka untuk berkontribusi. Dengan demikian, kriteria donasi yang lebih mengedepankan konteks sosial dan spiritual menunjukkan bagaimana informan

terhubung dengan nilai-nilai yang lebih dalam dalam setiap tindakan donasi yang mereka lakukan.

## 2. Makna Tindakan Donasi di Platform Kitabisa.com bagi Pengguna

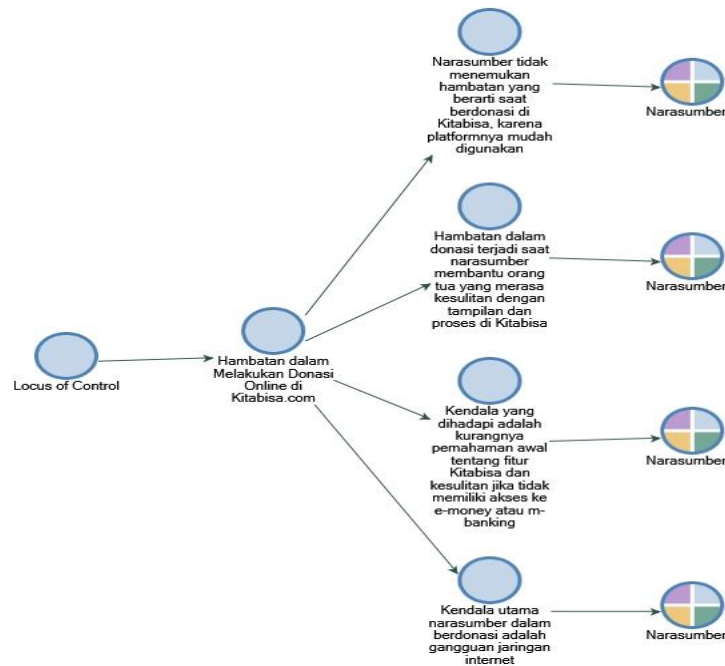


Makna tindakan donasi di platform Kitabisa.com bagi pengguna juga terlihat dalam sudut pandang bahwa donasi adalah bentuk amal jariyah. Informan menganggap bahwa kontribusi yang mereka berikan diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya di dunia ini tetapi juga di akhirat. Keyakinan ini memperkuat komitmen mereka untuk terus berdonasi, karena mereka melihat tindakan ini sebagai investasi spiritual yang memberikan pahala yang berkelanjutan. Dengan memaknai donasi sebagai amal jariyah, informan merasa bahwa mereka berkontribusi dalam menciptakan kebaikan yang lebih luas di masyarakat.

Selanjutnya, donasi di Kitabisa juga dimaknai sebagai refleksi rasa syukur dan cara untuk berbagi kebahagiaan dengan orang lain. Informan menyatakan bahwa tindakan berbagi memberikan mereka rasa lega dan kepuasan batin, yang menunjukkan bahwa pengalaman mendonasikan uang bukan hanya sekadar transaksi finansial, tetapi juga merupakan bagian dari perjalanan spiritual dan emosional. Dengan makna yang dalam ini, informan merasa terhubung secara

emosional dengan penerima sumbangan, sehingga tindakan donasi menjadi lebih berarti dan berdampak bagi diri mereka sendiri maupun bagi orang lain.

### 3. Hambatan dalam Melakukan Donasi Online di Kitabisa.com

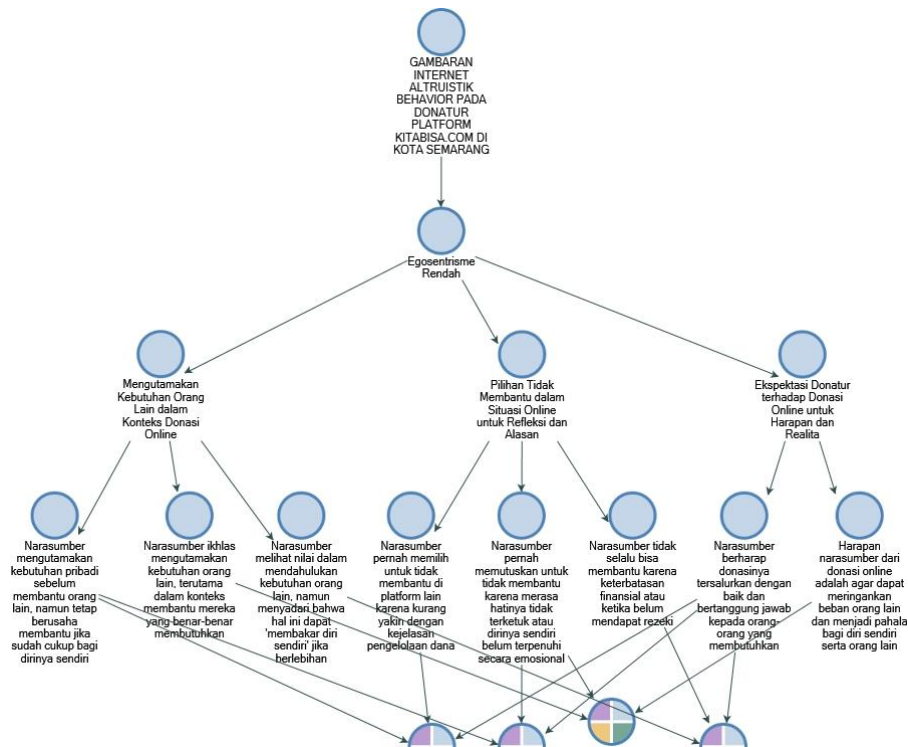


Meskipun niat baik untuk berdonasi ada, terdapat juga hambatan yang dialami oleh informan saat melakukan donasi online di Kitabisa.com. Beberapa informan melaporkan bahwa mereka mengalami kesulitan ketika membantu orang tua yang merasa tidak familiar dengan tampilan dan proses di platform. Hal ini mencerminkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang teknologi dapat menghalangi partisipasi aktif dalam kegiatan donasi. Di samping itu, gangguan jaringan internet juga menjadi kendala utama yang mempengaruhi kelancaran proses donasi. Ketidakstabilan jaringan dapat menimbulkan frustrasi dan ketidakpastian, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keputusan untuk menyumbang.

Meskipun demikian, beberapa informan mencatat bahwa mereka tidak mengalami hambatan yang berarti saat berdonasi di Kitabisa.com karena platformnya dirasa mudah digunakan. Mereka mengapresiasi kemudahan akses yang ditawarkan oleh Kitabisa, yang memungkinkan mereka untuk berkontribusi

tanpa banyak kesulitan. Namun, terdapat pula tantangan terkait pemahaman fitur-fitur yang ada di platform dan kebutuhan untuk akses ke e-money atau m-banking, yang bisa menjadi rintangan bagi mereka yang belum terbiasa dengan sistem pembayaran digital. Dengan demikian, meskipun hambatan tetap ada, pengalaman positif yang dirasakan oleh sebagian besar informan menunjukkan potensi besar untuk mendorong lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam kegiatan donasi secara online.

e. Bagian 5 : Egosentrisme Rendah



Gambar 4 13 Project Map Egosentrisme Rendah

Gambar Project Map topik Egosentrisme Rendah memperlihatkan bahwa dalam konteks donasi online, informan memiliki kecenderungan untuk mengutamakan kebutuhan orang lain. Mereka menempatkan diri pada posisi penerima sumbangan, yang mencerminkan sikap empati dan kepedulian terhadap situasi yang dihadapi oleh orang lain. Informan merasa bahwa membantu orang lain adalah bentuk tanggung jawab sosial dan moral yang penting, sehingga mereka berusaha untuk menyisihkan sebagian dari sumber daya yang dimiliki untuk berkontribusi pada kampanye-kampanye yang dianggap layak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi untuk berdonasi tidak hanya didasari oleh kepentingan pribadi, tetapi lebih pada keinginan untuk berbuat baik dan membantu sesama yang membutuhkan.

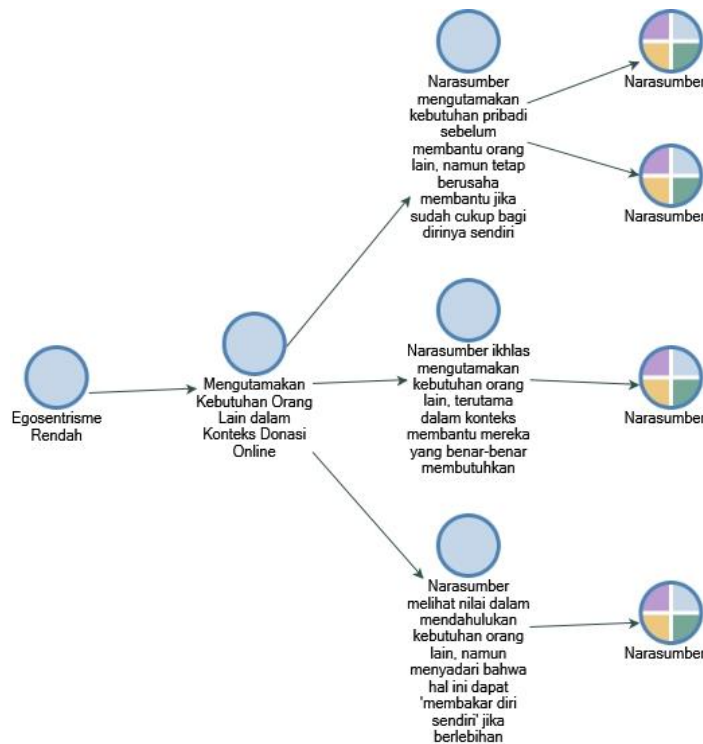
Di sisi lain, terdapat juga momen di mana informan memilih untuk tidak membantu dalam situasi tertentu. Hal ini sering kali disebabkan oleh berbagai refleksi

dan alasan yang melatarbelakangi keputusan tersebut. Misalnya, saat informan merasa tidak memiliki cukup informasi tentang kampanye atau meragukan pengelolaan dana, mereka cenderung memilih untuk tidak berkontribusi. Selain itu, ada pula faktor emosional, seperti saat informan merasa bahwa situasi kehidupan mereka sendiri sedang tidak stabil, yang membuat mereka merasa tidak mampu untuk membantu orang lain secara finansial. Keputusan untuk tidak berdonasi ini menunjukkan bahwa meskipun ada niat baik, ada juga batasan-batasan yang mempengaruhi tindakan altruistik mereka.

Ekspektasi donatur terhadap donasi online juga menjadi aspek yang penting dalam memahami perilaku mereka. Informan berharap bahwa sumbangan yang mereka berikan dapat memberikan dampak positif bagi penerima dan meringankan beban mereka. Namun, terkadang harapan ini tidak selalu sejalan dengan realita yang ada di lapangan. Beberapa informan menyampaikan bahwa mereka merasa sumbangan yang diberikan tidak selalu sampai kepada orang yang tepat atau tidak dikelola dengan baik. Hal ini dapat mengakibatkan rasa kecewa dan menurunkan motivasi mereka untuk berdonasi di masa mendatang.

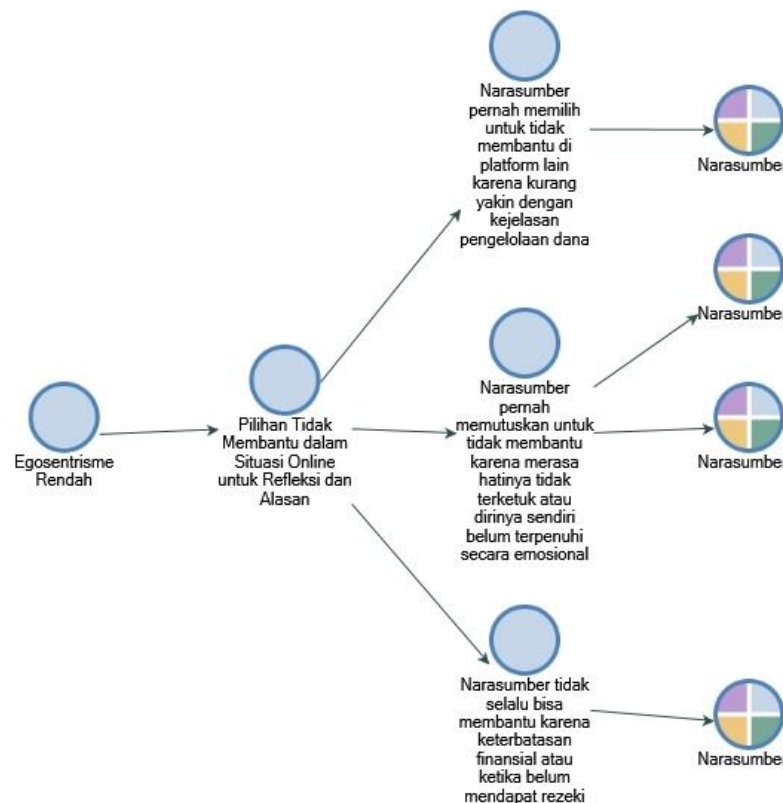
Meskipun demikian, harapan untuk memberikan dampak positif tetap ada. Informan masih optimis bahwa dengan memilih kampanye yang transparan dan memiliki reputasi baik, mereka dapat berkontribusi pada perubahan yang signifikan. Gambar Project Map ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan dan keraguan, semangat untuk berbuat baik dan membantu orang lain tetap menguat dalam diri informan. Keterhubungan emosional yang mereka rasakan terhadap kampanye donasi menjadi pendorong utama untuk terus berpartisipasi, meskipun ada ekspektasi yang harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kekecewaan di kemudian hari.

## **1. Mengutamakan Kebutuhan Orang Lain dalam Konteks Donasi Online**



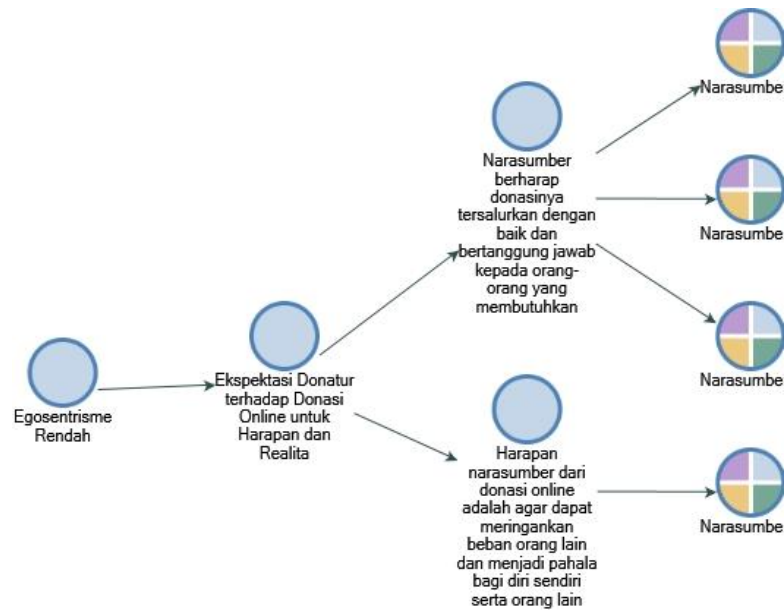
Gambar Project Map tersebut memperlihatkan bahwa dalam konteks mengutamakan kebutuhan orang lain dalam donasi online, informan menunjukkan sikap ikhlas dan tulus. Mereka menempatkan kebutuhan orang lain sebagai prioritas, terutama ketika berhadapan dengan mereka yang benar-benar membutuhkan bantuan. Hal ini mencerminkan nilai altruistik yang mendalam dalam diri informan, di mana mereka merasakan kepuasan tersendiri saat dapat membantu sesama. Namun, mereka juga menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara membantu orang lain dan memenuhi kebutuhan pribadi. Informan berusaha untuk tidak sampai "membakar diri sendiri" dalam proses memberi, dan mereka memilih untuk memastikan bahwa kebutuhan dasar mereka terpenuhi sebelum melanjutkan untuk membantu orang lain.

## 2. Pilihan Tidak Membantu dalam Situasi Online: Refleksi dan Alasan



Dalam hal pilihan untuk tidak membantu, informan mencerminkan pemikiran kritis terhadap situasi yang dihadapi. Terkadang, keputusan untuk tidak berdonasi diambil karena keraguan terhadap kejelasan pengelolaan dana dari kampanye yang ada. Ketidakpastian ini dapat membuat informan merasa enggan untuk berkontribusi, meskipun mereka memiliki niat baik. Selain itu, faktor emosional seperti perasaan tidak terketuk atau keterbatasan finansial juga memengaruhi keputusan mereka. Informan menyadari bahwa dalam kondisi tertentu, mereka mungkin tidak dapat memberikan dukungan yang diharapkan, dan lebih baik untuk menunggu hingga mereka merasa siap secara emosional dan finansial untuk membantu.

### 3. Ekspektasi Donatur terhadap Donasi Online: Harapan dan Realita



Ketika membahas ekspektasi donatur terhadap donasi online, informan memiliki harapan yang tinggi terhadap dampak sumbangan yang mereka berikan. Mereka percaya bahwa dengan berdonasi, mereka dapat meringankan beban orang lain dan mendapatkan pahala, baik untuk diri sendiri maupun bagi penerima bantuan. Harapan ini menjadi motivasi yang kuat untuk terus berpartisipasi dalam kampanye donasi. Namun, informan juga menyadari adanya perbedaan antara harapan dan realita yang mungkin terjadi, seperti ketika sumbangan tidak tersalurkan dengan baik atau tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan demikian, Gambar Project Map ini menunjukkan kompleksitas dalam sikap dan perilaku informan terhadap donasi online. Meskipun terdapat tantangan dan keraguan, semangat untuk membantu dan memberikan dampak positif kepada orang lain tetap menjadi pendorong utama dalam tindakan mereka. Keterhubungan emosional yang mereka rasakan terhadap kampanye donasi, bersama dengan harapan untuk memberikan kontribusi yang berarti, menciptakan dinamika yang berharga dalam perilaku altruistik di era digital.

#### D. Hasil Observasi

Tugas peneliti selama proses observasi adalah mendokumentasikan, meneliti, dan menarik kesimpulan atau analisis dari hasil observasi (Sugiyono, 2008). Berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan, dilakukan observasi terhadap keempat subjek. Berdasarkan variabel lapangan dan semua data yang diberikan oleh subjek yang diteliti, meliputi keadaan fisik, bahasa tubuh, ekspresi wajah, keadaan sekitar, intonasi suara saat bertanya, dan fokus subjek pada respons tertentu. Observasi yang dilakukan dapat mendukung sumber data dan memberikan informasi lebih banyak. Peneliti menemukan hasil yang nyata selama prosedur observasi saat wawancara berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap keempat subjek.

**Tabel 4 3 Hasil Observasi**

Subjek	Aspek				
	Ciri-ciri dan kondisi fisik	Penampilan	Sikap Awal	Perilaku saat wawancara berlangsung	Reaksi emosional
A	- Kulit kuning lasat - Badan sedikit berisi	-Pakaian formal, bersih, dan rapi	-Ramah -Sopan santun -Mudah tersenyum -Tidak canggung	Seringkali subjek menggunakan kata “hehe” yang menandakan kenyamanan dan suasana informal selama wawancara.	-Subjek merasa tenang dan rileks selama proses wawancara. -Sikap terbuka terlihat dari postur tubuh yang santai, kontak mata yang konsisten, serta gerakan non-verbal seperti sering

					tersenyum dan menggunakan ekspresi wajah dengan kedua bibir terangkat memperlihatkan gigi. -Subjek juga menunjukkan antusiasme dalam berbagi pengalaman dengan peneliti.
C	- Kulit kuning lasat - Badan sedikit berisi - Mata sipit	Pakaian formal, bersih, dan rapi	- Ramah -Sopan santun -Mudah tersenyum -Tidak canggung	Selalu fokus dengan pertanyaan peneliti	Beberapa kali menjawab pertanyaan dengan menggebu-gebu
I	-Kulit Sawo Matang - Badan sedikit berisi	Pakaian formal, bersih, dan rapi	-Ramah -Sopan santun -Mudah tersenyum -Tidak canggung	- Beberapa kali menjawab pertanyaan dengan tertawa - Mengubah posisi duduk - Selalu fokus dengan	Beberapa kali berfikir panjang dengan mendengung "mmm"

				pertanyaan peneliti	
S	- Kulit Sawo Matang - Badan tinggi dan kurus	Pakaian formal, bersih, dan rapi	-Ramah -Sopan santun -Mudah tersenyum -Tidak canggung	- Selalu fokus mendengarkan pertanyaan - Selalu menjawab pertanyaan dengan tersenyum	Diam dan tersenyum sejenak ketika akan menjawab pertanyaan
M	- Kulit kuning lasat - Badan kurus	- Pakaian santai	Ramah -Sopan santun -Tidak canggung	Selalu fokus mendengarkan pertanyaan - Selalu menjawab pertanyaan dengan tersenyum	Subjek merasa tenang dan rileks selama proses wawancara

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **B. Kesimpulan**

Perilaku altruistik pada donatur Kitabisa.com di Kota Semarang didorong oleh empati yang kuat, meskipun tetap ada tantangan yang memengaruhi frekuensi serta tingkat partisipasi dalam donasi online. Kesiediaan donatur untuk terus memberi secara signifikan dipengaruhi oleh kepercayaan subjek pada Kitabisa sebagai platform yang transparan dan akuntabel. Donatur merasa lebih tenang mengetahui bahwa uang subjek ditangani dengan benar ketika subjek menerima pembaruan rutin dan informasi yang jelas. Donatur lebih termotivasi untuk memberi ketika subjek merasa upaya subjek dapat secara langsung bermanfaat bagi subjek yang membutuhkan. Subjek sungguh-sungguh yakin bahwa kontribusi subjek mengubah kehidupan orang lain.

Komitmen donatur untuk memberi diperkuat oleh keyakinan subjek pada gagasan keadilan dunia, yang menyatakan bahwa kegiatan yang baik akan membuahkan hasil. Meskipun egosentrisme bervariasi dari orang ke orang, donatur biasanya memprioritaskan kebutuhan orang lain daripada kebutuhan subjek sendiri. Sementara beberapa donatur masih mempertimbangkan antara memberi orang lain dan kebutuhan subjek sendiri, subjek yang memiliki tingkat egosentrisme rendah lebih tulus dalam memberi. Pengalaman baik donatur dengan platform Kitabisa, seperti kesederhanaan dan komunikasi yang terbuka, memotivasi subjek untuk terus berdonasi di masa mendatang. Secara keseluruhan, kepercayaan pada platform dan pengalaman menyenangkan donatur berperan dalam membentuk perilaku kontribusi di Kitabisa.com, selain motivasi moral dan empati.

#### **C. Saran**

Terdapat beberapa saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk penelitian yang kemungkinan akan dilakukan selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Subjek

Para donatur didorong untuk selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam aktivitas kontribusi daring, termasuk berbagi informasi tentang kampanye yang subjek dukung di media sosial selain memberikan donasi. Hal ini berpotensi meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kampanye yang bermanfaat.

## 2. Bagi Pengelola Platform Kitabisa.com

Untuk mendorong partisipasi rutin, Kitabisa.com dapat membuat fungsi pengingat atau pemberitahuan unik bagi kontributor yang telah memberikan donasi. Fungsi ini memiliki kemampuan untuk mengingatkan kontributor agar mendukung inisiatif bermanfaat lainnya atau untuk menyumbang ke kampanye yang sama sekali lagi. Administrator platform mungkin mempertimbangkan untuk memberi penghargaan kepada donatur setia yang memberikan kontribusi konsisten dengan hadiah, sertifikat, atau pengakuan lainnya. Hal ini dapat memberi subjek lebih banyak insentif untuk terus memberi.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan perilaku dalam donasi online, peneliti dapat membandingkan perilaku donatur di Semarang dengan kota-kota lain. Meneliti variasi motivasi, frekuensi, dan preferensi donasi antara donasi langsung secara luring yang dilakukan melalui Kitabisa.com dan perilaku donasi daring. Hal ini dapat memberikan gambaran umum tentang apakah membantu orang lain menjadi lebih mudah dengan teknologi digital, atau apakah hal itu benar-benar mengubah kebiasaan tradisional dalam membantu orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 137–141.
- Al-Banjari, R. R. (2014). *Ajaibnya syukur atasi semua masalah*. Sabil.
- Amichai-Hamburger, Y. (2008). Potential and promise of online volunteering. *Computers in Human Behavior*, 24(2), 544–562.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial* (10th ed.). Erlangga.
- Baron, A. R. & D. B. (2004). *Psikologi Sosial* (10th ed.). Erlangga.
- Batson et al. (2003). Altruism and prosocial behavior. *Handbook of Psychology*.
- Creswell, J. W. (2011). Educational research : planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research. *Pearson Education*.
- Dalbert, C., & Donat, M. (2015). *Belief in a just world*. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* (2nd ed.). [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.24043-9](https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.24043-9)
- Dayakisni, T., & H. (2003). *Psikologi sosial*. UMM Press.
- De Waal, F. B. M. (2008). Putting the altruism back into altruism: The evolution of empathy. *Annu. Rev. Psychol.*, 59, 279–300.
- Eisenberg, N. (2015). *Altruistic Emotion, Cognition, and Behavior*. (Emotion, P). Psychology Library.
- Hamka. (1983). *Tafsir al-Azhar*. Pustaka Panjimas.
- Herdiansyah, H. (2015a). *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Jakarta: Salemba Humanik.
- Herdiansyah, H. (2015b). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Salemba Humanika.
- Irianto, I., & Subandi, S. (2015). Studi Fenomenologis Kebahagiaan Guru di Papua. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 1(3), 10–14.

- Jiang et al. (2017). Relationship between belief in a just world and Internet altruistic behavior in a sample of Chinese undergraduates: Multiple mediating roles of gratitude and self-esteem. *Personality and Individual Differences*, 104. [https://doi.org/10.1016/j.paid](https://doi.org/10.1016/j.paid.2017.04.016).
- Kahija, L. (2017). *Penelitian fenomenologis: jalan memahami pengalaman hidup PT. Kanisius*.
- Kerr, Benjamin, Peter Godfrey-Smith, and M. W. F. (2004). "What Is Altruism?" *Trends in Ecology and Evolution* 19, 3, 135–140. <https://doi.org/10.1016/j.tree.2003.10.004>.
- Lexy, J. M. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Lisnawati, L., Samsudin, A., & Jhoansyah, D. (2019). Peran Locus of Control dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 1(2), 394–403.
- Liu et al. (2014). Correlation study on undergraduates' internet altruistic behavior, self-concept and inter-personal relation. *Advances in Applied Sociology*, 4, 128-133.
- Margono, S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode penelitian kualitatif edisi revisi*.
- Myers, D., & Twenge, J. (2019). *Social Psychology (13th ed.)* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika.
- Polkinghorne, D. E. (1989). Phenomenological research methods. In *Existential-phenomenological perspectives in psychology: Exploring the breadth of human experience*. Springer, (pp. 41–60).
- Smith, J. A. (2014). *Psikologi Kualitatif: Petunjuk Praktis untuk Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Spradley, J. P., & Phillips, M. (1972). *Culture and Stress: A Quantitative Analysis*.

*American Anthropologist*, 74(3), 518–529.

Stewart, C. J., & Cash, W. B. (2009). *Interviewing, Principles and Practices* (2nd ed.). Mc Graw Hill.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (8th ed.). ALFABETA.

Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi sosial*. Kencana Prenada Media Group.

V. J. Caiozzo, F. Haddad, S. Lee, M. Baker, W. P. and K. M. B., Burkhardt, H., Ph, R. O., Vogiatzis, G., Hernández, C., Priese, L., Harker, M., O’Leary, P., Geometry, R., Analysis, G., Amato, G., Ciampi, L., Falchi, F., Gennaro, C., Ricci, E., Rota, S., Snoek, C., Lanz, O., Goos, G., ... Einschub, M. (2019). No Title. *Society*, 2(1), 1–19. [http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS\\_](http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_)

Zheng, X., & Wang, Y. (2016). Internet altruistic behavior and subjective well-being: Self-efficacy as a mediator. *Social Behavior and Personality*, 44(9), 1575–1584. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2224/sbp.2016.44.9.1575> INTERNET

# **LAMPIRAN 1**

**Panduan Wawancara**

**Panduan Observasi**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Lampiran 1. Panduan Wawancara  
Untuk Donatur Platform Kitabisa.com

A. Informasi Subjek

1. Data Diri:

- a) Nama/Inisial :
- b) Usia :
- c) Jenis Kelamin :
- d) Pendidikan :
- e) Alamat :
- f) Lama durasi berdonasi :
- g) Kategori donasi yang paling sering dilakukan :

2. Latar Belakang

- a) Total pendapatan per-bulan :
- b) Agama :
- c) Suku :

B. Pertanyaan

Nama/Inisial :

Tanggal :

Durasi :

Tempat wawancara :

Lama durasi berdonasi :

No.	Aspek	Pertanyaan Yang Diajukan
1.	Empati	<p>1. Apakah Anda merasa terhubung secara emosional dengan cerita-cerita atau kampanye yang disampaikan melalui platform Kitabisa.com.com?</p> <p>2. Ketika anda melihat sebuah campaign donasi Kitabisa apa yang anda rasakan?</p> <p>3. Apa yang membuat Anda ingin membantu orang lain di internet? Apakah ada pengalaman tertentu yang mempengaruhi Anda?</p> <p>4. Apakah Anda pernah merasa tidak termotivasi/tergerak untuk membantu orang lain di internet? Jika ya, apa yang membuat Anda merasa demikian?</p>
2.	Belief In A Just World	<p>1. Apakah anda yakin jika melakukan suatu hal baik seperti donasi akan menuai atau mendapat balasan dari apa yang anda lakukan? Jika iya, apa yang membuat anda merasa yakin bahwa ketika anda berdonasi</p>

		<p>akan mendapatkan balasan dari kebaikan yang anda lakukan?</p> <p>2. Bagaimana cara anda membangun kepercayaan terhadap platform Kitabisa.com sehingga anda rutin berdonasi?</p> <p>3. Apa yang anda rasakan setelah melakukan donasi pada platform Kitabisa.com?</p>
3.	Akuntabilitas	<p>1. Bagaimana pandangan anda tentang berdonasi secara online melalui kitabisa.com?</p> <p>2. Bagaimana pengalaman Anda saat menggunakan Kitabisa untuk berdonasi? Apakah Anda merasa prosesnya mudah dan transparan? Dan Seberapa sering anda melakukan donasi?</p>
4.	Locus of Control	<p>1. Dalam melakukan donasi, apakah ada kriteria tertentu untuk menyalurkan donasi tersebut? Dan seberapa percaya anda pada platform Kitabisa.com?</p> <p>2. Bagaimana kamu memaknai apa yang sudah kamu lakukan pada platform Kitabisa.com?</p> <p>3. Apa saja hambatan atau kendala yang anda alami saat melakukan donasi di Kitabisa.com?</p>

5.	Egosentrisme Rendah	1. Bagaimana pendapatmu tentang mengutamakan kebutuhan orang lain daripada kebutuhanmu sendiri?
		2. Apakah Anda pernah mengalami situasi di mana Anda melihat seseorang membutuhkan bantuan di platform online, tetapi Anda memilih untuk tidak membantu? Apakah Anda bisa menceritakan lebih lanjut tentang situasi tersebut?
		3. Apa yang anda harapkan ketika melakukan donasi online?

## Lampiran 2. Panduan Observasi

### Pedoman Observasi

1. Keadaan dan kondisi subjek
2. Sikap yang ditunjukkan subjek sebelum dan setelah proses wawancara
3. Perilaku subjek ketika proses wawancara berlangsung dengan menjawab pertanyaan pertanyaan terkait pengalaman yang sedang dialami
4. Reaksi emosional yang ditunjukkan subjek pada pertanyaan-pertanyaan tertentu

Lampiran 3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN SUBJEK I (A)

No	Hari & Tanggal	Waktu	Kegiatan
	29 Juli 2024	20.09	Bertemu dengan subjek di tempat tinggalnya, meminta kesediaan subjek untuk menjadi informan dalam penelitian ini, memberikan information sheet, informed concent dan meminta subjek mengisi mengenai informasi subjek
	29 Juli 2024	20.09	Pelaksanaan wawancara dan observasi

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN SUBJEK II (C)

No	Hari & Tanggal	Waktu	Kegiatan
	27 Juli 2024	18.41	Bertemu dengan subjek di tempat tinggalnya, meminta kesediaan subjek untuk menjadi informan dalam penelitian ini, memberikan information sheet, informed concent dan meminta subjek mengisi mengenai informasi subjek
	27 Juli 2024	18.41	Pelaksanaan wawancara dan observasi

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN SUBJEK III (I)

No	Hari & Tanggal	Waktu	Kegiatan
	31 Juli 2024	10.52	Bertemu dengan subjek di tempat tinggalnya, meminta kesediaan subjek untuk

			menjadi informan dalam penelitian ini, memberikan information sheet, informed concent dan meminta subjek mengisi mengenai informasi subjek
	31 Juli 2024	10.52	Pelaksanaan wawancara dan observasi

#### JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN 1 SUBJEK IV (S)

No	Hari & Tanggal	Waktu	Kegiatan
	24 Juli 2024	12.22	Bertemu dengan subjek di tempat tinggalnya, meminta kesediaan subjek untuk menjadi informan dalam penelitian ini, memberikan information sheet, informed concent dan meminta subjek mengisi mengenai informasi subjek
	24 Juli 2024	12.22	Pelaksanaan wawancara dan observasi

#### JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN 1 SUBJEK V (M)

No	Hari & Tanggal	Waktu	Kegiatan
	16 November 2024	19.20	Bertemu dengan subjek di tempat tinggalnya, meminta kesediaan subjek untuk menjadi informan dalam penelitian ini, memberikan information sheet, informed concent dan meminta subjek mengisi mengenai informasi subjek
	16 November 2024	19.20	Pelaksanaan wawancara dan observasi

# **LAMPIRAN 2**

## **Lembar Persetujuan Subjek**

Lampiran 4. Lembar Informasi  
(INFORMATION SHEET)

**Judul Penelitian** : Gambaran Internet Altruistik Behavior pada Donatur Platform Kitabisa.com di Kota Semarang

**Peneliti** : Erika Fahjati Nurhayati Nikmah

**Status** : Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Sebelum Anda menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, penting bagi Anda untuk membaca penjelasan peneliti di bawah ini. Lembar persetujuan ini menjelaskan mengenai tujuan, prosedur pelaksanaan, dan kerahasiaan dari penelitian yang akan dilakukan.

**Tujuan Penelitian:**

Penelitian ini merupakan tugas akhir atau skripsi dari peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran internet altruistik behavior pada donatur aplikasi kitabisa.com

**Prosedur Penelitian:**

Proses pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai topik penelitian, yaitu gambaran internet altruistik behavior pada donatur aplikasi kitabisa.com. Waktu yang diperlukan dalam proses wawancara berkisar antara 1-2 jam dan terdapat kemungkinan untuk dilakukan lebih dari satu kali. Oleh karena itu peneliti memohon ketersediaan waktu subjek untuk proses pengambilan data lanjutan bila diperlukan. Selama proses wawancara, peneliti menggunakan alat bantu perekam suara untuk membantu seluruh proses pengelolaan

data. Oleh karena itu peneliti memohon kesediaan Anda untuk direkam melalui perekam suara selama proses wawancara berlangsung. Informasi yang diterima oleh peneliti selanjutnya akan ditranskripsi untuk proses analisis data.

**Kerahasiaan:**

Informasi yang Anda sampaikan dalam keseluruhan proses pengambilan data ini akan diolah untuk kepentingan dan bersifat rahasia. Jika hasil penelitian ini diterbitkan, segala bentuk identitas dan keterangan yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi subjek akan disamarkan. Pihak yang mengetahui identitas asli hanyalah peneliti dan dosen pembimbing dalam penelitian ini. Sehingga Anda diharapkan dapat memberikan informasi yang jujur dan apa adanya.

Dalam proses penelitian ini, Anda memiliki kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, perasaan, serta pemikiran yang Anda miliki. Selanjutnya Anda memiliki hak untuk mengajukan keberatan jika merasa terdapat hal yang tidak sejalan dengan kehendak Anda. Penelitian ini bersifat sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun, sehingga Anda berhak untuk menolak dan bebas mengundurkan diri. Partisipasi Anda sebagai subjek sangat dihargai dalam penelitian ini. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dibimbing oleh dosen pembimbing Ibu Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si dan Ibu Khairani Zikrinawati, S. Psi., MA, yang keduanya merupakan dosen Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang. Anda dapat menghubungi peneliti Erika Fahjati Nurhayati Nikmah melalui nomor seluler dan whatsapp (089-506-737-911) atau melalui e-mail: erika14022002@gmail.com

INFORMED CONSENT  
Lembar Persetujuan Subjek

Sehubungan dengan pelaksanaan wawancara yang akan dilakukan untuk keperluan penelitian oleh saudara Erika Fahjati Nurhayati Nikmah, Mahasiswa Fakultas Psikologi & Kesehatan UIN Walisongo Semarang, maka saya mengisi lembar kesediaan informan guna mengikuti rangkaian penelitian. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial :  
Usia :  
Alamat :

Menyatakan bersedia/tidak bersedia untuk mengikuti rangkaian wawancara. Kemudian guna menghindari beberapa hal yang tidak diinginkan, maka saya sebagai informan memutuskan terdapat beberapa catatan selama proses penelitian (jika ada):

- 1.
- 2.

Semarang,

(.....)

## CONSENT FORM

### Lembar Persetujuan


Mohon lengkapi daftar pertanyaan berikut, berikan tanda (✓) pada jawaban yang anda setuju.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah membaca dan memahami lembar informasi untuk subjek		
2.	Saya mendapat waktu untuk mempertimbangkan partisipasi saya dalam penelitian ini		
3.	Saya menerima dengan jelas dari penjelasan yang diberikan peneliti kepada saya mengenai penelitian ini		
4.	Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini adalah sukarela (pilihan saya) dan saya dapat mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa syarat apapun		
5.	Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini bersifat rahasia		
6.	Saya bersedia dan mengizinkan proses wawancara ini direkam menggunakan alat perekam		
7.	Saya tahu siapa yang harus saya hubungi jika saya memiliki pertanyaan mengenai penelitian ini		
8.	Saya ingin menerima hasil ringkasan penelitian ini		
9.	Saya sudah membaca dan memahami lembar persetujuan ini		

Lampiran 1. Panduan Wawancara  
Untuk Donatur Platform Kitabisa.com

A. Informasi Subjek

1. Data Diri:

- a) Nama/Inisial : *AI* 
- b) Usia : *25*
- c) Jenis Kelamin : *Perempuan*
- d) Pendidikan : *S1*
- e) Alamat : *Kecamatan Tembalang*
- f) Lama durasi berdonasi : *6 bulan*
- g) Kategori donasi yang paling sering dilakukan : *Kegiatan Sosial*

2. Latar Belakang

- a) Total pendapatan per-bulan : *Rp. 5.000.000 - Rp. 7.000.000*
- b) Agama : *Islam*
- c) Suku : *Jawa*

CONSENT FORM  
Lembar Persetujuan

Mohon lengkapi daftar pertanyaan berikut, berikan tanda (✓) pada jawaban yang anda setuju.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah membaca dan memahami lembar informasi untuk subjek	✓	
2.	Saya mendapat waktu untuk mempertimbangkan partisipasi saya dalam penelitian ini	✓	
3.	Saya menerima dengan jelas dari penjelasan yang diberikan peneliti kepada saya mengenai penelitian ini	✓	
4.	Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini adalah sukarela (pilihan saya) dan saya dapat mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa syarat apapun	✓	
5.	Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini bersifat rahasia	✓	
6.	Saya bersedia dan mengizinkan proses wawancara ini direkam menggunakan alat perekam	✓	
7.	Saya tahu siapa yang harus saya hubungi jika saya memiliki pertanyaan mengenai penelitian ini	✓	
8.	Saya ingin menerima hasil ringkasan penelitian ini	✓	
9.	Saya sudah membaca dan memahami lembar persetujuan ini	✓	

RAHASIA

INFORMED CONSENT  
Lembar Persetujuan Subjek

Sehubungan dengan pelaksanaan wawancara yang akan dilakukan untuk keperluan penelitian oleh saudara Erika Fahjati Nurhayati Nikmah, Mahasiswa Fakultas Psikologi & Kesehatan UIN Walisongo Semarang, maka saya mengisi lembar kesediaan informan guna mengikuti rangkaian penelitian. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial

: A.



Usia

: 25

Alamat

: Kecamatan Tembalang

Menyatakan bersedia/tidak bersedia untuk mengikuti rangkaian wawancara. Kemudian guna menghindari beberapa hal yang tidak diinginkan, maka saya sebagai informan memutuskan terdapat beberapa catatan selama proses penelitian (jika ada):

- 1.
- 2.

Semarang,


  
(.....)

Lampiran 1. Panduan Wawancara

Untuk Donatur Platform Kitabisa.com

A. Informasi Subjek

1. Data Diri:

- a) Nama/Inisial : Can  rifa
- b) Usia : 23 tahun
- c) Jenis Kelamin : Perempuan
- d) Pendidikan : S1
- e) Alamat : Semarang
- f) Lama durasi berdonasi : 1 tahun
- g) Kategori donasi yang paling sering dilakukan :

2. Latar Belakang

- a) Total pendapatan per-bulan : Rp 9.000.000
- b) Agama : Islam
- c) Suku : Jawa

## CONSENT FORM

### Lembar Persetujuan

Mohon lengkapi daftar pertanyaan berikut, berikan tanda (✓) pada jawaban yang anda setuju.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah membaca dan memahami lembar informasi untuk subjek	✓	
2.	Saya mendapat waktu untuk mempertimbangkan partisipasi saya dalam penelitian ini	✓	
3.	Saya menerima dengan jelas dari penjelasan yang diberikan peneliti kepada saya mengenai penelitian ini	✓	
4.	Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini adalah sukarela (pilihan saya) dan saya dapat mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa syarat apapun	✓	
5.	Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini bersifat rahasia	✓	
6.	Saya bersedia dan mengizinkan proses wawancara ini direkam menggunakan alat perekam	✓	
7.	Saya tahu siapa yang harus saya hubungi jika saya memiliki pertanyaan mengenai penelitian ini	✓	
8.	Saya ingin menerima hasil ringkasan penelitian ini	✓	
9.	Saya sudah membaca dan memahami lembar persetujuan ini	✓	

RAHASIA

INFORMED CONSENT  
Lembar Persetujuan Subjek

Sehubungan dengan pelaksanaan wawancara yang akan dilakukan untuk keperluan penelitian oleh saudara Erika Fahjati Nurhayati Nikmah, Mahasiswa Fakultas Psikologi & Kesehatan UIN Walisongo Semarang, maka saya mengisi lembar kesediaan informan guna mengikuti rangkaian penelitian. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial

:



NURMILA

Usia

:

23 tahun

Alamat

:

Semarang

Menyatakan bersedia/tidak bersedia untuk mengikuti rangkaian wawancara. Kemudian guna menghindari beberapa hal yang tidak diinginkan, maka saya sebagai informan memutuskan terdapat beberapa catatan selama proses penelitian (jika ada):

- 1.
- 2.


Semarang,

  
(.....  
Caretna  
.....)

Lampiran 1. Panduan Wawancara  
Untuk Donatur Platform Kitabisa.com

A. Informasi Subjek

1. Data Diri:

- a) Nama/Inisial : Cla 
- b) Usia : 22
- c) Jenis Kelamin : Perempuan
- d) Pendidikan : S1
- e) Alamat : Tambak Kaji
- f) Lama durasi berdonasi : 2 bulan
- g) Kategori donasi yang paling sering dilakukan : kegiatan sosial

2. Latar Belakang

- a) Total pendapatan per-bulan : 2000.000
- b) Agama : Islam
- c) Suku : Jawa

CONSENT FORM

Lembar Persetujuan


Mohon lengkapi daftar pertanyaan berikut, berikan tanda (✓) pada jawaban yang anda setuju.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah membaca dan memahami lembar informasi untuk subjek	✓	
2.	Saya mendapat waktu untuk mempertimbangkan partisipasi saya dalam penelitian ini	✓	
3.	Saya menerima dengan jelas dari penjelasan yang diberikan peneliti kepada saya mengenai penelitian ini	✓	
4.	Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini adalah sukarela (pilihan saya) dan saya dapat mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa syarat apapun	✓	
5.	Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini bersifat rahasia	✓	
6.	Saya bersedia dan mengizinkan proses wawancara ini direkam menggunakan alat perekam	✓	
7.	Saya tahu siapa yang harus saya hubungi jika saya memiliki pertanyaan mengenai penelitian ini	✓	
8.	Saya ingin menerima hasil ringkasan penelitian ini	✓	
9.	Saya sudah membaca dan memahami lembar persetujuan ini	✓	

RAHASIA

INFORMED CONSENT  
Lembar Persetujuan Subjek

Sehubungan dengan pelaksanaan wawancara yang akan dilakukan untuk keperluan penelitian oleh saudara Erika Fahjati Nurhayati Nikmah, Mahasiswa Fakultas Psikologi & Kesehatan UIN Walisongo Semarang, maka saya mengisi lembar kesediaan informan guna mengikuti rangkaian penelitian. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial : C   
Usia : 22  
Alamat : Tambakaji

Menyatakan bersedia/tidak bersedia untuk mengikuti rangkaian wawancara. Kemudian guna menghindari beberapa hal yang tidak diinginkan, maka saya sebagai informan memutuskan terdapat beberapa catatan selama proses penelitian (jika ada):

- 1.
- 2.


Semarang,

  
(... )

Lampiran 1. Panduan Wawancara  
Untuk Donatur Platform Kitabisa.com

A. Informasi Subjek

1. Data Diri:

- a) Nama/Inisial : Si 
- b) Usia : 24
- c) Jenis Kelamin : Perempuan
- d) Pendidikan : S1
- e) Alamat : Puri Arjasmoro
- f) Lama durasi berdonasi : 4 bulan
- g) Kategori donasi yang paling sering dilakukan : Kegiatan Sosial

2. Latar Belakang

- a) Total pendapatan per-bulan : 2.000.000
- b) Agama : Islam
- c) Suku : Jawa

## CONSENT FORM

### Lembar Persetujuan


Mohon lengkapi daftar pertanyaan berikut, berikan tanda (✓) pada jawaban yang anda setuju.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah membaca dan memahami lembar informasi untuk subjek	✓	
2.	Saya mendapat waktu untuk mempertimbangkan partisipasi saya dalam penelitian ini	✓	
3.	Saya menerima dengan jelas dari penjelasan yang diberikan peneliti kepada saya mengenai penelitian ini	✓	
4.	Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini adalah sukarela (pilihan saya) dan saya dapat mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa syarat apapun	✓	
5.	Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini bersifat rahasia	✓	
6.	Saya bersedia dan mengizinkan proses wawancara ini direkam menggunakan alat perekam	✓	
7.	Saya tahu siapa yang harus saya hubungi jika saya memiliki pertanyaan mengenai penelitian ini	✓	
8.	Saya ingin menerima hasil ringkasan penelitian ini	✓	
9.	Saya sudah membaca dan memahami lembar persetujuan ini	✓	

RAHASIA

INFORMED CONSENT  
Lembar Persetujuan Subjek

Sehubungan dengan pelaksanaan wawancara yang akan dilakukan untuk keperluan penelitian oleh saudara Erika Fahjati Nurhayati Nikmah, Mahasiswa Fakultas Psikologi & Kesehatan UIN Walisongo Semarang, maka saya mengisi lembar kesediaan informan guna mengikuti rangkaian penelitian. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Inisial : S   
Usia : 29  
Alamat : PURI ANJASMORO

Menyatakan bersedia/tidak bersedia untuk mengikuti rangkaian wawancara. Kemudian guna menghindari beberapa hal yang tidak diinginkan, maka saya sebagai informan memutuskan terdapat beberapa catatan selama proses penelitian (jika ada):

- 1.
- 2.

Semarang,

  
(.....)

# **LAMPIRAN 3**

**Transkrip Verbatim Wawancara**

**Dokumentasi**

## Subjek 1

No.	Keterangan	Percakapan
	Peneliti	"Selamat malam mbak, perkenalkan saya Erika. Sebelumnya terimakasih banyak atas waktu dan ketersediaanya untuk saya wawancara. Bagaimana kabarnya mbak?"
	Subjek	"Malam dek, iya dek sama sama, Hehe, alhamdulillah sehat, dek. Gimana kabar dek peneliti?"
	Peneliti	"Baik juga, terima kasih. Saya dengar, Anda sudah berdonasi melalui platform Kitabisa.com selama enam bulan terakhir ya?"
	Subjek	"Iya, betul dek. Sebenarnya awal mula donasi tuh gak direncanain, bisa dibilang kebetulan. Hehe."
	Peneliti	"Wah, menarik sekali. Kalau boleh tahu, bisa cerita sedikit bagaimana awal mulanya memutuskan berdonasi di Kitabisa?"
	Subjek	"Iya dek, setiap Jum'at aku biasanya ngasih free 1 dimsum buat yang beli 5 dimsum, yahh sekalian sedekah Jum'at dek. Biasanya 2 minggu sekali juga ngasih beberapa dimsum ku buat masjid sekitar rumah pas sholat Jum'at. Bukan mau sombong apa gimana ya dek, tapi Alhamdulillah aku ada rejeki lebih buat bagi-bagi dimsum gratis. Itung-itung ngasih kebahagiaan buat orang lain. Katanya kan, kalo perut kenyang hatipun senang. Hehe."
	Peneliti	"Hehe, bener banget! Terus, dari sedekah itu gimana akhirnya bisa berdonasi secara online di Kitabisa?"
	Subjek	"Awalnya aku bisa donasi online tuh gini ceritanya, dek. Biasanya pas aku lagi free, suka buka sosmed buat update kehidupan temen-temen aku. Terus, gak sengaja lewat beranda ku ada iklan donasi Kitabisa. Ceritanya tentang mbah-mbah yang jualan sapu, terus kakinya maaf ya agak pincang, jadi langsung ngerentes di hati rasanya. Soalnya suka inget mbahku yang udah almarhum."
	Peneliti	"Oh, jadi terhubung secara emosional ya, karena teringat almarhum mbah ya mbak?"

	Subjek	"Iya, betul dek. Jadi aku kepoin Kitabisa tuh platform apa, cara kerjanya gimana, amanah apa enggak. Ya gimana ya dek, namanya juga duit. Saudara aja bisa berubah jadi musuh kalau udah masalah duit. Hehe."
	Peneliti	"Hehe, benar sekali. Lalu, setelah mencari tahu lebih lanjut, apa yang akhirnya membuat Anda yakin untuk berdonasi di sana?"
	Subjek	"Pas udah nyoba nyari-nyari info, ternyata Kitabisa tuh trusted banget ya, mulai dari pengelolaan dana sampai ke pencairan dana. Aku liat juga testimoni dari orang-orang yang pernah menerima bantuan, semuanya positif. Akhirnya aku mutusin buat rutin donasi setiap Jum'at di Kitabisa. Tapi sedekah di real life juga tetep jalan dong."
	Peneliti	"Wah, salut dengan keikhlasannya! Bagaimana perasaannya setelah rutin berdonasi seperti ini?"
	Subjek	"Tenang dan seneng dek, ada rasa lega setiap abis donasi. Kayak ngilangin beban aja gitu, hehe. Yang paling penting, aku ngerasa bisa ngebantu lebih banyak orang, gak cuma di sekitar rumah, tapi lebih luas lagi."
	Peneliti	Pertanyaan pertama ya mbak, Apakah mbak merasa terhubung secara emosional dengan cerita-cerita atau kampanye yang disampaikan melalui platform Kitabisa.com.com?
	Subjek	Ya saya merasa terhubung secara emosional dengan cerita-cerita atau kampanye yang disampaikan melalui platform KitaBisa.com dek karena dengan cerita-cerita atau kampanye yang sering saya lihat itu membuat rasa tersentuh dan menggerakkan hati saya untuk melakukan donasi
	Peneliti	Ketika anda melihat sebuah campaign donasi Kitabisa apa yang anda rasakan?
	Subjek	Yang saya rasakan ketika melihat campaign di platform KitaBisa e.. biasanya saya tersentuh dulu, kemudian e.. kadang merasa kayak <i>ngrentes</i> di hati, jadinya kayak e.. saya.. itu yang membuat melakukan donasi karena mmm kalo ngelihat campaign-campaign itu biasanya kayak cerita-cerita sedih yang diceritakan, jadinya lebih mudah menggugah ke rasa empati dan rasa tersentuhnya.

	Peneliti	Apa yang membuat Anda ingin membantu orang lain di internet? Apakah ada pengalaman tertentu yang mempengaruhi Anda?
	Subjek	Kalo alasan kenapa saya ingin membantu orang di internet mungkin karena lebih bisa dijangkau tanpa harus ke lokasi atau ke tempat atau ke orangnya langsung. Jadi walaupun kita jauh dari orangnya atau kita tidak melihat langsung lokasinya, kita bisa menyalurkan bantuan kita dengan pihak ketiga yaitu KitaBisa. Kalo untuk pengalaman yang mempengaruhi mungkin karena sering lihat orang-orang sekitar yang membutuhkan, orang-orang yang benar-bener membutuhkan namun orang-orang yang kekurangan namun membutuhkan bantuan itu yang membuat ingin membantu orang lain melalui platform KitaBisa.
	Peneliti	Apakah anda yakin jika melakukan suatu hal baik seperti donasi akan menuai atau mendapat balasan dari apa yang anda lakukan? Jika iya, apa yang membuat anda merasa yakin bahwa ketika anda berdonasi akan mendapatkan balasan dari kebaikan yang anda lakukan?
	Subjek	Kalo selama ini sih saya yakin yaa karena ya saya yakin kalo ada hukum tabur tuai. Ketika kita menabur yang baik, kita juga akan menuai yang baik. Seperti halnya kita membantu orang lain, kita tidak akan tahu bantuan mana yang akan kembali kepada kita dan mungkin bentuknya juga berbeda. Kalau untuk yang membuat saya yakin kalo berdonasi itu akan mendapat balasan mungkin selama ini juga kebaikan-kebaikan yang saya dapatkan itu hasil dari kebaikan yang saya lakukan kepada orang lain.
	Peneliti	Bagaimana cara anda membangun kepercayaan terhadap platform Kitabisa.com sehingga anda rutin berdonasi?
	Subjek	Kalo untuk kepercayaan terhadap platform kita bisa e mungkin karena di platform KitaBisa itu terdapat laporan ya.. jadi kalo kita donasi itu masuk kayak pemberitahuannya, udah donasi kemana, terus berapa, kemudian dari yang menyelenggarakan donasi itu atau penanggung jawab donasi itu juga melaporkan seperti... digunakan untuk apa aja dana yang telah terkumpul, dan ada reportnya, dan kita bisa lihat report itu secara publik, dan tidak perlu menanyakan ke penyelenggara. Jadi itu

		memudahkan kita untuk melihat e.. dana yang kita salurkan itu digunakan kemana saja dan untuk apa saja..
	Peneliti	Bagaimana pandangan anda tentang berdonasi secara online melalui kitabisa.com?
	Subjek	Menurut saya tentang berdonasi online di KitaBisa itu memudahkan untuk orang-orang yang tidak bisa secara langsung ke tempat atau orang yang membutuhkan. Jadi dengan perkembangan zaman kita bisa tetap melakukan kebaikan yaitu berdonasi dan e.. menurut saya KitaBisa juga platform yang terpercaya sehingga tidak masalah kita berdonasi melalui KitaBisa.com. Kemudian juga em.. karena di platform KitaBisa.com itu kan ada bentuk web dan aplikasinya, jadi ketika kita ga punya aplikasi kita juga bisa berdonasi dan itu sangat-sangat memudahkan.
	Peneliti	Bagaimana pengalaman Anda saat menggunakan Kitabisa untuk berdonasi? Apakah Anda merasa prosesnya mudah dan transparan? Dan Seberapa sering anda melakukan donasi?
	Subjek	Menurut saya, berdonasi di KitaBisa itu sangat-sangat memudahkan apalagi untuk Gen Z karena.. platformnya itu kan berbentuk online aplikasi serta website jadi untuk aksesnya mudah, kemudian penggunaan aplikasinya juga tidak membingungkan, dan e.. mudah untuk digunakan sehingga kita bisa berdonasi dengan mudah, dan prosesnya pun menurut saya cukup mudah dan simpel ya karena kita tinggal mencari mau berdonasi dimana, kemudian berapa nominalnya kita tinggal masukkan, dan untuk pelaporan dana yang telah digunakan cukup transparan karena dilakukan langsung oleh si penyelenggara, dan ada nominal serta dana tersebut dibuat untuk apa. Untuk seberapa seringnya menggunakan, saya biasanya seminggu sekali ketika saat hari Jumat khususnya.
	Peneliti	Dalam melakukan donasi, apakah ada kriteria tertentu untuk menyalurkan donasi tersebut? Dan seberapa percaya anda pada platform Kitabisa.com?
	Subjek	Kalo untuk kriteria saya tidak ada. Paling em... lebih ke donasi-donasi yang berbau agama seperti untuk anak yatim atau ke mushola, pembangunan mushola, atau yang sedang ramai yaitu e.. donasi untuk saudara-saudara kita

		yang ada di Palestina. Kalo untuk seberapa percaya, mungkin kalo untuk dipresentasikan 95% saya percaya terhadap platform KitaBisa.com.
	Peneliti	Bagaimana kamu memaknai apa yang sudah kamu lakukan pada platform Kitabisa.com?
	Subjek	Kalo saya memaknai apa yang sudah saya lakukan terhadap platform KitaBisa.com itu sebagai refleksi diri saya sendiri ya.. Jadi salah satu cara bersyukur dengan nikmat yang ada, kemudian salah satu cara saya untuk berbagi dengan orang lain mungkin salah satu yang bisa saya lakukan adalah dengan berdonasi di KitaBisa.com. E mungkin kalo bagi saya itu memunculkan rasa.. puas tersendiri karena dengan kita berbagi muncul kelegaan atau kita jadi bisa bersyukur dengan nikmat yang diberikan oleh Tuhan dan bisa menjadikan kita pribadi yang lebih baik lagi.
	Peneliti	Apa saja hambatan atau kendala yang anda alami saat melakukan donasi di Kitabisa.com?
	Subjek	Menurut saya kendala dan hambatan belum ada yang sangat mengganggu atau membuat saya tidak bisa berdonasi karena platform dan websitenya sangat mudah diakses dan juga tidak membingungkan saat digunakan.
	Peneliti	Bagaimana pendapatmu tentang mengutamakan kebutuhan orang lain daripada kebutuhanmu sendiri?
	Subjek	Kalo menurut saya e.. kebutuhan sendiri terlebih dahulu yang diutamakan baru kebutuhan orang lain, karena ketika kita bisa memenuhi kebutuhan sendiri maka kita akan bisa membantu orang lain. Namun ketika kita mengutamakan kebutuhan orang lain namun kita sendiri belum tercukupi, itu hanya akan menyusahkan kita sendiri. Namun untuk membantu orang lain merupakan suatu hal yang bisa kita lakukan tetapi tidak perlu atau tidak sampai mengesampingkan kebutuhan sendiri, jadi ya kita harus bisa pinter-pinternya kita mengatur kebutuhan kita sendiri dan untuk membantu orang lain.
	Peneliti	Apakah Anda pernah mengalami situasi di mana Anda melihat seseorang membutuhkan bantuan di platform online, tetapi Anda memilih untuk tidak membantu?

		Apakah Anda bisa menceritakan lebih lanjut tentang situasi tersebut?
	Subjek	Mungkin pernah, ketika saya melihat video-video atau melihat e.. kampanye-kampanye tentang seseorang yang membutuhkan bantuan atau seseorang yang membutuhkan uluran tangan dari orang lain. E.. ketika hal tersebut namun saya tidak bisa membantu biasanya dikarenakan alasan karena sumber atau orang yang bertanggung jawab atas dana yang akan saya salurkan itu tidak jelas atau tidak bisa.. dilihat atau tidak bisa dipertanggungjawabkan atau saya tidak kenal dengan mempertanggung jawabkan dananya nanti. Sehingga saya memilih untuk membantu dengan penyelenggara atau penanggung jawab yang jelas seperti di platform KitaBisa.com
	Peneliti	Apa yang anda harapkan ketika melakukan donasi online?
	Subjek	Sebenarnya untuk harapan.. pasti e.. punya harapan agar tersalur dengan baik yaa untuk dananya dan juga dapat dimanfaatkan dengan baik dan bertanggung jawab.
	Peneliti	
	Subjek	Walaupun sebenarnya kan tidak menutup kemungkinan bahwa donasi-donasi online itu bisa tersalurkan dengan maksimal, namun setidaknya kita ber.. usaha atau ikhtiar dulu agar dana yang kita miliki atau kita salurkan itu dapat diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan.
	Peneliti	"Terima kasih banyak sudah berbagi, cerita dan pengalamannya sangat inspiratif. Semoga usaha dan kebajikannya selalu dilancarkan ya."
	Subjek	"Aamiin, terima kasih juga, dek. Semoga bisa terus berbagi dan bantu lebih banyak lagi. Hehe."

## Subjek 2

No.	Keterangan	Percakapan
	Peneliti	"Selamat siang. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara hari ini. Bagaimana kabarnya?"
	Subjek	"Selamat siang, kabar baik, terima kasih. Senang sekali bisa berbagi pengalaman saya di sini."
	Peneliti	"Luar biasa. Jadi, dari catatan yang ada, Anda sudah berdonasi selama satu tahun di platform Kitabisa. Bisa ceritakan bagaimana awal mulanya Anda memutuskan untuk berdonasi?"
	Subjek	"Awalnya itu, saya membaca berita tentang bencana alam di sebuah portal berita online. Beritanya sangat menyentuh hati karena banyak korban yang kehilangan tempat tinggal dan membutuhkan bantuan segera. Waktu itu, saya merasa terdorong untuk membantu setelah melihat gambar-gambar kerusakan yang parah dan membaca laporan mengenai kebutuhan mendesak mereka."
	Peneliti	"Tentu, melihat kondisi tersebut pasti memunculkan rasa empati yang kuat ya. Lalu, bagaimana Anda mencari tahu tentang platform donasi yang tepat?"
	Subjek	"Iya, betul. Saya ingin memastikan uang yang saya sumbangkan akan digunakan dengan baik dan tepat. Karena itu, saya mencari situs donasi online dan akhirnya menemukan Kitabisa. Saya lihat Kitabisa memiliki rekam jejak yang solid dalam menangani sumbangan, dan saya merasa nyaman dengan transparansi yang ditawarkan platform ini."
	Peneliti	"Lalu, apakah ada hal tertentu yang membuat Anda semakin yakin untuk memilih Kitabisa?"
	Subjek	"Iya, saya terkesan dengan tata letak situs webnya yang mudah digunakan dan banyaknya kampanye yang tersedia. Waktu itu, saya langsung menemukan kampanye yang secara spesifik ditujukan untuk bantuan bencana alam yang baru saja saya baca beritanya. Informasi yang diberikan sangat lengkap, mulai dari tujuan kampanye, jumlah uang yang dibutuhkan,

		hingga detail penggunaan dana. Semua itu membuat saya yakin untuk mulai berdonasi."
	Peneliti	"Jadi, setelah Anda memilih kampanye, apa yang terjadi selanjutnya?"
	Subjek	"Setelah membuka halaman kampanye, saya langsung klik tombol 'Donasi'. Di sana, saya diminta memilih opsi pembayaran dan menentukan jumlah donasi. Saya memilih opsi pembayaran yang menurut saya paling nyaman, yaitu dompet digital. Kitabisa menyediakan berbagai metode pembayaran, jadi saya rasa ini sangat memudahkan donatur."
	Peneliti	Wah, sepertinya prosesnya cukup sederhana ya. Baik dari cerita anda sebelumnya Apakah Anda merasa terhubung secara emosional dengan cerita-cerita atau kampanye yang disampaikan melalui platform Kitabisa.com.com?
2.	Subjek	Iya, Mbak. Saya merasa terhubung secara emosional dengan kisah-kisah ataupun cerita atau peristiwa yang ditampilkan di platform Kitabisa.com. Karena saya merasa setiap orang itu memiliki masalah masing-masing, akan diberi masalah masing-masing yang menurut kita e.. masalah tersebut itu biasa saja tapi menurut orang lain itu masalah yang berat, dan kita sebagai makhluk sosial yang memang pada dasarnya memiliki rasa empati di masing-masing orang jadi saya merasa ada e.. ada perhatian secara emosional ketika melihat orang tersebut, sehingga saya membayangkan jika saya ada di posisi orang-orang yang sedang ditimpa musibah seperti yang ditampilkan di Kitabisa tersebut..
	Peneliti	Ketika anda melihat sebuah campaign donasi Kitabisa apa yang anda rasakan?
	Subjek	Okei, jawaban nomor 2 ketika melihat campaign di Kitabisa apa yang saya rasakan? Biasanya ya saya merasa e.. ikut berduka ya, pastinya juga kasihan pastinya memposisikan gitu kayak misalnya yang ada di posisi tersebut, posisi yang terkena musibah itu kita atau keluarga atau kerabat terdekat kita.
	Peneliti	Apa yang membuat Anda ingin membantu orang lain di internet? Apakah ada pengalaman tertentu yang mempengaruhi Anda?

	Subjek	<p>Nah kalo untuk membantu orang di internet kan pasti jenisnya masing-masing, ada yang membantu misalnya ada yang kehilangan barang atau ketika menemukan barang, pasti dengan sukarela, khususnya saya ya, ya akan membuat status gitu, akan bantu share. Ada yang kehilangan barang terus ada barang yang ditemukan. Terus juga kalo memang ada e.. postingan tentang butuh sesuatu gitu ya. Misalnya terjadi bencana dimana gitu, terus menerima donasi berupa buku, pakaian, ataupun sembako gitu ya saya akhirnya memutuskan untuk berdonasi gitu ya. Kalo soal pengalaman sih mungkin ada ya? Tapi mungkin bukan terkait ini sih, bukan terkait em.. berdonasi sih, lebih ke barang hilang aja.. Waktu itu tuh tablet ibu saya pernah hilang waktu bekerja, terus ditemukan sama orang di ADA Setiabudi. Nah itu orangnya bikin story instagram gitu ditag ke Infokejadiansemarang. Jadi menurut saya bantuan-bantuan sekecil apapun yang emang kita bisa share, yang bisa kita lakukan, meskipun itu melalui internet ya kenapa engga? Gitu.</p>
	Peneliti	<p>Apakah Anda pernah merasa tidak termotivasi/tergerak untuk membantu orang lain di internet? Jika ya, apa yang membuat Anda merasa demikian?</p>
	Subjek	<p>Apakah saya pernah tidak tergerak atau tidak termotivasi? Emm pernah sih, beberapa kali. Mungkin ya karena kalo menurut saya berdasarkan mood saat itu yaa yang pertama. Terus kedua menurut saya situasi dan waktu itu menentukan banget. Misalnya ketika saya e.. sedang ada acara ya, misalnya acara kumpul sama temen-temen tapi melihat e.. postingan atau campaign gitu ya? Disitu isinya butuh bantuan atau mungkin di platform Kitabisa aja deh, biasanya saya cenderung untuk skip gitu ga terlalu e.. mendalami apa yang terjadi, apa yang dishare. Tapi kalo biasanya di tengah malem, lagi <i>overthinking</i>, terus lagi ga banyak kerjaan, lagi ga banyak pikiran, tapi kalo melihat postingan seperti itu atau campaign di Kitabisa itu biasanya terketuk sih hatinya. Tapi kalo menurut saya balik lagi, pernah sih kalo enggak termotivasi itu pasti pernah di saat-saat tertentu, tergantung situasi dan kondisi. Kalo kadang e.. saya kan juga merasa gini ya, Mbak, e.. hidup ini kayanya cukup berat untuk saya pribadi jadi kadang kalo sewaktu-waktu ngelihat postingan yang mungkin e.. tentang musibah atau hal yang lain yang butuh pertolongan</p>

		kadang saya juga mengasihani diri sendiri gitu. Tapi itu <i>sometimes</i> sih, ga selalu terjadi.
	Peneliti	Apakah anda yakin jika melakukan suatu hal baik seperti donasi akan menuai atau mendapat balasan dari apa yang anda lakukan? Jika iya, apa yang membuat anda merasa yakin bahwa ketika anda berdonasi akan mendapatkan balasan dari kebaikan yang anda lakukan?
	Subjek	Kalo saya pribadi sih yakin ya, apa yang kita tanam itu apa yang kita tuai. Tapi sebenarnya yang kita lakukan itu misalnya berdonasi itu menurut saya tidak serta merta akan kembali juga ke saya, bisa juga kembali ke orang tua saya, ke keluarga saya, ke teman-teman yang saya sayangi, gitu ya. Kalo menurut saya e.. tidak ada apa ya? Tidak ada prinsip atau tidak ada suatu keharusan bagi saya, tidak ada pikiran dari saya ketika melakukan donasi itu e.. saya akan mendapat balasan atau feedback yang sama gitu, enggak. Ya mungkin ketika ibu saya atau keluarga saya melakukan donasi, atau melakukan kebaikan ke orang lain, baliknya ke saya. Padahal yang melakukan kebaikan bukan saya. Begitupun ketika saya berdonasi melalui Kitabisa, dan yang saya donasikan ini tersalur dengan baik, bermanfaat bagi yang saya beri donasi, kemungkinan nah itu bisa apa namanya? Memperlancar, memperbanyak rezeki orang tua saya, keluarga saya, atau mungkin mempermudah saya dalam setiap langkah menuju kesuksesan.
	Peneliti	Bagaimana cara anda membangun kepercayaan terhadap platform Kitabisa.com sehingga anda rutin berdonasi?
	Subjek	Cara saya membangun kepercayaan di platform Kitabisa.com sehingga saya rutin berdonasi adalah mungkin dari segi.. apa ya? Platform ini kan pasti sudah diawasi ya oleh Otoritas Jasa Keuangan gitu kalo menurut saya, karena menurut saya platform Kitabisa ini merupakan platform yang sangat besar dan familiar di sosial media maupun di masyarakat. Jadi yang membuat saya yakin adalah karena ini platform besar, saya yakin sudah diawasi oleh OJK maupun badan pengawas lainnya, lalu juga dikenal oleh banyak orang, sehingga jika sesuatu atau sebuah platform ini besar saat dia melakukan penyelewengan intinya kalo e.. melakukan suatu kesalahan gitu ya atau tidak sesuai dengan apa yang berlaku akan cepat

		gitu ya, akan cepat viral di masyarakat, akan cepat hype jadi ya saya percaya aja sih sama platform ini.
	Peneliti	Apa yang anda rasakan setelah melakukan donasi pada platform Kitabisa.com?
	Subjek	Kalo yang saya rasakan setelah berdonasi ya seperti pada umumnya ya.. ngerasa happy aja apalagi kalo di Kitabisa ini kan setelah donasi ada kayak e.. kata-kata baiknya gitu kan. Jadi lebih happy sih, terus juga seneng karena bermanfaat buat orang lain.
	Peneliti	Bagaimana pandangan anda tentang berdonasi secara online melalui kitabisa.com?
	Subjek	kalo menurut saya e berdonasi secara online e.. termasuk dari platform Kitabisa itu memudahkan untuk berbuat baik kepada sesama. Nah em.. jadi dengan adanya platform donasi online ini khususnya Kitabisa, tidak ada alasan untuk tidak e.. berdonasi, untuk tidak berbuat baik kepada orang lain, salah satunya dengan berdonasi tersebut. Namun menurut saya pribadi, e.. terkadang di satu sisi saya merasa lebih seneng, vibesnya tuh lebih kerasa ketika berdonasi secara langsung. Misalnya memberi orang di jalan, memasukkan uang ke kotak amal, maupun berdonasi ketika.. biasanya di lampu merah ada orang yang e.. apa namanya? e.. volunteer ya? Volunteer meminta apa namanya? Sumbangan untuk korban bencana ini, terus untuk macem-macem lah. Menurut saya vibesnya beda sih. Cuman kalo yang di Kitabisa atau yang secara online ini lebih memudahkan kita, tapi kalo yang langsung itu lebih ke vibesnya. Jadi apa ya? Taraf kebahagiaannya itu beda, lebih e.. bikin bahagia yang secara langsung.
	Peneliti	Bagaimana pengalaman Anda saat menggunakan Kitabisa untuk berdonasi? Apakah Anda merasa prosesnya mudah dan transparan? Dan Seberapa sering anda melakukan donasi?
	Subjek	Nah pengalaman saya ketika berdonasi di Kitabisa itu menurut saya ini pengalaman yang sangat unik ya. Sangat unik disini maksudnya sesuatu yang baru saja saya kerjakan di seumur hidup saya. Saya juga baru pertama kali melakukan berdonasi secara online di Kitabisa.com. Eum.. selain di kayak transfer-transfer kemana gitu ya kayak ke perorangan dikumpulkan di bendahara. Nah kalo di Kitabisa ini menurut saya yang pertama, unik. Yang kedua, e.. menurut pengalaman

		<p>saya informasi yang disediakan di sana, termasuk cara penggunaannya itu mudah, mudah dipahami. Visualnya juga enak dipandang, lalu untuk transparansinya menurut saya juga lumayan transparan gitu, karena e.. beberapa kali ketika saya setelah berdonasi itu berapa minggu kemudian atau berapa bulan kemudian saya biasanya mendapat email atau dari pemberitahuan di aplikasi tersebut bahwa donasi yang saya kirimkan itu sudah diberikan kepada yang membutuhkan.. Terus seberapa sering saya berdonasi, kalo di Kitabisa sendiri sebenarnya saya tidak rutin.. Namun, biasanya ketika ada waktu luang atau ketika lagi pengen buka aplikasi tersebut, saya scroll, ada kejadian, ada e.. apa ya? Campaign ya mungkin? Yang memang butuh bantuan saya, yang bisa membuat hati saya tergerak biasanya saya langsung berdonasi sih. Cuma hal tersebut bukan jadi rutinitas buat saya. Mungkin ya bisa dihitung seminggu sekali gitu lah. Tapi ya ga pasti, biasanya sebulan ya engga sampe 4x. Itu ga pasti yaa jangka waktunya, cuma dalam 1 bulan itu biasanya saya juga melakukan donasi di Kitabisa.</p>
	Peneliti	<p>Dalam melakukan donasi, apakah ada kriteria tertentu untuk menyalurkan donasi tersebut? Dan seberapa percaya anda pada platform Kitabisa.com?</p>
	Subjek	<p>Oke, yang membuat saya tertarik untuk berdonasi secara online khususnya di Kitabisa. Yang pertama pasti dari tampilan ya? Dari visual dulu. Kalo dari visualnya itu menurut saya menarik gitu ya. Pasti akan saya klik, terus saya juga baca judulnya, baca deskripsinya. Kalo memang e.. membuat saya merasa apa ya? Terketuk gitu ya? Biasanya saya donasi. Saya juga lihat dari jumlah dana yang sudah terkumpul dari donasi tersebut. Kan kalo di Kitabisa ada transparansinya dalam hal jumlah dana ya? Nah saya juga lihat dari situ.. Biasanya saya juga cari yang emang e.. belum terkumpul banyak, jadi misal masih sedikit terkumpulnya, misalkan targetnya ada 50 juta, tapi baru terkumpul 20.000 ya, Mbak? Nah biasanya saya suka donasi di tempat-tempat yang memang belum banyak orang yang berdonasi. Lalu saya juga.. ini sih, menurut saya ya, yang membuat saya tertarik untuk berdonasi selain dari visual, deskripsi, judul, dan e.. saya membayangkan ketika saya ada di posisi tersebut untuk kepercayaan terhadap aplikasi ini ya.. saya percaya sih. karena kan menurut saya ini kan sangat transparan ya? dan juga kalau pun aplikasi ini melakukan apa ya? Istilahnya kayak nakal</p>

		<p>gitu ya, dana yang kita donasikan tidak tersampaikan dengan baik, ya sudah, ya berarti itu memang rejeki mereka. Yang penting niat saya ya berdonasi. Mau dikemanakan uangnya ga papa. Toh orang yang sebenarnya saya donasikan ini pasti juga ada rejeki lain, gitu. Em.. terus apa lagi ya?</p>
	Peneliti	<p>Bagaimana kamu memaknai apa yang sudah kamu lakukan pada platform Kitabisa.com?</p>
	Subjek	<p>E.. untuk memaknainya sendiri sih emang ketika e.. melakukan transaksi berupa donasi tersebut biasanya saya merasa lebih jadi orang yang berguna. Lalu saya ga pernah merasa apa ya? e.. nyesel gitu setelah mengeluarkan uang segini itu rasanya beda lah ketika seperti habis beli barang gitu. Terus memaknai lagi tentang e.. apa ya? Ya lebih bersyukur sih, ternyata di luar sana banyak yang membutuhkan gitu. Kita disini yang lebih berkecukupan, alhamdulillah, hendaknya, baiknya ya membantu dengan fasilitas yang ada. Cuman ya kita hendaknya membantu sesuai dengan e.. apa namanya? Apa yang kita punya, sesuai dengan kemampuan kita. Jadi gitu sih kalo menurut saya.</p>
	Peneliti	<p>Apa saja hambatan atau kendala yang anda alami saat melakukan donasi di Kitabisa.com?</p>
	Subjek	<p>Kalo sejauh ini ketika saya melakukan donasi itu ya belum ada hambatan sih, menurut saya ya. Cuman e.. kalo menurut saya aplikasi ini kurang <i>friendly</i> untuk orang yang sudah lansia , kalo menurut saya, tampilannya. Soalnya kan kalo untuk proses donasinya lumayan ribet gitu ya untuk orang yang lebih tua. Saya pernah tuh sekali ngajarin mbah saya untuk e.. melakukan donasi dari aplikasi ini. Setelah mbah saya <i>scroll-scroll</i> terus nemu tuh yang ingin e.. dia donasikan, yang ingin beliau donasikan. Nah proses nya kan mulai dari pilih berapa yang mau didonasi lalu pilih mau dibayar lewat apa.. terus intinya masih bolak-balik kan ke apa namanya? Dompot online <i>cashless</i> ini. Misalnya bayar lewat m-banking, harus isi m-banking dulu, isi virtual account. Menurut saya itu sih, kurang lanjut usia-<i>friendly</i> ya. Tapi kalo untuk kami, gen z itu ya oke, belum nemu kurangnya sih sejauh ini.</p>
	Peneliti	<p>Bagaimana pendapatmu tentang mengutamakan kebutuhan orang lain daripada kebutuhanmu sendiri?</p>

	Subjek	<p>Nah lalu terkait mengutamakan kebutuhan orang lain daripada diri sendiri. Kalo saya pribadi saya kurang pro ya sama prinsip tersebut, karena menurut saya sebelum membantu orang lain kita harus memenuhi diri sendiri dulu, maksudnya adalah selesai dengan kita sendiri dulu. Misalnya, membantu orang lain kan bukan hanya terkait materi ya? Tapi kan juga secara emosional mungkin.. Secara emosional kita misal dalam hal A kita belum terpenuhi nih. Kita ngerasa indikator emosional A ini kita belum selesai di dalamnya. Ya menurut saya jangan membantu orang secara emosional dalam hal A tersebut.. Begitupun dalam hal berdonasi. Betul, saya juga setuju kalo ga harus nunggu kaya dulu atau ga harus nunggu punya uang dulu untuk berdonasi. Tapi ketika kita memutuskan untuk berdonasi, kita penuhi dulu diri kita sendiri, kita selesaikan dulu diri kita sendiri. Hal-hal yang harus diselesaikan apa, kalo memang sudah selesai ya bantu orang lain. Kalo menurut saya gitu sih, semua itu dimulai dari diri sendiri. Kalo menurut saya gitu, Mbak.</p>
	Peneliti	<p>Apakah Anda pernah mengalami situasi di mana Anda melihat seseorang membutuhkan bantuan di platform online, tetapi Anda memilih untuk tidak membantu? Apakah Anda bisa menceritakan lebih lanjut tentang situasi tersebut?</p>
	Subjek	<p>Saya pernah mengalami situasi melihat orang secara online membutuhkan bantuan tapi saya memutuskan untuk tidak membantu gitu ya, Kak. Sebetulnya juga balik lagi, karena diri saya sendiri itu belum terpenuhi gitu ya baik secara emosional maupun secara e.. pemikiran maupun aspek lain gitu ya. Dan untuk pengalamannya, seingat saya itu pernah pada saat ini e.. ada orang yang butuh bantuan tapi itu kurang mengetuk hati saya gitu. Dan.. akhirnya saya memutuskan untuk tidak membantu tapi ya kepikiran, sampe besoknya, sampe besoknya kepikiran. Jadi ya.. kalo menurut saya kalo ragu-ragu ya udah jangan dilakuin. Dalam hal ini saya ragu-ragu untuk tidak membantu gitu ya? Yaudah bantu aja biar ga kepikiran. Sebenarnya saya juga itu, balik lagi, selalu memposisikan diri.</p>
	Peneliti	<p>Apa yang anda harapkan ketika melakukan donasi online?</p>
	Subjek	<p>Oke untuk yang saya harapkan ketika melakukan donasi online adalah yang pertama apa yang saya donasikan ini tersampaikan dengan baik dan bermanfaat untuk yang</p>

		menerima, dan yang saya donasikan ini benar-benar diberikan atau tersampaikan kepada orang-orang yang benar-benar butuh. Saya juga berharap e.. selain bentuk donasi saya berupa uang, berupa dana, donasi saya berupa doa juga saya berharap bisa terkabul, bisa tersampaikan. Em.. lalu harapan saya lagi adalah semoga semakin banyak orang baik yang mau membantu orang yang sedang kesusahan di luaran sana.
--	--	---

### Subjek 3

No.	Keterangan	Percakapan
	Peneliti	"Selamat siang, terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Bagaimana kabarnya?"
	Subjek	"Selamat siang juga. Alhamdulillah, baik. Senang bisa berbagi pengalaman tentang donasi yang saya lakukan."
	Peneliti	"Dari catatan kami, Anda baru mulai berdonasi melalui platform Kitabisa selama dua bulan terakhir, ya? Bisa ceritakan sedikit bagaimana awalnya Anda mulai berdonasi?"
	Subjek	"Iya, betul. Jadi awalnya itu, saya melihat iklan di media sosial tentang seorang anak yang membutuhkan dana untuk operasi jantung. Waktu itu, kenalan saya juga menceritakan tentang kisah anak tersebut dan mengarahkan saya ke platform Kitabisa, tempat dana untuk operasinya dikumpulkan. Saya tersentuh oleh narasi yang ada, dan tanpa pikir panjang, saya memutuskan untuk berdonasi."
	Peneliti	"Jadi, cerita dari kenalan dan informasi di media sosial yang mendorong Anda untuk berdonasi?"
	Subjek	"Iya, benar. Saya langsung buka halaman web seluler Kitabisa dan mencari kampanye untuk anak tersebut. Ada banyak kampanye yang tampil di halaman utama, tapi saya langsung ketik nama anaknya untuk langsung menemukan halaman kampanyenya."
	Peneliti	"Apa yang Anda lihat ketika masuk ke halaman kampanye tersebut?"
	Subjek	"Di halaman kampanye, semua detail tentang kondisi medis anak tersebut, biaya yang dibutuhkan untuk operasinya, serta siapa yang memulai kampanye semuanya tercantum dengan jelas. Selain itu, keluarga anak tersebut juga memberikan banyak informasi terbaru dan ucapan terima kasih kepada para donatur. Saya merasa informasi yang diberikan sangat transparan dan jelas."
	Peneliti	"Dengan detail seperti itu, Anda jadi lebih yakin untuk berdonasi, ya?"

Subjek	"Betul sekali. Saya memutuskan untuk berdonasi setelah membaca semua detailnya dan merasa yakin bahwa uang yang saya sumbangkan akan digunakan dengan baik. Proses donasinya juga cepat dan sederhana."
Peneliti	"Bagaimana pengalaman Anda saat melakukan donasi di Kitabisa?"
Subjek	"Jadi, setelah saya memutuskan jumlah yang ingin saya donasikan, saya pilih metode pembayaran. Kitabisa menyediakan banyak opsi, seperti kartu kredit, dompet digital, dan transfer bank. Saya sendiri lebih nyaman menggunakan transfer bank, jadi saya pilih itu."
Peneliti	"Jadi, bisa dibilang Anda merasa puas dengan pengalaman donasi ini?, lalu Apakah Anda merasa terhubung secara emosional dengan cerita-cerita atau kampanye yang disampaikan melalui platform Kitabisa.com.com?"
Subjek	"Sangat puas. Menggunakan Kitabisa untuk berdonasi adalah pengalaman yang memuaskan. Prosedurnya mudah, keterbukaannya luar biasa, dan pembaruan dari penerima donasi membuat saya yakin bahwa kontribusi saya benar-benar bermanfaat. Hal ini semakin menginspirasi saya untuk terus berkontribusi dan mendukung tujuan-tujuan lainnya di masa depan. Iya, secara emosional saya merasa terhubung dengan cerita-cerita atau kampanye yang ada di platform Kitabisa.com karena disana kan kita bisa bantu saudara-saudara kita yang sedang terkena musibah. Jadi sensitif saja rasanya kalo melihat cerita-cerita atau kampanye yang ada di platform Kitabisa itu."
Peneliti	Ketika anda melihat sebuah campaign donasi Kitabisa apa yang anda rasakan?
Subjek	Ya ketika melihat campaigns donasi itu saya merasa e.. sedih dan terharu sih karena membayangkan kondisi yang dirasakan oleh saudara-saudara kita yang terkena musibah itu. Terus saya juga.. merasa apa ya? Empati saya jadi lebih.. bergejolak gitu, tergerak hatinya untuk membantu saudara-saudara yang terkena musibah.
Peneliti	Apa yang membuat Anda ingin membantu orang lain di internet? Apakah ada pengalaman tertentu yang mempengaruhi Anda?

Subjek	Kalau pengalaman tertentu sih tidak ya.. Lebih karena kasihan saja dan tiba-tiba hatinya tergerak untuk membantu saudara-saudara yang terkena musibah itu. Ya.. karena kita sebagai makhluk sosial mau tidak mau pasti dalam kehidupan akan membutuhkan bantuan dari orang lain. Kita tidak bisa hidup sendiri, jadi ya.. eh.. gitu. Bukan karena pengalaman tertentu bisa menjadikan saya berdonasi untuk orang lain yang tidak saya kenal tetapi lebih ke hati nurani saya sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain di hidupnya.
Peneliti	Apakah Anda pernah merasa tidak termotivasi/tergerak untuk membantu orang lain di internet? Jika ya, apa yang membuat Anda merasa demikian?
Subjek	Ya pastinya sebagai manusia biasa kita pernah sih tidak tergerak dan tidak termotivasi untuk melakukan donasi.. Ya balik lagi saya sendiri saat ini merupakan mahasiswa yang notabeneanya belum bekerja dan belum memiliki penghasilan sendiri. Untuk meng.. apa? Untuk memenuhi kebutuhan sendiri saja kadang saya masih kesulitan, jadi terkadang muncul lah em.. apa ya? Kayak tidak tergerak dan tidak termotivasi ketika melihat campaign-campaign di sosial media mengenai Kitabisa itu.
Peneliti	Apakah anda yakin jika melakukan suatu hal baik seperti donasi akan menuai atau mendapat balasan dari apa yang anda lakukan? Jika iya, apa yang membuat anda merasa yakin bahwa ketika anda berdonasi akan mendapatkan balasan dari kebaikan yang anda lakukan?
Subjek	Iya saya yakin karena dengan melakukan kebaikan pasti akan memunculkan kebaikan-kebaikan setelahnya. Karena prinsip hidup saya sendiri adalah apabila kita berbuat baik dengan orang lain maka orang lain akan berbuat baik kepada kita juga. Orang baik akan dipertemukan orang baik, nah jadi.. kita tidak perlu untuk takut apabila kita ingin melakukan suatu kebaikan. Jadi dengan prinsip tersebut saya mudah tergerak hatinya untuk melakukan donasi yang ada di platform Kitabisa.
Peneliti	Bagaimana cara anda membangun kepercayaan terhadap platform Kitabisa.com sehingga anda rutin berdonasi?

Subjek	Karena sepengetahuan saya di platform Kitabisa itu sifatnya transparan ya? Jadi kita bisa tahu jumlah nominal yang terkumpul dalam donasi tersebut berapa, dan biasanya tuh.. saya melihat di sosial media ya.. <i>influencer-influencer</i> yang e.. apa namanya? Yang melihat progres dari pengumpulan donasi tersebut, jadi saya melihat platform kita bisa itu aman aja sih dibuat donasi..
Peneliti	Apa yang anda rasakan setelah melakukan donasi pada platform Kitabisa.com?
Subjek	Yang saya rasakan setelah melakukan donasi yang pastinya merasa senang dan sekaligus merasa bangga karena saya bisa bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan dan sekaligus itu <i>insyaAllah</i> menjadi amal jariyah bagi saya sendiri di hari akhir kelak. Semoga ya..
Peneliti	Bagaimana pandangan anda tentang berdonasi secara online melalui kitabisa.com?
Subjek	Iya menurut saya biasa aja sih, karena menurut saya berdonasinya kan bisa lewat mana saja ya.. baik itu secara offline maupun online. Berhubung sekarang itu adalah masa dimana e media sosial ataupun gadget itu berkembang secara pesat kan? Jadi apabila digunakan untuk hal yang tidak bermanfaat jadi rugi sendiri, lebih baik digunakan untuk hal yang lebih bermanfaat bagi orang lain, salah satunya adalah berdonasi melalui Kitabisa.com, gitu..
Peneliti	Bagaimana pengalaman Anda saat menggunakan Kitabisa untuk berdonasi? Apakah Anda merasa prosesnya mudah dan transparan? Dan Seberapa sering anda melakukan donasi?
Subjek	Pengalaman saya menggunakan platform Kitabisa itu ya menyenangkan karena bisa membantu kita sebagai generasi yang serba instan ini untuk dapat melakukan sebuah- suatu kebaikan, jadi kita bisa melakukan kebaikan seperti berdonasi melalui mana saja, dan dari mana saja. Kan kita terkadang merasa mager ya untuk datang ke tempatnya langsung, melakukan donasi secara langsung, nah berhubung sekarang serba instan dan adanya platform Kitabisa itu sangat membantu sekali sih..

	Peneliti	Dalam melakukan donasi, apakah ada kriteria tertentu untuk menyalurkan donasi tersebut? Dan seberapa percaya anda pada platform Kitabisa.com?
	Subjek	Sejauh ini sih nggak ada kriteria tertentu ya. Karena kita kan mau berdonasi untuk orang-orang yang membutuhkan, jadi sepertinya tidak ada kriteria tertentu yang harus dipenuhi gitu ya? Yang penting kita ikhlas aja mendonasikan sebagian harta kita kepada saudara-saudara yang membutuhkan. Dan Kitabisa ini kan sifatnya transparan, kita tau progres dari e.. apa? Terkumpulnya dana-dana dari orang yang baik tersebut.
	Peneliti	Bagaimana kamu memaknai apa yang sudah kamu lakukan pada platform Kitabisa.com?
	Subjek	Kalau untuk memaknai sendiri.. menurut saya dengan berdonasi ke Kitabisa.com atau ya dimanapun itu ya.. itu bisa membuat apa ya? Menjadikan itu sebagai amal jariyah yang.. bisa kita peroleh untuk di akhirat kelak. MasyaAllah..
	Peneliti	Apa saja hambatan atau kendala yang anda alami saat melakukan donasi di Kitabisa.com?
	Subjek	Em untuk kendalanya sendiri itu dulu waktu awal-awal saya melakukan donasi untuk Kitabisa itu saya belum terlalu mengerti fitur-fitur yang digunakan untuk Kitabisa ya.. dan.. apalagi kalau kita tidak memiliki e.. e-money atau m-banking gitu ya? Jadi kayak ga punya apa? Ga punya platform atau akses untuk menyalurkan uang tersebut ke Kitabisa.
	Peneliti	Bagaimana pendapatmu tentang mengutamakan kebutuhan orang lain daripada kebutuhanmu sendiri?
	Subjek	Kalo untuk mengutamakan kebutuhan orang lain dari kebutuhan sendiri, itu tergantung konteksnya ya.. Kalo misalkan mengutamakan kebutuhan orang lain tapi dalam konteks yang.. untuk foya-foya atau untuk seneng-senang itu saya merasa kurang.. tertarik sih.. jadi saya lebih ikhlas apabila membantu atau mengutamakan kebutuhan orang lain itu apabila dalam keadaan yang membutuhkan seperti ketika melihat saudara yang terkena musibah atau sedang

		kesusahan, itu saya lebih ikhlas dalam mengutamakan kebutuhan orang lain daripada kebutuhan saya sendiri.
	Peneliti	Apakah Anda pernah mengalami situasi di mana Anda melihat seseorang membutuhkan bantuan di platform online, tetapi Anda memilih untuk tidak membantu? Apakah Anda bisa menceritakan lebih lanjut tentang situasi tersebut?
	Subjek	Ya pastinya pernah ya ketika melihat e.. ketika melihat campaign donasi orang yang membutuhkan tapi kita tidak-tidak tergerak hatinya, tidak ingin membantu itu pasti ada.. Ya karena balik lagi seperti ke pertanyaan sebelumnya itu terkadang saya belum memiliki dana yang cukup untuk membantu orang tersebut, jadi saya memilih untuk mendoakan saja daripada membantu tapi tidak ikhlas..
	Peneliti	Apa yang anda harapkan ketika melakukan donasi online?
		Harapan-harapan saya yang pastinya itu.. donasi tersebut bisa meringankan beban orang-orang yang membutuhkan dan pastinya donasi tersebut bisa menjadi lahan pahala buat saya sendiri maupun orang lain dan semoga dari donasi-donasi online tersebut bisa membuat kita menjadi orang yang lebih baik lagi kedepannya, saling membantu sama lain, eh- saling membantu satu sama lain, dan apa ya? Yang pastinya donasi online itu mantap..
	Peneliti	"Terima kasih banyak sudah berbagi pengalaman yang sangat inspiratif ini. Semoga ke depannya, Anda bisa terus berbuat kebaikan dan membantu lebih banyak orang."
	Subjek	"Sama-sama, terima kasih juga sudah mendengarkan cerita saya. Semoga pengalaman ini juga bisa menginspirasi orang lain untuk ikut berdonasi."

#### Subjek 4

No.	Keterangan	Percakapan
	Peneliti	"Selamat siang. Terima kasih sudah bersedia hadir untuk wawancara ini. Bagaimana kabarnya?"
	Subjek	"Selamat siang juga. Saya baik, terima kasih. Senang bisa berbagi pengalaman saya di sini."
	Peneliti	"Dari catatan kami, Anda sudah berdonasi di platform Kitabisa selama empat bulan. Bisa ceritakan bagaimana awalnya Anda mulai berdonasi?"
	Subjek	"Tentu. Beberapa bulan lalu, saya melihat postingan di media sosial tentang penggalangan dana untuk seorang ibu yang membutuhkan perawatan kanker. Kisahnya benar-benar menyentuh hati saya, dan saya merasa berkewajiban untuk memberikan bantuan. Saya memutuskan untuk berdonasi melalui Kitabisa karena saya sering mendengar hal-hal baik tentang platform tersebut dan merasa ini adalah tempat yang terpercaya."
	Peneliti	"Menarik sekali. Bagaimana Anda mencari kampanye ibu tersebut di Kitabisa?"
	Subjek	"Setelah memutuskan untuk berdonasi, saya langsung meluncurkan aplikasi Kitabisa di ponsel saya dan memasukkan nama ibu tersebut di kolom pencarian. Hasilnya langsung muncul, dan saya bisa menemukan kampanyenya dengan cepat. Di halaman kampanye, ada foto dan kisah perjuangan ibu itu melawan kanker, lengkap dengan informasi tentang biaya yang dibutuhkan untuk perawatan."
	Peneliti	"Apa yang membuat Anda yakin untuk berdonasi setelah melihat halaman kampanye tersebut?"
	Subjek	"Di halaman kampanye, saya bisa membaca laporan terperinci mengenai kondisi medis ibu tersebut, siapa yang memulai kampanye, dan bagaimana rencana penggunaan dana. Selain itu, penyelenggara kampanye juga rajin memberikan pembaruan terbaru mengenai kondisi ibu tersebut. Informasi yang diberikan sangat transparan, dan itu membuat saya yakin bahwa ini adalah upaya yang tulus dan benar-benar membutuhkan bantuan."
	Peneliti	"Lalu, apa yang terjadi setelah Anda memutuskan untuk berdonasi?"
	Subjek	"Setelah membaca detailnya dan merasa yakin, saya langsung klik tombol 'Donasi Sekarang'. Di sana, saya memilih jumlah yang ingin saya sumbangkan. Kitabisa menawarkan berbagai metode pembayaran, mulai dari kartu kredit, dompet elektronik, hingga transfer bank. Saya memutuskan untuk menggunakan dompet elektronik karena menurut saya lebih praktis dan cepat."

	Peneliti	"Prosesnya terlihat sangat sederhana. Bagaimana pengalaman Anda saat melakukan transaksi?"
	Subjek	"Prosedurnya sangat sederhana dan cepat. Setelah memilih dompet elektronik sebagai metode pembayaran, saya langsung diarahkan ke aplikasi dompet elektronik saya untuk menyelesaikan transaksi. Setelah pembayaran selesai, saya menerima pemberitahuan dari Kitabisa yang mengonfirmasi bahwa donasi saya telah diterima."
	Peneliti	"Apakah ada pembaruan lebih lanjut dari kampanye setelah Anda berdonasi?"
	Subjek	Iya, beberapa minggu kemudian saya menerima email dari Kitabisa yang berisi informasi terbaru tentang ibu tersebut. Mereka memberitahukan bahwa kondisinya mulai membaik dan dana yang terkumpul telah digunakan untuk memulai pengobatannya. Saya merasa lega dan senang melihat kabar tersebut karena ini menunjukkan bahwa donasi saya benar-benar memberikan dampak yang signifikan."
	Peneliti	Mendengar kabar perkembangan itu pasti sangat memuaskan, ya. Lalu Apakah Anda merasa terhubung secara emosional dengan cerita-cerita atau kampanye yang disampaikan melalui platform Kitabisa.com.com?
	Subjek	Iya, karena itu bisa meningkatkan kesadaran diri yang memungkinkan saya untuk mengatur emosi dengan lebih baik dan bereaksi dengan tepat terhadap berbagai situasi. karena sebagai manusia itu tidak hanya memahami emosi orang lain, tetapi juga bisa lebih sadar akan emosi sendiri.
	Peneliti	Ketika anda melihat sebuah campaign donasi Kitabisa apa yang anda rasakan?
	Subjek	Merasa iba, sebab menurut saya dengan membantu orang lain dapat memberikan rasa makna dan tujuan yang lebih besar dalam hidup. Ketika tau bahwa tindakan tersebut memiliki dampak positif pada kehidupan orang lain, diri ini akan merasa bahwa hidup memiliki arti yang lebih dalam. Ketika berdonasi untuk membantu orang lain atau menyumbang pada tujuan amal tertentu, ini bisa mengaktifkan perasaan empati dan kedekatan sosial. Hal tersebut dapat membuat merasa lebih terhubung dengan sesama manusia dan merasa bagian dari komunitas yang lebih besar.
	Peneliti	Apa yang membuat Anda ingin membantu orang lain di internet? Apakah ada pengalaman tertentu yang mempengaruhi Anda?
	Subjek	Salah satunya untuk menghargai apa yang saya miliki dan juga bisa meningkatkan rasa empati yang dimiliki. Ada pengalaman yang dahulu pernah mengalami perampokan dirumah.

	Peneliti	Apakah Anda pernah merasa tidak termotivasi/tergerak untuk membantu orang lain di internet? Jika ya, apa yang membuat Anda merasa demikian?
	Subjek	Pernah sesekali, karena biasanya kurang jelas dengan donasi tersebut digunakan untuk apa dan akan disalurkan ke mana.
	Peneliti	Apakah anda yakin jika melakukan suatu hal baik seperti donasi akan menuai atau mendapat balasan dari apa yang anda lakukan? Jika iya, apa yang membuat anda merasa yakin bahwa ketika anda berdonasi akan mendapatkan balasan dari kebaikan yang anda lakukan?
	Subjek	Saya yakin semua yang kita lakukan di dunia ini pasti akan dibalas oleh Allah SWT, entah itu dibalas langsung detik itu juga atau esok, lusa ataupun di akhirat. Allah tidak tidur dan Allah mengetahui apapun yang dilakukan hambanya. Saya juga sebagai makhluk Allah hanya bisa berbuat apa yang saya bisa lakukan untuk membantu sesama makhluk, selebihnya itu urusan Allah dan yang penting setiap kita menolong orang tidak perlu untuk meminta balasan atau menanti balasan karena balasan Allah lebih nikmat.
	Peneliti	Bagaimana cara anda membangun kepercayaan terhadap platform Kitabisa.com sehingga anda rutin berdonasi?
	Subjek	Percaya bahwa donasi tersebut akan disalurkan kepada orang lebih membutuhkan dan kembali lagi agar kita selalu bersyukur dengan apa yang kita punya.
	Peneliti	Apa yang anda rasakan setelah melakukan donasi pada platform Kitabisa.com?
	Subjek	Merasa senang dan bisa rendah hati karena dapat membantu sesama manusia dan bisa menyalurkan sebagian rezeki untuk orang yang lebih membutuhkan dan agar bermanfaat.
	Peneliti	Bagaimana pandangan anda tentang berdonasi secara online melalui kitabisa.com?
	Subjek	Sangatlah bagus karena dapat menyumbangkan apa yang kita miliki tanpa melihat nominal, seperti Rp 5.000 karena biasanya kalau secara langsung terkadang merasa sungkan.
	Peneliti	Bagaimana pengalaman Anda saat menggunakan Kitabisa untuk berdonasi? Apakah Anda merasa prosesnya mudah dan transparan? Dan Seberapa sering anda melakukan donasi?
	Subjek	Melakukan donasi di kitabisa menurut saya sangatlah mudah dan dengan nominal berapapun akan diterima, proses yang dilakukan juga sangat mudah dan transparan. Biasanya kalau ada link donasi kitabisa seperti kemarin yang terjadi peperangan di Palestina, donasi kitabisa mengulurkan tangan untuk membantu dengan melakukan cara saah satunya artis-artis melakukan penyebaran link donasi agar mempermudah untuk menyalurkan apa yang akan didonasika

Peneliti	Dalam melakukan donasi, apakah ada kriteria tertentu untuk menyalurkan donasi tersebut? Dan seberapa percaya anda pada platform Kitabisa.com?
Subjek	Saya memiliki kriteria dengan sumbangan tersebut harus jelas akan dialirkan kemana. Sangat percaya dengan kitabisa karena sangat jelas akan di sumbangkan kemana dan secara transparan.
Peneliti	Bagaimana kamu memaknai apa yang sudah kamu lakukan pada platform Kitabisa.com?
Subjek	Memaknai hidup ini harus lebih bersyukur dan cukup dan semua ini hanya titipan dari Allah.
Peneliti	Apa saja hambatan atau kendala yang anda alami saat melakukan donasi di Kitabisa.com?
Subjek	Hambatan itu dari saya sendiri yang biasanya kesulitan mengakses disebabkan gangguan jaringan.
Peneliti	Bagaimana pendapatmu tentang mengutamakan kebutuhan orang lain daripada kebutuhanmu sendiri?
Subjek	Menurut saya ada baiknya dan ada kurang baiknya, kalau kurang baiknya yaitu kita menjadi lilin untuk orang lain yang artinya kita membantu orang lain tapi membakar diri sendiri dengan menyiksa diri sendiri. Baiknya yaitu menjadi akan lebih banyak syukur, merasa cukup, dan semua Allah akan membalasnya sesuai waktu.
Peneliti	Apakah Anda pernah mengalami situasi di mana Anda melihat seseorang membutuhkan bantuan di platform online, tetapi Anda memilih untuk tidak membantu? Apakah Anda bisa menceritakan lebih lanjut tentang situasi tersebut?
Subjek	Pernah biasanya jikalau saya belum mendapatkan rezeki untuk menyalurkan donasi.
Peneliti	Apa yang anda harapkan ketika melakukan donasi online?
Subjek	Berharap semoga bisa bermanfaat barokah untuk orang lain dan donasi tersebut disalurkan ke sasaran yang tepat.

Subjek 5

No.	Keterangan	Percakapan
	Peneliti	"Selamat siang, terima kasih sudah meluangkan waktu untuk wawancara ini. Bagaimana kabarnya?"
	Subjek	"Selamat siang juga. Alhamdulillah, baik. Senang bisa berbagi pengalaman tentang donasi yang saya lakukan."
	Peneliti	"Dari catatan kami, Anda baru mulai berdonasi melalui platform Kitabisa selama tujuh bulan terakhir, ya? Bisa ceritakan sedikit bagaimana awalnya Anda mulai berdonasi?"
	Subjek	"Iya, betul. Jadi awalnya itu, saya melihat iklan di media sosial tiktok tentang seorang ojol yang patah tulang yang membutuhkan dana untuk operasi. Saya tersentuh oleh narasi yang ada, dan tanpa pikir panjang, saya memutuskan untuk berdonasi."
	Peneliti	"Jadi, cerita dan informasi di media sosial yang mendorong Anda untuk berdonasi?"
	Subjek	"Iya, benar. Saya langsung buka link halaman web seluler Kitabisa yang sudah disediakan pada iklan kampanye di tiktok tersebut"
	Peneliti	"Apa yang Anda lihat ketika masuk ke halaman kampanye tersebut?"
	Subjek	"Di halaman kampanye, semua detail tentang kondisi medis bapak tersebut, biaya yang dibutuhkan untuk operasinya, serta siapa yang memulai kampanye semuanya tercantum dengan jelas. Selain itu, keluarga bapak tersebut juga memberikan banyak informasi terbaru dan ucapan terima kasih kepada para donatur. Saya merasa informasi yang diberikan sangat transparan dan jelas."
	Peneliti	"Dengan detail seperti itu, Anda jadi lebih yakin untuk berdonasi, ya?"
	Subjek	"Betul sekali. Saya memutuskan untuk berdonasi setelah membaca semua detailnya dan merasa yakin bahwa uang yang saya sumbangkan akan digunakan dengan baik. Proses donasinya juga cepat dan sederhana."
	Peneliti	"Bagaimana pengalaman Anda saat melakukan donasi di Kitabisa?"
	Subjek	"Jadi, setelah saya memutuskan jumlah yang ingin saya donasikan, saya pilih metode pembayaran. Kitabisa menyediakan banyak opsi, seperti kartu kredit, dompet digital, dan transfer bank. Saya sendiri lebih nyaman menggunakan transfer bank, jadi saya pilih itu."

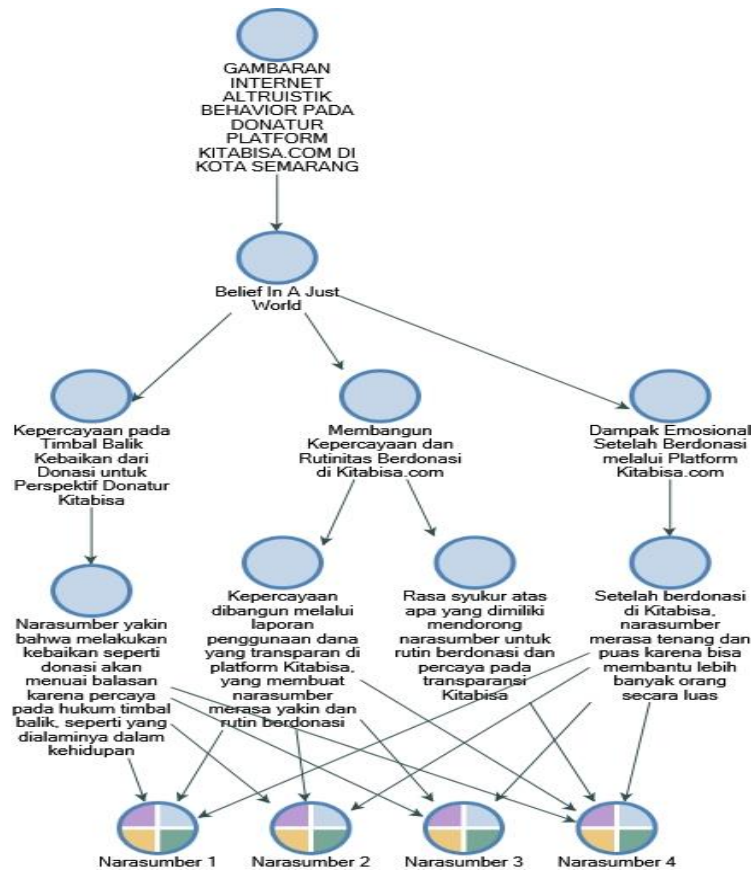
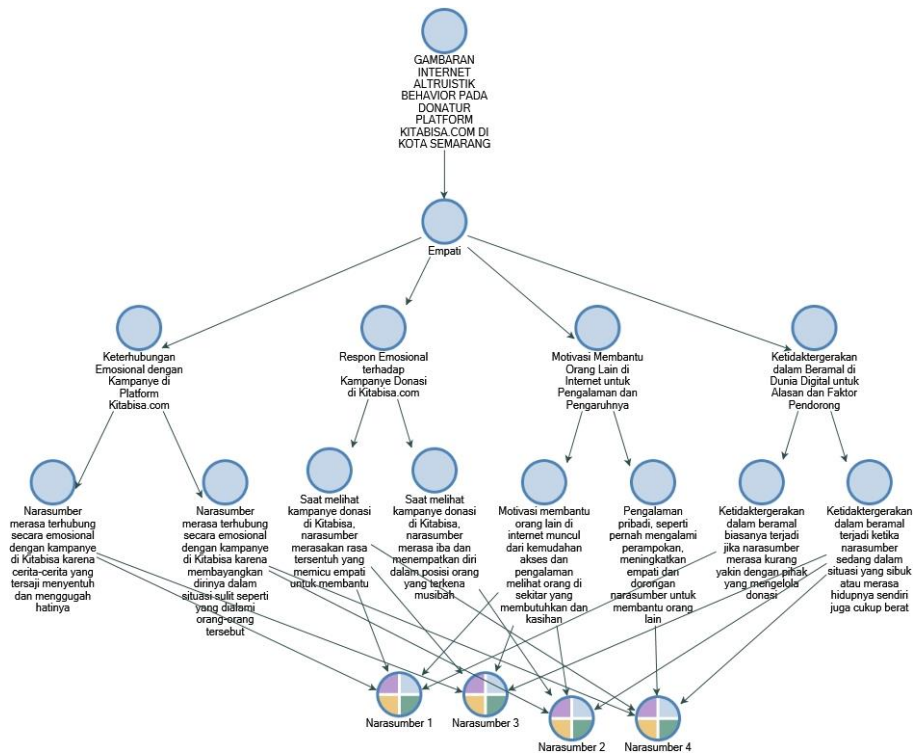
Peneliti	"Jadi, bisa dibilang Anda merasa puas dengan pengalaman donasi ini?, lalu Apakah Anda merasa terhubung secara emosional dengan cerita-cerita atau kampanye yang disampaikan melalui platform Kitabisa.com.com?"
Subjek	"Sangat puas. Ya, saya merasa sangat terhubung secara emosional dengan cerita-cerita atau kampanye yang disampaikan melalui platform Kitabisa.com, terutama karena banyak dari cerita tersebut menggambarkan perjuangan hidup nyata yang dialami oleh individu atau komunitas yang membutuhkan bantuan. Ketika saya membaca kampanye yang ditulis dengan jujur, disertai foto-foto dan video yang menyentuh, saya bisa merasakan emosi mendalam seperti empati, simpati, dan bahkan rasa tanggung jawab untuk membantu. Hal ini membuat saya merasa bahwa saya adalah bagian dari sesuatu yang lebih besar, bahwa kontribusi kecil saya dapat membantu meringankan penderitaan atau menciptakan perubahan positif dalam hidup seseorang."
Peneliti	Ketika anda melihat sebuah campaign donasi Kitabisa apa yang anda rasakan?
Subjek	Ketika saya melihat sebuah kampanye donasi di Kitabisa, perasaan pertama yang muncul biasanya adalah haru, terutama jika kampanye tersebut menceritakan kisah seseorang yang sedang menghadapi tantangan berat seperti sakit parah, kehilangan, atau kesulitan finansial. Selain itu, saya juga merasa terdorong untuk merenungkan keberuntungan saya sendiri dan merasa bersyukur atas apa yang saya miliki. Perasaan empati sering kali memotivasi saya untuk membantu, meskipun saya mungkin tidak bisa memberikan donasi yang besar. Selain itu, saya merasa bahwa melalui donasi, saya bisa menjadi bagian dari solusi untuk masalah yang mereka hadapi.
Peneliti	Apa yang membuat Anda ingin membantu orang lain di internet? Apakah ada pengalaman tertentu yang mempengaruhi Anda?
Subjek	Keinginan saya untuk membantu orang lain di internet sering kali dipengaruhi oleh perasaan empati dan kesadaran bahwa teknologi telah memudahkan kita untuk berbuat baik tanpa perlu banyak usaha. Ada pengalaman tertentu yang juga memengaruhi saya, seperti ketika saya melihat seorang teman atau keluarga membutuhkan bantuan dan mendapatkan dukungan dari banyak orang melalui platform seperti Kitabisa.com. Hal itu menyadarkan saya bahwa meskipun saya tidak mengenal seseorang secara langsung, saya tetap bisa memberikan kontribusi yang berarti bagi

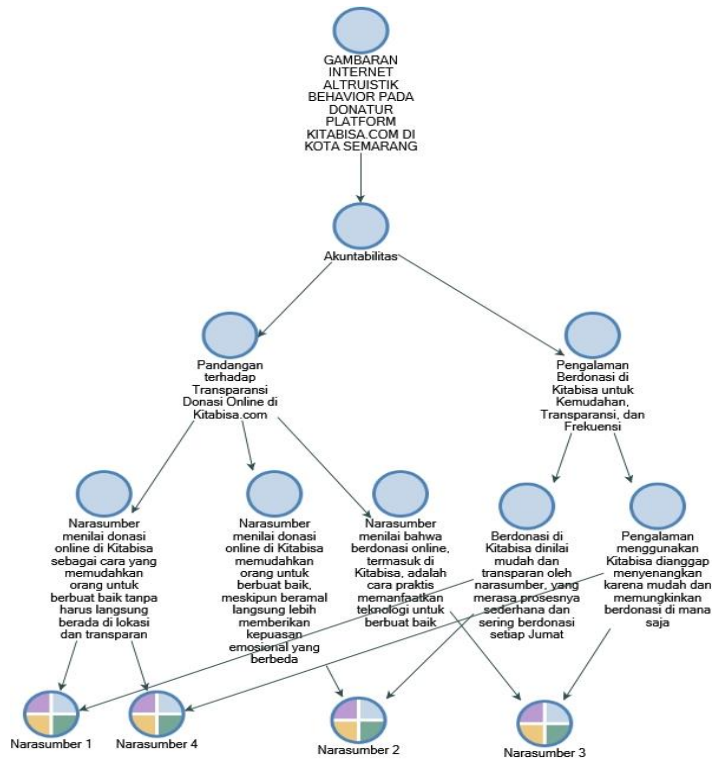
		hidup mereka. Pengalaman-pengalaman ini menginspirasi saya untuk terus membantu kapan pun saya mampu.
	Peneliti	Apakah Anda pernah merasa tidak termotivasi/tergerak untuk membantu orang lain di internet? Jika ya, apa yang membuat Anda merasa demikian?
	Subjek	Ya, ada kalanya saya merasa tidak termotivasi untuk membantu orang lain di internet, terutama jika saya merasa ragu tentang keaslian kampanye tersebut atau jika saya sedang menghadapi kendala finansial pribadi. Terkadang, saya juga merasa bahwa informasi yang disampaikan dalam kampanye kurang transparan atau tidak cukup meyakinkan, sehingga saya merasa kurang percaya untuk berdonasi. Selain itu, ketika saya melihat terlalu banyak kampanye sekaligus, saya merasa kewalahan dan bingung harus membantu yang mana terlebih dahulu.
	Peneliti	Apakah anda yakin jika melakukan suatu hal baik seperti donasi akan menuai atau mendapat balasan dari apa yang anda lakukan? Jika iya, apa yang membuat anda merasa yakin bahwa ketika anda berdonasi akan mendapatkan balasan dari kebaikan yang anda lakukan?
	Subjek	Ya, saya percaya bahwa setiap perbuatan baik, termasuk berdonasi, akan menuai balasan, baik itu dalam bentuk kebaikan langsung yang kita alami atau dalam bentuk kebahagiaan yang dirasakan oleh orang lain. Keyakinan ini datang dari nilai-nilai spiritual dan moral yang saya anut, yang mengajarkan bahwa kebaikan akan membawa berkah. Selain itu, saya juga percaya bahwa membantu orang lain dapat menciptakan rantai kebaikan, di mana mereka yang menerima bantuan juga terinspirasi untuk membantu orang lain, sehingga dampak positifnya meluas.
	Peneliti	Bagaimana cara anda membangun kepercayaan terhadap platform Kitabisa.com sehingga anda rutin berdonasi?
	Subjek	Saya membangun kepercayaan terhadap platform Kitabisa.com melalui pengalaman positif yang saya alami selama menggunakan platform tersebut. Saya merasa yakin karena Kitabisa.com menyediakan transparansi dalam penyaluran dana, laporan donasi yang jelas, dan sering kali menampilkan bukti langsung tentang bagaimana dana digunakan. Selain itu, reputasi platform yang telah membantu banyak orang serta testimoni dari para pengguna lain semakin memperkuat rasa percaya saya terhadap Kitabisa.com.

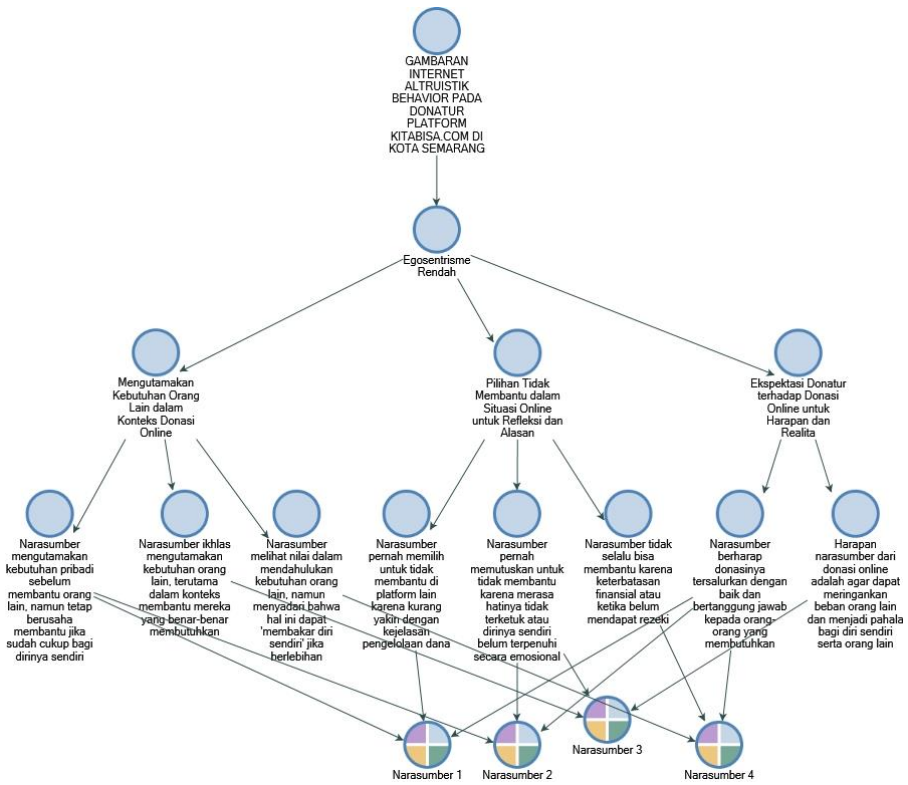
	Peneliti	Apa yang anda rasakan setelah melakukan donasi pada platform Kitabisa.com?
	Subjek	Setelah melakukan donasi, saya merasa lega, bahagia, dan puas karena telah membantu seseorang atau komunitas yang membutuhkan. Saya juga merasa terinspirasi untuk terus berbagi dan bersyukur atas apa yang saya miliki. Selain itu, saya merasakan adanya kedekatan emosional dengan mereka yang saya bantu, meskipun saya mungkin tidak mengenal mereka secara pribadi.
	Peneliti	Bagaimana pandangan anda tentang berdonasi secara online melalui kitabisa.com?
	Subjek	Saya melihat berdonasi secara online melalui Kitabisa.com sebagai cara yang modern, praktis, dan transparan untuk membantu orang lain. Platform ini memudahkan proses donasi, memberikan akses ke berbagai kampanye yang beragam, dan memastikan bahwa dana yang kita berikan benar-benar sampai kepada mereka yang membutuhkan. Ini adalah salah satu bentuk kontribusi sosial yang relevan dengan era digital.
	Peneliti	Bagaimana pengalaman Anda saat menggunakan Kitabisa untuk berdonasi? Apakah Anda merasa prosesnya mudah dan transparan? Dan Seberapa sering anda melakukan donasi?
	Subjek	Pengalaman saya menggunakan Kitabisa sangat positif, karena proses donasinya sangat mudah, cepat, dan transparan. Saya bisa memilih kampanye sesuai dengan minat atau kepercayaan saya, dan laporan penggunaan dana yang disediakan sangat membantu dalam membangun rasa percaya. Saya biasanya melakukan donasi setiap kali saya menemukan kampanye yang menyentuh hati saya, meskipun frekuensinya tidak tetap.
	Peneliti	Dalam melakukan donasi, apakah ada kriteria tertentu untuk menyalurkan donasi tersebut? Dan seberapa percaya anda pada platform Kitabisa.com?
	Subjek	Ya, saya memiliki kriteria tertentu dalam menyalurkan donasi, seperti memastikan bahwa kampanye tersebut memiliki informasi yang jelas, tujuan yang relevan, dan transparansi dalam penggunaan dana. Saya sangat percaya pada Kitabisa.com karena reputasinya yang baik dan komitmennya untuk menjaga transparansi serta akuntabilitas.
	Peneliti	Bagaimana kamu memaknai apa yang sudah kamu lakukan pada platform Kitabisa.com?

	Subjek	Saya memaknai donasi yang saya lakukan sebagai bentuk kontribusi kecil untuk menciptakan perubahan positif di masyarakat. Bagi saya, membantu melalui Kitabisa.com adalah cara untuk mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan dan memberikan dampak yang berarti bagi mereka yang membutuhkan.
	Peneliti	Apa saja hambatan atau kendala yang anda alami saat melakukan donasi di Kitabisa.com?
	Subjek	Hambatan utama yang pernah saya alami adalah keterbatasan finansial atau situasi pribadi yang sedang sulit. Selain itu, terkadang saya merasa ragu terhadap keaslian kampanye tertentu jika informasi yang disampaikan tidak cukup jelas.
	Peneliti	Bagaimana pendapatmu tentang mengutamakan kebutuhan orang lain daripada kebutuhanmu sendiri?
	Subjek	Saya percaya bahwa mengutamakan kebutuhan orang lain adalah bentuk empati dan rasa kemanusiaan yang tinggi, tetapi saya juga memahami bahwa untuk membantu orang lain secara berkelanjutan, kita harus memastikan kebutuhan dasar kita sendiri terpenuhi terlebih dahulu. Ini adalah keseimbangan antara berbuat baik untuk orang lain dan menjaga kesejahteraan diri sendiri.
	Peneliti	Apakah Anda pernah mengalami situasi di mana Anda melihat seseorang membutuhkan bantuan di platform online, tetapi Anda memilih untuk tidak membantu? Apakah Anda bisa menceritakan lebih lanjut tentang situasi tersebut?
	Subjek	Ya, ada situasi seperti itu, terutama jika saya merasa ragu terhadap keaslian kampanye tersebut atau jika saya tidak memiliki cukup dana saat itu. Contohnya, saya pernah melihat kampanye yang kurang transparan atau tidak memiliki bukti pendukung yang memadai, sehingga saya merasa kurang yakin untuk membantu.
	Peneliti	Apa yang anda harapkan ketika melakukan donasi online?
	Subjek	Ketika saya melakukan donasi online, saya berharap donasi saya dapat benar-benar sampai kepada mereka yang membutuhkan dan memberikan manfaat nyata. Selain itu, saya berharap mendapatkan laporan atau pembaruan tentang bagaimana dana tersebut digunakan, sehingga saya merasa bahwa kontribusi saya memiliki dampak positif yang nyata.

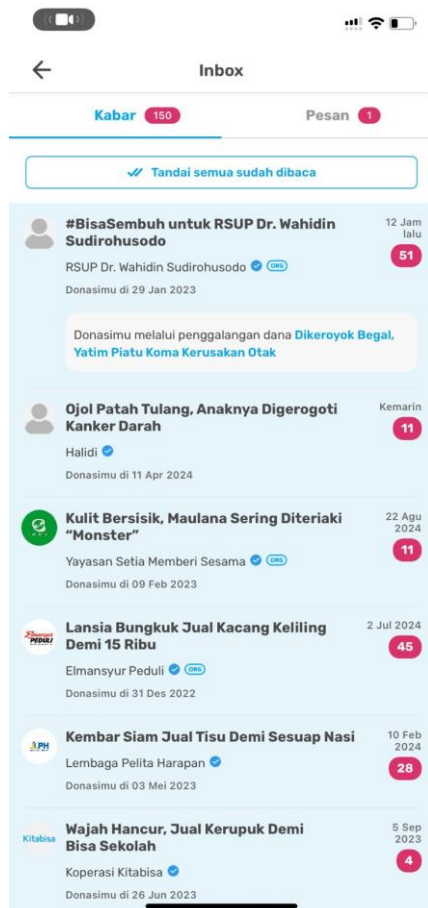
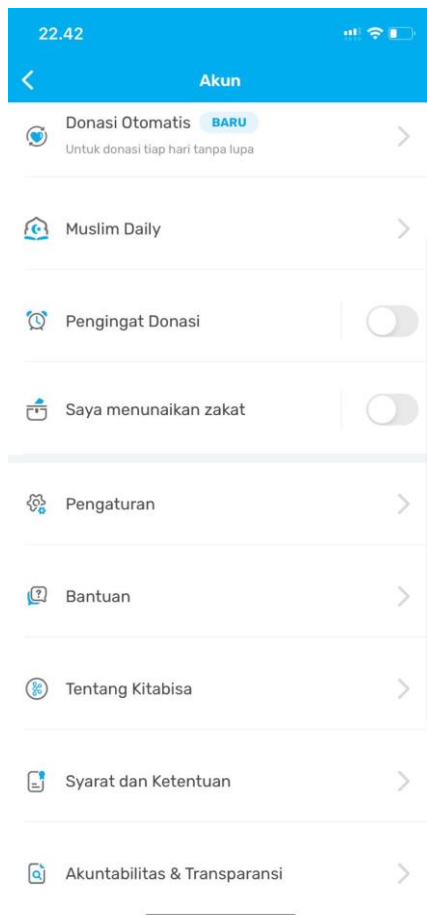
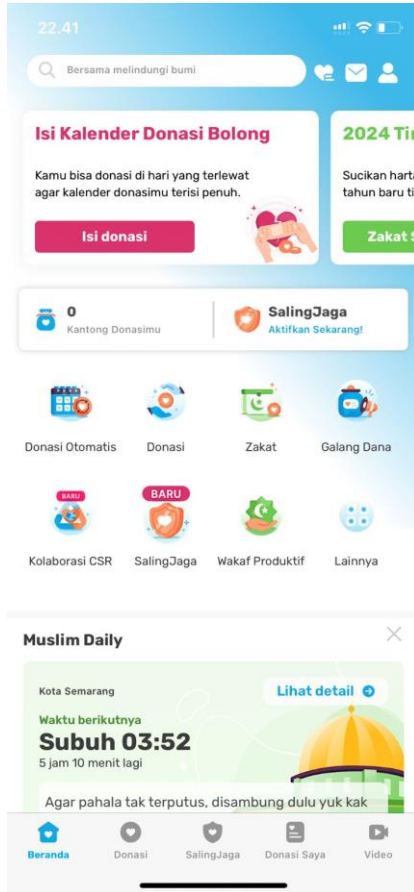


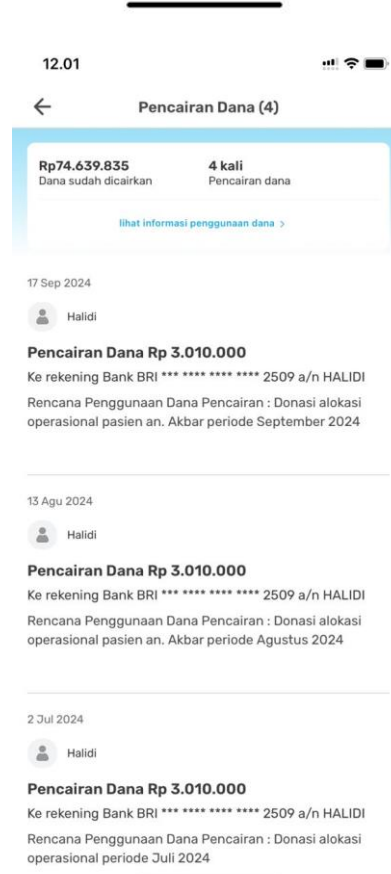
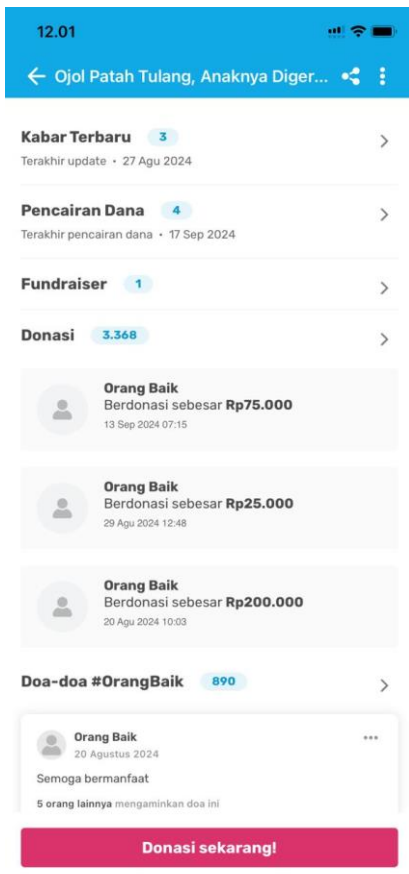
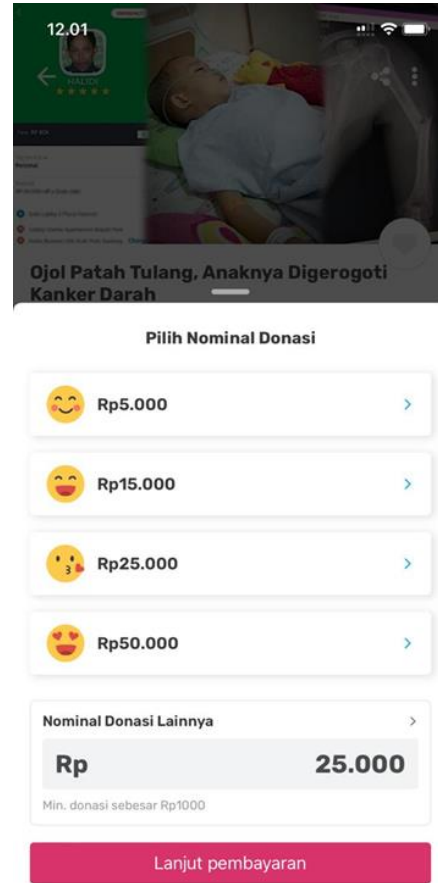
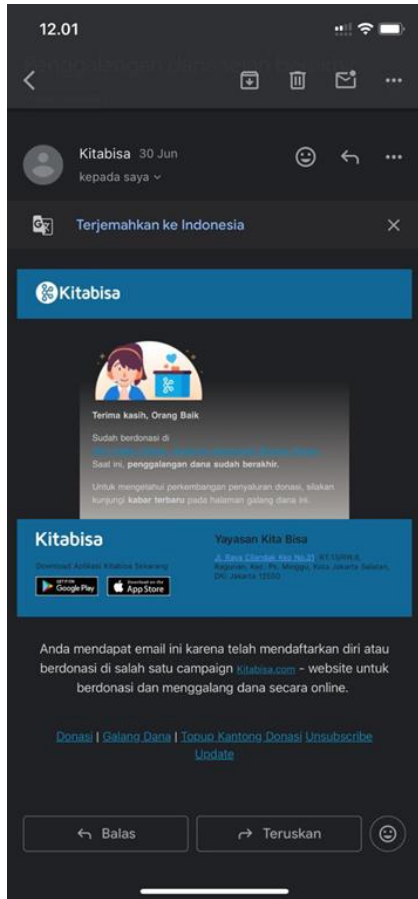












## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Erika Fahjati Nurhayati Nikmah

TTL : Pati, 14 Februari 2002

Alamat : Desa Bakaran Kulon RT O3/RW O2 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati  
Jawa Tengah

E-mail : erika14022002@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar (SD) : SD Negeri 1 Bakaran Kulon
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) : SMP Negeri 2 Juwana
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMA Negeri 1 Juwana
4. Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

### C. Pengalaman Organisasi dan Magang

MBKM PT Prima Tunggal Mandiri (2023)